



A STRATEGIC TURNAROUND

Annual
Report
2019

A Strategic Turnaround

Pada tahun 2019, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") semakin meningkatkan eksistensi sebagai media berlangganan yang paling lengkap, *fixed broadband*, dan grup konten di Indonesia. Perseroan mencatatkan jejak langkah penting dengan menjadi perusahaan publik pada Juli 2019. Pada tahun yang sama, Perseroan juga mengakuisisi perusahaan prabayar berbasis DTH, K-Vision. MVN pun memenuhi komitmennya dengan menunjukkan performa optimal pada aspek operasional dan finansial. Pencapaian tersebut tak terlepas dari kerja sama solid, disiplin, dan kreativitas tanpa batas. Dapat dikatakan, tahun 2019 benar-benar merupakan "A Strategic Turnaround" bagi Perseroan.

Prospek industri TV berlangganan di Indonesia sangat menjanjikan mengingat tingkat penetrasi yang rendah di balik permintaan ragam *channel* selain TV FTA yang tinggi dari pemirsanya. Selain itu, luasnya wilayah Indonesia yang tersebar di lebih dari 16.000 pulau menjadikan TV berlangganan berbasis DTH sebagai platform yang memenuhi kebutuhan mayoritas rumah tangga di negara ini.

Melalui MNC Vision (MSKY), Perseroan berhasil mendominasi pasar DTH sejak awal beroperasi pada awal 2000-an. MNC Vision adalah pemimpin pasar layanan TV berlangganan pasca bayar berbasis DTH di Indonesia, dengan pangsa pasar lebih dari 90%, dan 2,4 juta pelanggan hingga saat ini. Selain itu, akuisisi K-Vision yang merupakan layanan TV berlangganan prabayar berbasis DTH terbukti semakin meningkatkan, memperkuat, dan melengkapi ragam paket TV berlangganan Perseroan. Pencapaian tersebut sejalan dengan strategi Perseroan untuk membuka peluang baru dan menjangkau segmen pasar menengah ke bawah. Pada proses akuisisi dan setelah mengintegrasikan 12 channel berlangganan MVN bersama dengan saluran FTA MNCN (perusahaan afiliasi MVN) diselesaikan, jumlah pelanggan pun meningkat pesat dari 250 menjadi lebih dari 8.000 pelanggan baru dalam sehari. Dari situ terlihat bahwa lanskap media sangat menuntut penawaran konten

In 2019, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") has elevate its presence to be the most complete subscribers-based media, fixed broadband, and content group in Indonesia. The Company has set in place numerous milestones in recent year by going public in July 2019 and acquire a prepaid DTH-based company called K-Vision, to name a few. MVN lives up to its commitment by delivering strong results, both operationally and financially, achieved through a great combination of teamwork, discipline and infinite creativity. The year 2019 was truly a strategic turnaround for the Company.

The prospect of Pay TV industry in Indonesia is very promising given its low penetration rate and the viewer's diversified entertainment demand in various Pay TV channels in addition to the free-to-air (FTA) TV selections. Furthermore, Indonesia's vast territory that spreads over more than 16,000 islands has made DTH-based Pay TV as the go to platform for the majority of the households in the country.

Through MNC Vision (MSKY), the Company has done well to date by dominating the DTH market since its inception in early 2000s. MNC Vision is the market leader of post-paid DTH-based Pay TV service in Indonesia, with more than 90% market share, and currently sitting with 2.4 million subscribers. In addition, the newly acquired prepaid DTH-based company, K-Vision, has proved to further enhance, strengthen, and complement the Company's Pay TV package offering. This bodes well in various synergy with the Company's strategy to opens up new opportunity to capture middle to low market segment. Upon the completion of its acquisition and the integration of MVN 12 pay-channels, along with MNCN (sister company of MVN) FTA channels, customer acquisition increase rapidly from 250 to over 8,000 new subscribers a day. As can be seen, the power of content offering in today's media landscape has never been stronger. Moreover, Subscriber's growth of MVN DTH unit will be focused on reaching broader segments in

yang menarik. Selain itu, pertumbuhan pelanggan unit DTH akan difokuskan untuk menjangkau segmen yang lebih luas di kota-kota *tier 2* dan *3* serta akuisisi operator kabel lokal di seluruh negeri. Upaya ini telah dilakukan secara agresif untuk memperluas dan memperkuat posisi MVN di tahun 2019.

MNC Play yang berdiri pada 2014 menjadi satu-satunya penyedia *broadband full fibre* di Indonesia yang menawarkan layanan IPTV dan koneksi internet tercepat hingga 1000Mbps. Saat ini, MNC Play telah menjadi pemain terbesar ketiga di Indonesia dengan 290.000 pelanggan dan 1,5 juta *home passes* hingga 2019.

Teknologi berbasis internet terkini serta perubahan pada pola konsumsi media, Perseroan berdiri di garis terdepan dalam hal penyediaan fitur revolusioner TV termasuk *Over the Top streaming* (OTT streaming) dan *Video on Demand* (VoD) di Indonesia. Dengan penawaran layanan yang paling inovatif dan efektif, Perseroan percaya diri untuk mempertahankan kepemimpinan di industri media berlangganan.

Vision+ adalah *Platform* OTT yang menawarkan mudahnya akses saluran berlangganan kapan saja dan di mana saja bagi pelanggan MNC Vision, K-Vision, dan MNC Play. Tak hanya itu, Vision+ juga merupakan platform yang memiliki *fitur on demand* dan *playback* pertama di Indonesia. Hingga saat ini, Vision+ telah mengakumulasi lalu lintas *streaming* OTT terbesar di berbagai daerah dengan pengguna aktif bulanan mencapai 25 juta pada akhir 2019.

MVN optimis untuk menyambut peluang baru di tahun 2020. Dengan kinerja terdepan di industri bisnis yang dijalani, Perseroan berharap bahwa sinergi baru yang dijalankan akan mendorong peningkatan pendapatan, margin keuntungan, dan inovasi layanan media.

tier 2 and tier 3 cities and the acquisitions of local cable operators all over the country, which has been pursued aggressively in 2019, to widen and solidify its existence.

MNC Play is currently the only full fibre broadband provider in Indonesia offering IPTV services and the fastest Internet connection of up to 1000Mbps. Today, MNC Play has become the third largest player in Indonesia with 290,000 subscribers and 1.5 million home passes as of 2019.

New internet-based technologies usher a new generation of media consumption. The future of TV includes Over the Top streaming (OTT streaming) and Video on Demand (VoD), the Company stands at the forefront of this revolutionary feature in Indonesia. By offering customers the most innovative and effective services, we believe we will uphold our leadership of the subscriptions-based media industry.

Vision+ (previously known as MNC Now), an OTT Platform that offers subscribers of MNC Vision, K-Vision, and MNC Play convenient access to their subscribed channels anytime and anywhere, with on demand and playback features - the first in Indonesia. To date, Vision+ has accumulated the biggest OTT streaming traffic in the region with monthly active user reached 25 million by end of 2019.

With industry-leading performance in existing businesses, new synergies delivering improved earnings, profit margins and innovative media services, MVN is pleased to welcome new opportunities in 2020.

HARY TANOESOEDIBJO

EXECUTIVE CHAIRMAN
MNC GROUP



EXECUTIVE CHAIRMAN MNC GROUP

Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada 1988, dan MBA dari Ottawa University, Kanada pada 1989.

Beliau adalah pendiri, sekaligus pemegang saham pengendali dan Executive Chairman MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada tiga bidang usaha: Media, Layanan Keuangan, dan Properti Gaya Hidup.

Beliau secara langsung mengawasi PT Global Mediacom Tbk, grup media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. Global Mediacom adalah perusahaan induk dari PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV, iNews, portal terbesar Okezone.com, Sindonews.com, dan iNews.id serta berbagai platform digital termasuk layanan *streaming* ternama, RCTI+. MNC juga merupakan produser konten terkemuka yang memiliki pustaka konten dan manajemen bakat terbesar. (www.mnc.co.id).

Global Mediacom juga merupakan perusahaan induk dari PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), provider TV berlangganan terbesar melalui MNC Vision dan K-Vision, serta operator IPTV dan *broadband* terbesar ketiga, MNC Play. MVN juga mengoperasikan layanan OTT terbesar yang disebut Vision+. (www.mncvisionnetworks.com).

Pada sektor jasa keuangan, beliau mengawasi PT MNC Kapital Indonesia Tbk, perusahaan induk bidang finansial yang memiliki sejumlah anak perusahaan di sektor keuangan: yaitu MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, dan SPIN (Smart Payment Indonesia), sebuah *financial technology platform* di bidang *e-money*, *e-wallet* dan pengiriman uang digital. (www.mncfinancialservices.com).

Grup terakhir yang beliau awasi adalah PT MNC Land Tbk, perusahaan induk dari beberapa anak perusahaan yang fokus dalam pengembangan properti gaya hidup dan perhotelan. Portofolionya mencakup beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta & Surabaya serta proyek hiburan & gaya hidup paling bergengsi di Indonesia, seperti MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, dan The Westin Resort & Convention Center di Bali. (www.mncland.com).

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Ketua Federasi Futsal Indonesia (FFI) dan Asosiasi Billiard Indonesia (POBSI).

Sebagai wirausahawan terkemuka, beliau secara aktif berinteraksi dengan pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai *media events* nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum kewirausahaan dan manajemen di ratusan universitas di seluruh Indonesia.

Indonesian citizen, he obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

He is the founder, controlling shareholder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services, and Lifestyle Property.

He directly oversees PT Global Mediacom Tbk, the largest and the most integrated media group in South East Asia. Global Mediacom is the parent company of PT Media Nusantara Citra Tbk or MNC which has 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV, iNews, the largest portal Okezone.com, Sindonews.com and iNews.id as well as various digital platforms including its famous streaming service called RCTI+. MNC also produces the largest content and owns the largest content library and talent management. (www.mnc.co.id).

Global Mediacom is also the parent company of PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) which owns the largest Pay TV providers with the brand MNC Vision and K-Vision, the third largest IPTV and broadband operation called MNC Play. MVN also operates the largest OTT service called Vision+. (www.mncvisionnetworks.com).

In financial services, he oversees PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the financial holding company that owns a number of subsidiaries in the financial sectors: MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management and SPIN (Smart Payment Indonesia), a financial technology platform in the area of e-money, e-wallet and digital remittance. (www.mncfinancialservices.com).

The last group he oversees is PT MNC Land Tbk, the parent company of subsidiaries focusing on lifestyle property development and hospitals. Its portfolio includes several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya as well as the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia, such as MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, and The Westin Resort & Convention Centre in Bali. (www.mncland.com).

He also serves as the Chairman of the Indonesian Futsal Federation (FFI) and the Indonesian Billiard Association (POBSI).

As a prominent entrepreneur, he actively interacts with the government and parliament in economic matters and regularly gives speeches at various national and international media events, as well as general lectures in hundreds of universities across Indonesia covering entrepreneurship and management.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

KILAS KINERJA 2019

PERFORMANCES HIGHLIGHTS 2019

- 10 IKHTISAR KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 12 IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS
- 13 AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION
- 13 SUSPENSİ ATAU DELİSTİNG
SUSPENSION OR DELISTING

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 16 LAPORAN KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER'S REPORT
- 20 LAPORAN DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 26 INFOMASI UMUM
GENERAL INFORMATION
- 27 SEKILAS PERSEROAN
COMPANY AT A GLANCE
- 28 JEJAK LANGKAH
MILESTONES
- 29 VISI DAN MISI
VISION AND MISSION
- 30 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

34 PROFIL KOMISARIS

BOARD OF COMMISSONER'S PROFILE

42 PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

46 STRUKTUR PERSEROAN

COMPANY STRUCTURE

46 INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

47 ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

50 PERISTIWA PENTİNG 2019

SIGNIFICANT EVENTS IN 2019

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

54 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

57 TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA

RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RESOURCES

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

62 TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW

62 TINJAUAN OPERASI

OPERATIONAL OVERVIEW

74 TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSİF

COMPREHENSIVE FINANCIAL OVERVIEW



78 TINJAUAN PEMASARAN
MARKETING OVERVIEW

81 KEBIJAKAN DEVIDEN
DIVIDEND POLICY

82 PROSPEK BISNIS 2020
BUSINESS PROSPECTS 2020

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

86 PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

89 STRUKTUR, MEKANISME, DAN KEBIJAKAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN
GCG STRUCTURE, MECHANISM, AND POLICY

91 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

103 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

111 DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

122 PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
YANG BAIK
THE ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

125 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

133 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

136 UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

140 AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

141 SISTEM MANAJEMEN RESIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

146 KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

152 PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PRESERVATION

155 KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN
KESELAMATAN
EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

157 PENGEMBANG MASYARAKAT DAN
KEGIATAN KEMANUSIAAN
COMMUNITY DEVELOPMENT AND
HUMANITARIAN ACTS

160 TANGGUNGJAWAB TERHADAP PELANGGAN
RESPONSIBILITIES TOWARDS CUSTOMERS



KILAS KINERJA 2019

PERFORMANCES HIGHLIGHTS 2019

- **Ikhtisar Keuangan Penting**
Significant Financial Highlights
- **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- **Aksi Korporasi Saham**
Corporate Action
- **Suspensi atau Delisting**
Suspension or Delisting



■ IKHTISAR KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

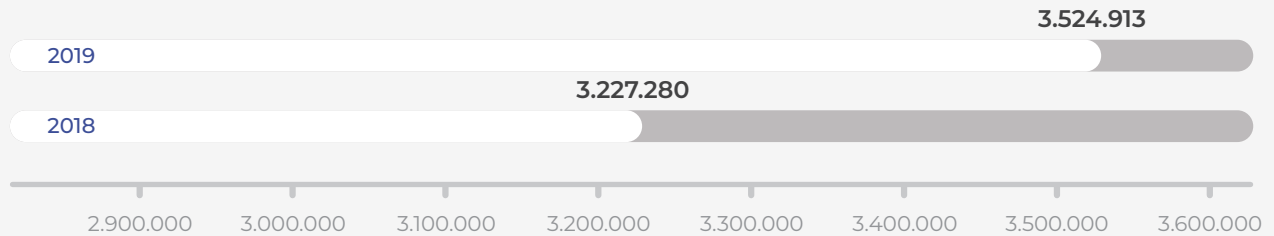
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah

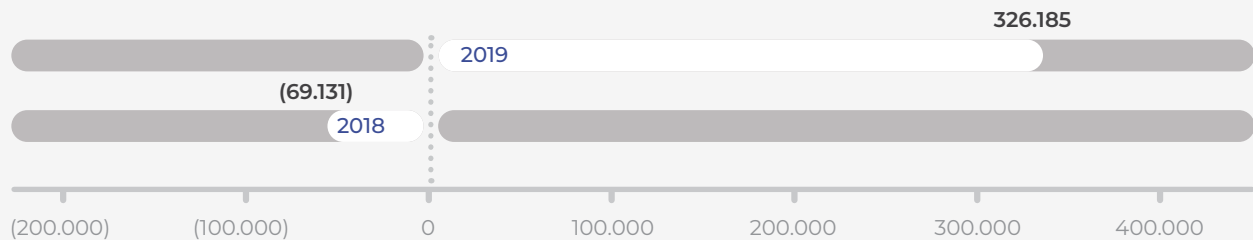
In million Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Pendapatan	3.524.913	3.227.280	Revenues
Laba Kotor	744.856	619.253	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih	326.185	(69.131)	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Diatribusikan Kepada:			Net Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	312.346	(46.988)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	13.839	(22.143)	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	326.703	(53.968)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	312.822	(32.197)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	13.881	(21.771)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	10,74	(5,10)	Basic Earning (Loss) per Share (in full Rupiah)
Total Aset	10.221.763	9.132.432	Total Assets
Total Liabilitas	4.550.681	6.110.349	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.671.082	3.022.083	Total Equity
Rasio Keuangan			Key Financial Ratios
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset (%)	3,19	(0,76)	Net Profit (Loss) to Assets (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas (%)	5,75	(2,29)	Net Profit (Loss) to Equity (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	9,25	(2,14)	Net Profit (Loss) to Revenues (%)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	61,33	37,88	Current Assets to Current Liabilities (%)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	80,24	202,19	Liabilities to Equity Ratio (%)
Jumlah Liabilitas terhadap Aset (%)	44,52	66,91	Liabilities to Assets Ratio (%)

■ PENDAPATAN Revenue



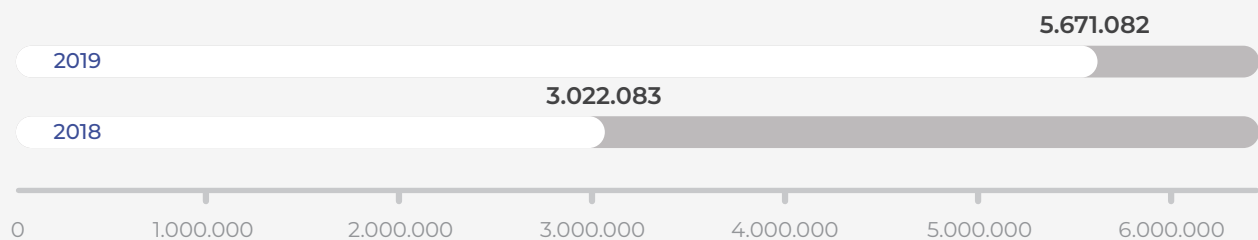
■ LABA (RUGI) BERSIH Net Profit (Loss)



■ TOTAL ASET Total Assets



■ TOTAL EKUITAS Total Equity



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Kinerja Saham per Tri Wulan

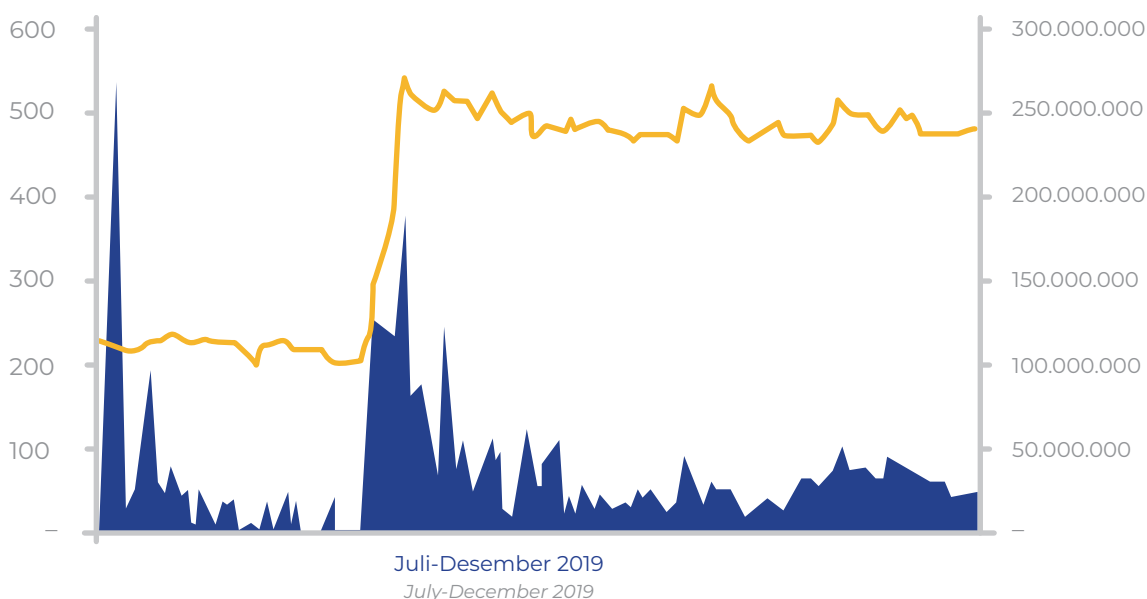
Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 35.224.848.184 lembar saham dengan jumlah saham yang diperdagangkan di publik mencapai 3.522.000.000 lembar saham dan kapitalisasi pasar mencapai Rp1.779 miliar.

Quarterly Share Performance

The issued and fully paid up capital as of December 31, 2019 was 35,224,848,184 shares with the number of shares traded in public reached 3,522,000,000 shares and market capitalization reached Rp1,779 billion.

Keterangan/ Description	2019			
	Jumlah Saham yang Diperdagangkan Total Traded Shares			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	N/A	N/A	640	550
Terendah Lowest	N/A	N/A	306	490
Penutupan Closing	N/A	N/A	525	505
Volume (jumlah saham) Volume (total shares)	N/A	N/A	3.522.000.000	3.522.000.000
Kapitalisasi pasar (dalam jutaan Rupiah) Market capitalization (in million Rupiah)	N/A	N/A	1.849.050	1.778.610

■ Harga Penutupan & Volume Perdagangan Saham Closing Price and Share Trading Volume



AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan resmi tercatat sebagai perusahaan publik pada tanggal 8 Juli 2019, dengan menawarkan sebanyak 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) lembar saham baru, atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut ditawarkan dengan nominal Rp100 dengan harga untuk penawaran umum perdana adalah Rp240 per lembar saham dengan kode saham "IPTV". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp834.754.685.153. Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus ataupun perubahan nilai nominal saham.

The company made an Initial Public Offering and was officially registered as a public company on July 8, 2019, by offering as many as 3,522,000,000 (three billion five hundred twenty-two million) new shares, or equivalent to 10% (ten percent) of issued and fully paid capital. The shares are offered at a nominal value of Rp100 with the price for an initial public offering of Rp240 per share with the stock code "IPTV". The total acquisition of IPO proceeds after deducting issuance costs is Rp834,754,685,153. The Company does not carry out corporate actions, such as stock splits, mergers of shares, stock dividends, bonus shares or changes in the nominal value of shares.

SUSPENSİ ATAU DELISTING

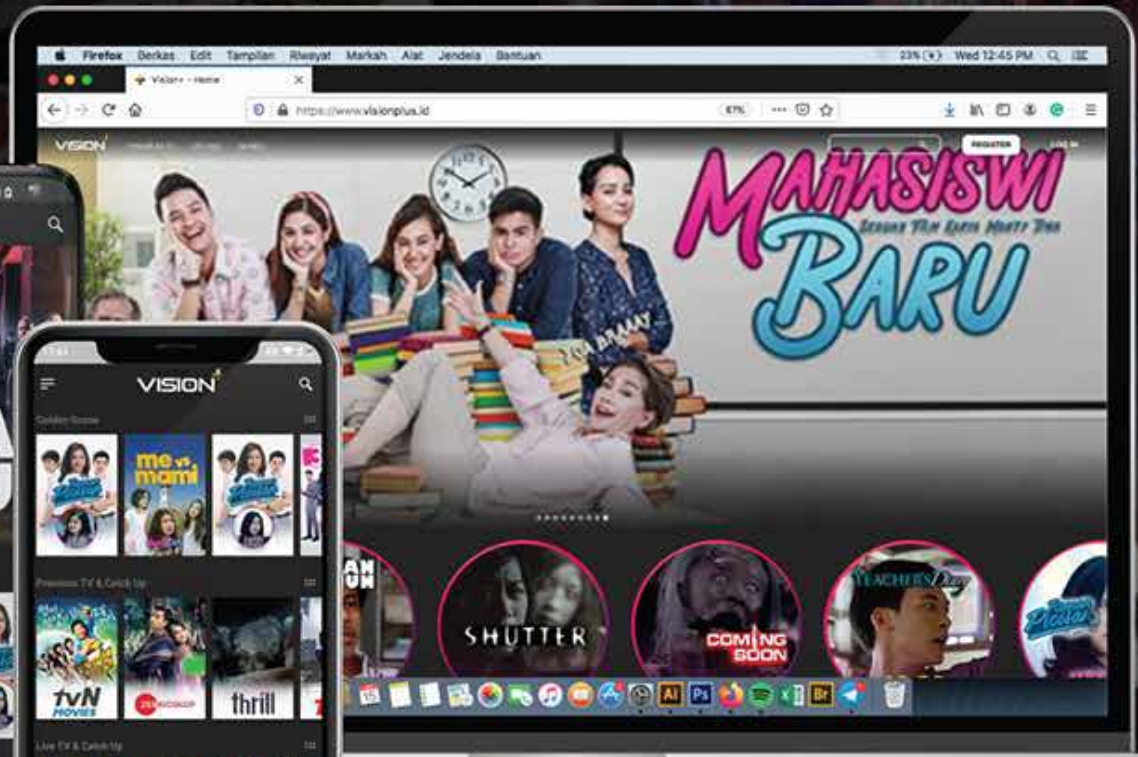
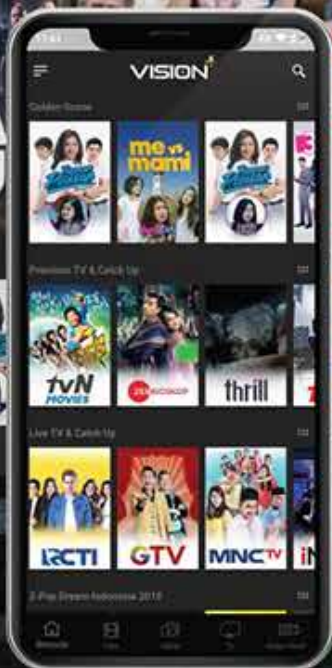
SUSPENSION OR DELISTING

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada tahun buku terkait.

The Company did not exposed to temporary suspension of trading shares (suspension), and/or delisting of shares in the relevant fiscal year.



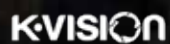
MVN
MNC VISION NETWORKS





MVN

REDEFINING
ENTERTAINMENT



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- Laporan Komisaris Utama
President Commisioner's Report
- Laporan Direktur Utama
President Director's Report

SYAFRIL NASUTION

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

PRESIDENT COMMISSIONER'S REPORT

Pemegang saham yang terhormat,

Izinkan saya untuk memulai laporan ini dengan memanjatkan rasa syukur dan kerendahan hati yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas kesempatan untuk kembali mensyukuri tercapainya hasil keuangan yang menggembirakan pada tahun 2019.

Krisis keuangan global yang berpusat di Amerika Serikat dan perang dagang Tiongkok pada 2019 masih memengaruhi ekonomi global. Ekonomi Indonesia terus mempertahankan tingkat pertumbuhannya pada tahun 2019 dengan membukukan pertumbuhan PDB sebesar 5,02%. Kinerja ekonomi yang didorong oleh pertumbuhan domestik memberikan dampak positif terhadap meningkatnya standar hidup rakyat Indonesia. Sebagaimana terlihat melalui persentase populasi kelas menengah yang meningkat. Seluruh faktor tersebut menumbuhkan optimisme akan terciptanya potensi pertumbuhan dan ekspansi di masa mendatang.

Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional, Perseroan juga mencapai kinerja yang kuat pada tahun 2019. PT MNC Vision Networks Tbk menutup tahun ini dengan rekor pertumbuhan yang signifikan dan tetap bertahan sebagai pemimpin industri media berbasis pelanggan di Indonesia.

Manajemen Perseroan telah mengimplementasikan penyesuaian yang cepat serta inisiatif terencana untuk memanfaatkan momentum strategis bisnis di industri saat ini. Sebagaimana terlihat pada kinerja yang dicapai Perseroan yang berfokus pada akuisisi pelanggan dan meraih profitabilitas. Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp3,5 triliun pada tahun buku 2019, mengalami peningkatan sebesar 9% YoY. EBITDA mencapai Rp1,54 triliun, tumbuh cukup signifikan sebesar 13% dibandingkan dengan Rp1,36 triliun pada tahun sebelumnya. Poin pencapaian terpenting adalah melesatnya laba bersih mencapai Rp326,2 miliar dari sebelumnya mengalami kerugian sebesar Rp69 miliar pada tahun 2018.

Dear shareholders,

Allow me to commence this report by expressing my highest appreciation and humbleness to Allah SWT for giving us another grateful opportunity for achieving a notable financial result in 2019.

The global financial crisis that was centered in the USA and china trade war in 2019 was still affecting the global economy. The Indonesian economy has continued to sustain its rate of growth in 2019 by posting a GDP growth of 5.02%. The exceptional performance of the domestically driven economy has elevated the living standards of the Indonesian people, shifting a higher percentage of the population to middle income class status. All of these factors provide adequate room for optimism, that the potential for continuing growth and expansion remains present on the immediate horizon.

In line with the country's improved economy, we have accomplished a strong performance in 2019. PT MNC Vision Networks Tbk closed the year with a record of significant growth and gratefully remains as the leader in Indonesian subscribers-based media industry.

The Company's Management had done prompt adjustments and calculated initiatives as such in order to maintain its business strategic momentum in the industry. These can be seen from the Company's performance during the year, in which IPTV strive to focus on customer acquisition and profitability. The Company booked a consolidated revenue of Rp3.5 trillion in FY-2019, which was an increase of 9% YoY. EBITDA reached Rp1.54 trillion, an impressive growth by 13% compared to Rp1.36 trillion last year. Most importantly, net income was recorded at Rp326.2 billion from a loss of Rp69 billion in 2018.

Keberhasilan yang dicapai pada tahun 2019 adalah hasil dari implementasi strategi penuh kehati-hatian yang diterjemahkan menjadi eksekusi tepat. Strategi tersebut juga mendorong pertumbuhan mengesankan pada bisnis TV DTH-Pay yang berkontribusi sebesar 72% terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan. Pencapaian tersebut juga didukung oleh akuisisi K-Vision pada Q3-2019, yang menjadi kontributor yang sangat sehat terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan.

Setelah melangsungkan IPO pada bulan Juli, peningkatan kinerja keuangan dan operasional pada tahun 2019 dicapai seiring dengan kinerja harga saham yang lebih baik. Sebagai hasilnya, Perseroan pun mencatatkan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi.

Berkaca pada kinerja bisnis tahun lalu, persiapan yang telah dimulai sejak kuartal terakhir tahun 2019, serta komitmen dan profesionalisme Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan meraih prospek bisnis yang lebih baik pada tahun buku 2020.

Dewan Komisaris terus menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat dalam struktur tata kelola perusahaan MNC; memantau keputusan manajemen yang dibuat oleh Direksi; dan memberikan saran berdasarkan informasi yang diterima dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite EMSOP.

Dalam melakukan tugas dan memikul tanggung jawab, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan pengambilan keputusan yang jeli dalam mengoptimalkan posisi Perseroan. Bersamaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat, Perseroan telah menerapkan berbagai perubahan internal yang mendorong peningkatan sinergi pada seluruh unit bisnis, sekaligus peningkatan profitabilitas secara keseluruhan.

Our success for the year was mainly due to our prudent strategies, which was translated into solid executions. The strategy implemented achieved a staggering growth in our DTH-Pay TV business, which contributed 72% of the Company's consolidated revenue, supported by the acquisition of K-Vision in Q3-2019, which has turned out to be a very healthy contributor to the Company's revenue.

Following the Company's IPO in July, the improved financial and operational performance generated in 2019 has successfully reflected to better stock price performance, which yielded to higher returns on investment.

Reflecting to last year's business performance, the preparation that has been commenced since the last quarter of 2019 as well as the commitment and professionalism of the Board of Directors, we are convinced that a better business outlook will be realized in fiscal year 2020.

The Board of Commissioners continued to exercise its oversight and advisory role within MNC's corporate governance structure; monitoring management's decisions made by the Board of Directors; and providing advice on the basis of information received from the committees, which the Board of Commissioners supervises-the audit committee, the remuneration committee, and the EMSOP committee.

In conducting duties and bearing responsibilities, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors continued to exercise sound judgment in optimizing the Company's overall positioning. Concurrent to the strong growth of revenues, the Company has implemented a broad range of internal changes which have helped in enhancing synergies across all business units, thus increasing overall profitability.

Sebagai penutup, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan upaya serta dedikasi terbaik pada tahun 2019. Apresiasi juga tertuju kepada para pemegang saham dan masyarakat luas, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan terus menerus kepada Perseroan. Seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mempersembahkan layanan berkualitas tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

At last, I would like to express our gratitude to all members of the Board of Directors and all of the Company's employees who have shown their best efforts and dedication in 2019. Our appreciation is also addressed to shareholders and communities at large, all of whom have put their trust and have given constant support to the Company. From all of us at IPTV, we are committed to ensuring that the service we deliver will remain at the highest possible standard.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners



Syafril Nasution
Komisaris Utama
President Commissioner

ADE TJENDRA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR

Izinkan saya memulai laporan ini dengan memanjatkan syukur kepada Tuhan, atas berkah yang melimpah kepada MNC Vision Networks (MVN). Rasa terima kasih juga saya sampaikan kepada para pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat mewujudkan performa terbaik. Sejak resmi IPO pada Juli 2019, Perseroan terus berkembang menjadi perusahaan media berbasis pelanggan terbesar dan terlengkap di Indonesia yang menawarkan berbagai jenis produk dan layanan bagi masyarakat Indonesia.

Seiring pertumbuhan pesat pada jumlah pelanggan TV berlangganan, *broadband*, dan OTT setiap tahunnya, MVN terus beradaptasi dan menjadi pelopor dalam tren pertumbuhan media berbasis pelanggan Indonesia yang fokus memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggannya. Pada 2019, MVN telah berhasil melaksanakan strategi untuk menumbuhkan bisnis di tengah lingkungan industri yang mendukung pertumbuhan Perseroan.

Pendapatan konsolidasian Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 9% menjadi Rp3,5 triliun dengan kontribusi terbesar dari layanan DTH. EBITDA juga tumbuh sebesar 13% YoY menjadi Rp1,5 triliun, margin EBITDA sebesar 44%, dan laba bersih sebesar Rp326 miliar.

Melalui pengembangan dan aksi korporasi yang telah dilakukan, Perseroan membangun fondasi dan struktur yang solid agar tetap menjadi entitas unggul yang kompetitif di industri. Selain itu, kami juga menempatkan tim yang kuat dan inovatif di setiap unit bisnis untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasi. Pada kuartal ketiga tahun 2019, Perseroan mengakuisisi K-Vision dan mulai memproduksi saluran liniernya sendiri melalui MNC Channels untuk lebih melengkapi pendekatan strategisnya terhadap pasar.

I want to start by thanking God for his endless blessings that he has bestowed upon MNC Vision Networks (MVN). I would also like to thank the shareholders for all the support and confidence in the company to perform at the highest level. Since its IPO in July 2019, the Company has grown to become the largest and most complete subscriber-based media company in Indonesia offering various kinds of products and services to the Indonesian people.

The number in Pay TV, broadband and OTT subscribers rapidly grows every year. MVN continues to adapt and be the forerunner in the growing trend of subscriber-based media Indonesia and focusing on giving our customers the best experience. In 2019, we have succeeded in executing our strategies to grow the business. The current industry environment has supportive for the growth of the company.

The Company's consolidated revenue has grown by 9% to Rp3.5 trillion, the majority of the total revenue is still contributed by our DTH services. EBITDA has grown by 13% YoY to Rp1.5 trillion, representing an EBITDA margin of 44%. While, net income was recorded at Rp326 billion.

Through the development and corporate action the company taken, it has built a solid foundation and structure to excel and stay competitive in this environment. In addition, we have also placed a strong and innovative team in each business units to ensure the efficiency and effectiveness in their operations. In 2019, the company acquired K-Vision in Q3 and started producing its own linear channels through MNC Channels to further complete its strategic approach towards the market.

Sejak mengakuisisi K-Vision, layanan satelit DTH Perseroan telah berkembang menjadi yang terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan tercepat mencapai lebih dari 750.000 pelanggan baru dalam kurun waktu Agustus hingga Desember saja. Pencapaian ini menunjukkan popularitas dan efektivitas layanan Perseroan di mata pelanggan. Baik MNC Vision dan K-Vision memiliki 3,4 juta pelanggan secara kolektif, menjadikan IPTV sebagai layanan TV berlangganan dengan pelanggan terbesar di Indonesia. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, MNC Vision mengalihkan model bisnis dari subsidi *set up box* ke model bisnis langsung kepada pelanggan.

Pendapatan layanan *Broadband*, layanan digital dan IPTV tumbuh sebesar 42% pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Permintaan untuk *internet/broadband* dan media digital tumbuh pesat, dan Perusahaan melalui MNC Play dan Vision+ berada di posisi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar yang tengah berkembang. MNC Play memiliki 290.000 pelanggan dan Vision+ telah mencapai 27 juta pengguna aktif bulanan pada akhir 2019.

Konten variatif menjadi aspek yang sangat penting dalam platform media apa pun saat ini. Pada bulan November, Perseroan mulai memproduksi 12 saluran linear di bawah MNC Channels secara eksklusif untuk semakin memperkuat inti kontennya. Selain itu, Vision+ juga melakukan *rebranding* dari MNC Now sebagai strategi reposisi produk dalam meningkatkan pangsa pasar. Perseroan akan meluncurkan produk baru bernama Playbox yang berfungsi sebagai kotak OTT Android yang dapat digunakan di seluruh *internet provider* dengan kekuatan kontennya.

Menuju tahun 2020, Perseroan berinisiatif untuk menumbuhkan jumlah pelanggan dan meningkatkan penjualan produk seluruh unit bisnis MVN dengan memanfaatkan nilai tambah yang dimiliki dan mengambil keuntungan dari perkembangan industri media berbasis pelanggan di Indonesia.

The Company's DTH services have grown to be the largest in Indonesia. Since the acquisition of K-Vision, it has become the fastest growing satellite services acquiring more than 750,000 new subscribers between August and December. This shows the popularity and the effectiveness of its services by the customers. Both MNC Vision and K-Vision have 3.4 million subscribers collectively, making it the IPTV the largest Pay TV subscriber service in Indonesia. To make its operation more effective and efficient, MNC Vision has shifted its business from subsidizing its set up box to selling it outright to the customer.

Revenue for Broadband, digital and IPTV service grew by 42% in 2019 compared to the previous year. The demand for internet/broadband and digital media is growing at a fast pace, and the Company through MNC Play and Vision+ is perfectly positioned to satisfy the need of the market as it develops. MNC Play has 290,000 subscribers and Vision+ has reached 27 million monthly active users by the end of 2019.

The variations of content is important in any today's media platform. In November, IPTV started to produce 12 linear channels under MNC Channels exclusively to further strengthen its content core. Vision+ recently went through a rebranding from MNC Now. This is to reposition the product to better perform in the market. The Company will launch a new product called Playbox which serves as an android OTT box that is able to ride on any internet provider using its strength in content.

Heading towards 2020, the company will take new initiatives to grow its subscribers and upsell its product through all of MVN's business units leveraging on their strength and taking advantage of the continuous development of the subscribers based media landscape in Indonesia.

Mewakili jajaran Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan yang telah diberikan sehingga Direksi mampu mengelola Perseroan secara efektif dan memenuhi aspirasi pemegang saham.

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan atas kesetiaan yang telah diberikan. Perseroan akan terus bekerja keras untuk memberikan pengalaman hiburan yang lebih menyenangkan. Besar harapan kami untuk menyambut tahun yang lebih sukses di mata mendatang.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my appreciation to all our shareholders and the Board of Commissioner for the confidence that they have bestowed upon the board to effectively manage the company in the best interest of all the shareholders.

Lastly, I would like to express my deepest gratitude to the subscribers for their continued loyalty to all our services. Our team will continue to work hard to make our subscriber experience more enjoyable entertainment. We look forward for another successful year.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



Ade Tjendra
Direktur Utama
President Director



Happiness, *anytime anywhere*



visionplus.id

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- Informasi Umum
General Information
- Struktur Perseroan
Company Structure
- Sekilas Perseroan
Company at a Glance
- Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- Jejak Langkah
Milestones
- Entitas Anak
Subsidiaries
- Visi dan Misi
Vision and Mission
- Sertifikat dan Penghargaan
Awards and Certification
- Struktur Organisasi
Organization Structure
- Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019
- Profil Komisaris dan Direktur
Board of Commissioner's and Board of Director's Profile

INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan / Company Name	PT MNC Vision Networks Tbk
Bidang Usaha / Line of Business	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
Kode Saham / Stock Code	IPTV
Sektor / Sector	Perdagangan, jasa Trade, service
Tanggal Pendirian / Establishment Date	27 Desember 2006 December 27, 2006
Dasar Hukum Pendirian / Legal Establishment	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp18.000.000.000.000 (Delapan Belas Triliun Rupiah) Rp18,000,000,000,000 (Eighteen Trillion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp11.845.316.000.000 (Sebelas Triliun Delapan Ratus Empat Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Enam Belas Juta Rupiah) Rp11,845,316,000,000 (Eleven Trillion Eight Hundred Fourty Five Billion Three Hundred Sixteen Million Rupiah)
Kronologis Pencatatan Saham / Chronological Share Listing	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 8 Juli 2019 PT MNC Vision Networks Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of IPTV with listing date on July 8, 2019
Kepemilikan / Ownership	PT Global Mediacom Tbk 71,42% PT Infokom Elektrindo 3,08%
	Masyarakat 25,50% Public 25,50%
Jumlah Tenaga Kerja / Total Manpower	2.819 orang (per 31 Desember 2019) 2,819 employees (as of December 31, 2019)
Kantor Pusat / Head Office	PT MNC Vision Networks Tbk MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
Situs / Website	www.mncvisionnetworks.com
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	corsec.mvn@mncgroup.com
Hubungan Investor / Investor Relations	investor.mvn@mncgroup.com

SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE

MNC Vision Networks atau MVN merupakan bagian dari bisnis media MNC Group. MVN mengoperasikan TV berlangganan dan jaringan *broadband* terbesar melalui MNC Vision, K-Vision, MNC Play, dan Vision+.

Pada tahun 2001, MVN secara bertahap mengakuisisi Indovision dan menjadi anak perusahaan MNC sepenuhnya pada tahun 2006. MNC Vision menyediakan layanan TV berlangganan *Direct to Home* atau DTH terbesar di Indonesia yang mendominasi lebih dari 90% pangsa pasar untuk layanan pasca bayar dengan 2,4 juta pelanggan. MNC Vision menawarkan lebih dari 130 *channel* dengan berbagai genre, dan juga 30 *channel* eksklusif melalui satelit sendiri yang diluncurkan pada 2009, yaitu Indostar II. Satelit ini dibuat dengan teknologi S-Band yang tahan terhadap gangguan cuaca di iklim tropis.

Pada 2013, MVN memulai bisnis *broadband* dengan meluncurkan teknologi *Fiber to the Home* (FTTH) yang menawarkan layanan internet dan IPTV berkecepatan tinggi, yaitu MNC Play. MNC Play memiliki lebih dari 180 *channel* dengan lebih dari 50 *channel* premium berkualitas HD. MNC Play menawarkan fitur Catch Up TV untuk menonton hingga 7 hari ke belakang dan fitur Timeshift untuk Jeda, Putar dan Tonton Ulang, tanpa biaya tambahan. Selain memiliki jaringan sendiri.

Pada Juli 2019, MVN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana/*Initial Public Offering* (IPO). Pada tahun yang sama, MVN juga mengakuisisi layanan TV berlangganan K-Vision, melayani segmen rumah tangga menengah bawah Indonesia dengan model bisnis prabayar. Dengan penambahan pelanggan mencapai 150.000 setiap bulannya, K-Vision menjadi perusahaan DTH prabayar terbesar dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

Platform di bawah MVN juga termasuk Vision+ yang merupakan platform *streaming* video berbasis *Over the Top* atau OTT yang menawarkan lebih dari 10.000 jam *video-on-demand* dalam format pendek, menengah dan panjang serta berbagai genre dan lebih dari 130 *channel* linear yang dapat diakses melalui semua perangkat. Vision+ memberikan akses gratis ke pelanggan MNC Vision, K-Vision dan MNC Play untuk konten tertentu dan beroperasi secara independen sebagai layanan *streaming* AVOD dan SVOD. Per 31 Desember 2019, Vision+ telah memiliki lebih dari 24 juta pengguna aktif bulanan.

MNC Vision Networks or MVN is part of the MNC Group's media business. MVN operates Pay TV and the largest broadband network through MNC Vision, K-Vision, MNC Play, and Vision+.

In 2001, MVN gradually acquired Indovision and became a controlling shareholder in 2006. MNC Vision provides the largest Direct to Home or DTH Pay TV service in Indonesia, which dominates more than 90% of the market share for postpaid services with 2.4 million customers. MNC Vision offers more than 130 channels with various genres and also 30 exclusive channels through its own satellite, which was launched in 2009, namely Indostar II. This satellite is made with S-Band technology that is resistant to weather disturbances in tropical climates.

In 2013, MVN started its broadband business by launching Fiber to the Home (FTTH) high-speed internet and IPTV service, namely MNC Play. MNC Play has more than 180 channels with more than 50 premium HD channels. MNC Play offers a Catch-Up TV feature for watching up to 7 days back and a Timeshift feature for Pause, Play and Replay, at no additional cost. In addition to having its own network.

In July 2019, MVN conducted an Initial Public Offering (IPO). In the same year, MVN also acquired K-Vision's Pay TV service, serving the Indonesian lower-middle-income household segment through prepaid business model. With an average customer acquisition of 150,000 subscribers every month, K-Vision is the largest and fastest-growing prepaid DTH company in Indonesia.

Platforms under MVN also include Vision+, which is an Over the Top or OTT based video streaming platform that offers more than 10,000 hours of video-on-demand in short, medium and long formats and various genres and more than 130 linear channels that can be accessed via all devices. Vision+ provides free access to MNC Vision, K-Vision, and MNC Play customers for certain content and operates independently as an AVOD and SVOD streaming service. As of December 31, 2019, Vision+ had more than 24 million active monthly users.

Saat ini MVN telah menjadi perusahaan *broadband* terbesar ketiga di Indonesia yang beroperasi di 9 kota dengan 1,5 juta pengguna. Tak hanya menjadi yang terbesar dalam TV berlangganan dan *broadband*, MVN juga merupakan yang terbesar dalam produksi konten. Kapasitas produksi lebih dari 10 linear dan VOD dengan berbagai format dan genre adalah keunggulan yang membedakan MVN dari operator lainnya.

MVN is currently the third-largest broadband company in Indonesia, which operates in 9 cities with 1.5 million users. Not only is the biggest in Pay TV and broadband, MVN is also the biggest in content production. The production capacity of more than 10 linear and VOD with various formats and genres is an advantage that distinguishes MVN from other operators.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2012	Entitas anak Perseroan, MNC Sky Vision melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2012. Harga saham perdana ditetapkan pada angka Rp1.520 per lembar dengan target perolehan dana sebesar Rp2,14 triliun. <i>The Company's subsidiary, MNC Sky Vision, conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012. The initial share price was set at Rp1,520 per share with a target of Rp2.14 trillion.</i>
2014	Perseroan meluncurkan MNC Play yang berfokus sebagai penyedia layanan jaringan berbasis <i>Fiber Optic</i> dengan menggunakan infrastruktur terkini <i>Fiber to The Home (FTTH)</i>. MNC Play adalah operator IPTV (<i>Internet Protocol Television</i>) dan <i>fixed broadband</i> terbesar ketiga di Indonesia dan yang pertama kalinya memiliki teknologi 100% <i>Fiber to the Home (FTTH)</i> di Indonesia. <i>The Company launched MNC Play, which focuses on providing Fiber Optic-based network services using the latest Fiber to the Home (FTTH) infrastructure. MNC Play is the third largest operator of IPTV (Internet Protocol Television) and the first fixed broadband in Indonesia and for the first time has 100% Fiber to the Home (FTTH) technology in Indonesia.</i>
2017	Indovision, Okevision dan Top TV yang merupakan merek-merek dalam naungan PT MNC Sky Vision Tbk melakukan rebranding menjadi satu nama <i>brand</i> yaitu MNC Vision. Hadir dengan logo baru yang lebih inovatif, modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pasar di industri TV berlangganan. <i>Indovision, Okevision and Top TV's rebranding, the brands under PT MNC Sky Vision Tbk merged into one brand name, MNC Vision. Appeared with a new logo that is more innovative, modern and in accordance with technological developments and market needs in the pay TV industry.</i>
2018	Meluncurkan Vision+ yang merupakan platform <i>streaming</i> video berbasis <i>Over the Top</i> atau OTT yang memungkinkan penonton untuk menyaksikan TV di mana saja. Terdapat fitur utama yang hanya dimiliki oleh Vision+, yakni <i>catch up</i> TV untuk menonton tayangan TV yang telah berlalu. <i>Launched Vision+ which is an Over the Top or OTT based video streaming platform that allows viewers to watch TV anywhere. Vision+ has catch up TV feature which allows viewers to watch TV shows that have passed.</i>

2019

- Perseroan (MVN) melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 Juli 2019 dengan nilai Rp845 miliar.
- Perseroan mengakuisisi 60% saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) dan penambahan 20% saham di akhir tahun 2019.
- *The Company (MVN) conducted an Initial Public Offering on July 8, 2019 with a value of Rp845 billion.*
- *The company acquired 60% of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) shares and an additional 20% stake at the end of 2019.*

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

Menjadi grup media berbasis langganan terbesar dan terlengkap di semua *platform*, media *mainstream*, dan digital dengan konten superior dan premium.

VISION

To become the biggest and the most comprehensive subscription based media group across all platforms, mainstream and digital media with superior and premium content

MISI

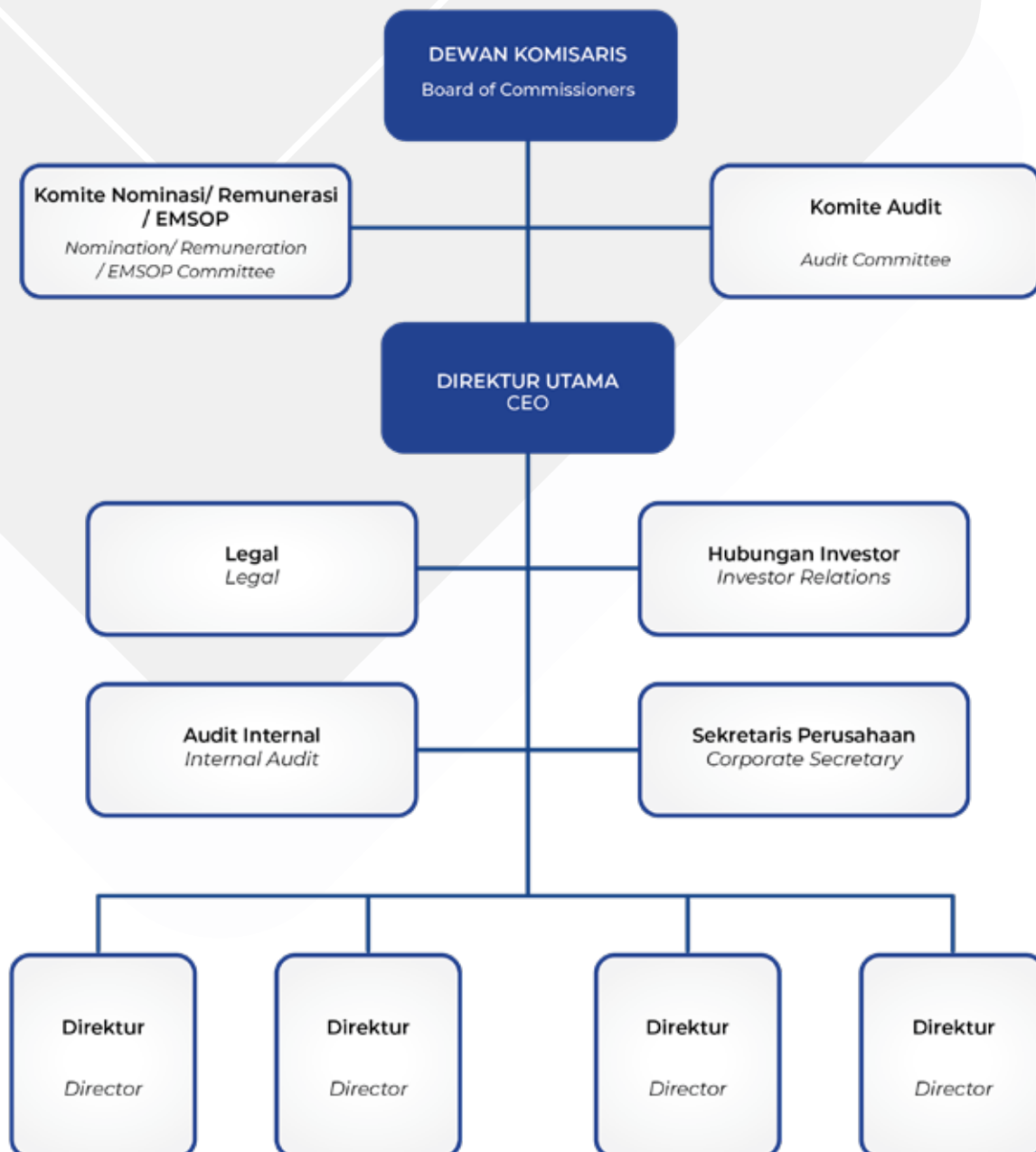
Menyediakan konten terbaik melalui media berbasis langganan yang paling terintegrasi di berbagai *platform*, media *mainstream*, dan digital dengan harga yang terjangkau untuk semua kalangan. Dengan memanfaatkan keunggulan *portofolio brand* yang dimiliki untuk terus mendorong konektivitas di seluruh Indonesia.

MISSION

To provide the best content through the most integrated subscription based media across all platforms, mainstream and digital media at an affordable price for everyone. Using our portfolio of brands to continuously grow the connectivity across every part of Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



KIKO
SEASON 2



VISION
PRIME



SUPER
DEAL
INDONESIA



Indonesian
Idol



TOP



KEMBALINYA
RADEN
KIAN SANTANG

ZAK
STORM
SUPER PIRAT



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



SYAFRIL NASUTION

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



AGUS MULYANTO
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



INDRA PUDJIASTUTI
KOMISARIS
COMMISSIONER

SYAFRIL NASUTION

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Lahir di Medan pada tahun 1961.

Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2015 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

Beliau memperoleh gelar Corporate Economics pada tahun 1998 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

Dari tahun 2009, beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Affairs PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan menjabat Direktur Corporate Secretary MNC Group. Beliau juga menjadi Komisaris PT Media Nusantara Cipta Tbk (2018-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Energi dan PT Bhakti Coal Resources (2018-sekarang) Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) (2015-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Dinamis (2014-sekarang), Komisaris PT Sun Televisi Networks (saat ini bernama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2016-sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2013-sekarang), Direktur PT Global Mediacom Tbk (2015-sekarang), Direktur Utama PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2016-sekarang), Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013-sekarang), Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008-2013), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008-2009), serta pernah menjabat sebagai Direktur Komersil PT Multi Nirotama Kimia (1999-2008), dan Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993-2000).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua Umum (2014-sekarang). Pada tahun 2015 hingga November 2019 Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) dan pada November 2019 hingga saat ini Beliau menjabat sebagai Ketua ATVSI. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2010), Ketua Bidang Penerbangan Berjadwal untuk Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013). Beliau juga memimpin beberapa yayasan yaitu Yayasan Peduli Pesantren dan Yayasan Jalinan Kasih.

Indonesian citizen, 58 years old. Born in Medan, 1961.

Serves as Commissioner since 2015 and as President Commissioner since 2019 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 22, 2019 set forth in the Deed No. 45.

He obtained Corporate Economics degree in 1998 from Perbanas Economics Institute (STIE Perbanas).

From 2009, he served as Director of Corporate Affairs at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia and served as Director of Corporate Secretary of MNC Group. He is also a Commissioner of PT Media Nusantara Cipta Tbk (2018-present), President Commissioner of PT MNC Energi and PT Bhakti Coal Resources (2018-present) Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) (2015-present), Commissioner of PT Media Nusantara Dinamis (2014-present), Commissioner of PT Sun Televisi Networks (currently known as PT MNC Television Network (iNews TV) (2016-present), Deputy President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2013-present), Director of PT Global Mediacom Tbk (2015-now), President Director of PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2016-present), President Director of PT MNC Tol Investama (2013-present), Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009-present).

Previously, he served as President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Deputy President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008-2013), President Director of PT Media Nusantara Press (2008-2009), and served as Commercial Director of PT Multi Nirotama Kimia (1999-2008), and President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993-2000).

In addition to holding various important positions in these companies, he is also actively involved in various organizations, such as the Indonesian Futsal Federation (FFI) as Deputy Chairperson (2014-present). From 2015 to November 2019 he served as Deputy Chairperson of the Indonesian Private Television Association (ATVSI) and in November 2019 until now he has served as its Chairperson. He has served as Deputy Chairperson of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2010), Chairperson of Scheduled Aviation for the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013). He also lead several foundations, namely Peduli Pesantren Foundation and Jalinan Kasih Foundation.



INDRA PUDJIASTUTI

KOMISARIS
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Lahir di Surabaya pada tahun 1961, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sampai sekarang berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan No.7, tanggal 2 April 2019.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dengan jurusan marketing dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS) di Glasgow, Inggris di tahun 1992 dan memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian bidang Keahlian Pangan dan Gizi dari Institut Pertanian Bogor di tahun 1984.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Global Mediacom Tbk (2008-sekarang) dan Komisaris PT Suara Digital Nusantara (2019-sekarang). Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau bekerja di Citibank Indonesia selama lebih dari 7 tahun sebagai Credit & Risk Operations Director (2004-2008) dan HR Director (2001-2004). Beliau juga pernah menjabat sebagai Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC) dan GM Learning and Development PT Excelcomindo Pratama (PT XL Axiata Tbk). Dari tahun 1993 hingga 1994, beliau menjadi Associate Researcher di Notre Dame University, Indiana, USA.

Beliau juga pernah menjadi Kepala Divisi/GM Public Training Business Unit dan Dosen/Konsultan Senior di Lembaga PPM selama beberapa tahun. Beliau aktif terlibat sebagai pembicara pada sejumlah seminar, terutama dalam bidang Kepemimpinan dan Sumber Daya Manusia.

Indonesian citizen, 58 years old. Born in Surabaya in 1961. Serves as Commissioner of the Company since 2019 pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on May 22, 2019, set forth in the Deed No. 45.

She earned a Master of Business Administration (MBA) majoring in marketing from Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, UK in 1992 and a Bachelor of Food Engineering majoring in Food and Nutrition from Bogor Agricultural Institute in 1984.

Currently, she serves as Director in PT Global Mediacom Tbk (2008-present) and Commissioner of PT Suara Digital Nusantara (2019-present). Prior to joining the Company, he served at Citibank as Credit & Risk Operations Director (2004-2008) and HR Director. She also served as Principal Consultant of Pricewaterhouse Coopers and GM Learning and Development of Excelcomindo Pratama (PT XL Axiata Tbk). From 1993 to 1994, she was Associate Researcher of Notre Dame University, Indiana, USA.

She also became Head of Division/GM of Public Training Business Unit and Lecturer/Senior Consultant at the PPM Institute for several years. She is actively involved as speaker at a number of seminars, particularly in the areas of Leadership and Human Resources.

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Lahir di Surabaya pada tahun 1948.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 dan ditugaskan sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

Beliau meraih Doctorate of Philosophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin, Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Beliau memiliki pengalaman 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV)(1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004-2007) dan Direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI)(2009-2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011 – 2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT MNC Kabel Mediacom dan PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang).



AGUS MULYANTO

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Indonesian citizen, 72 years old. Born in Surabaya, 1948.

Served as Commissioner of the Company since 2015 and was assigned as Commissioner pertaining to resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting dated May 22, 2019 stated in Deed No. 45.

He holds a Doctorate of Philosophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1978. In addition he earned a Master in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and a Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunications from Institute Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) in 1972.

He has 40 years experience in the media broadcasting and subscription based television business. Previously, he has served as President Director, Senior Executive and member of the Board of Directors of PT Surya Citra Television (SCTV) (1989-2003). Commissioner of MNC Group (2004-2007) and Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013), President Director of PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011-2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2009-2014), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2013). Currently, he also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom and PT Infokom Elektrindo (2015-present).

OERianto GUYANDI

KOMISARIS
Commissioner

Oerianto Guyandi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris berdasarkan Surat No.008/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 5 Februari 2020.

Oerianto Guyandi resigned from his position as Commissioner based on Decree No.008/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 5, 2020.

SYUKRI BATUBARA

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Syukri Batubara mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris berdasarkan Surat No.025/MVN-OJK/V/2020 ke OJK pada 5 Mei 2020.

Syukri Batubara resigned from his position as Commissioner based on Decree No.025/MVN-OJK/V/2020 to OJK on May 5, 2020.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



ADE TJENDRA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



VERA TANAMIHARDJA

DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR



HARI SUSANTO

DIREKTUR
DIRECTOR

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



ADE TJENDRA

DIREKTUR UTAMA
President Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1979.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun dalam industri Media dan Telekomunikasi, di antaranya menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang) Direktur Utama PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play) (2013-sekarang), dan sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2018-sekarang).

Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di PT Broadband Network System (2002-2005), Manajer Sales & Marketing di PT Total Info Kharisma (2005-2006), Manajer Sales PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Asisten Direktur di PT Starcom Solusindo (2007-2008) dan Direktur Komersial di Moratelindo group, unit bisnis Sinar Mas Group (2008-2012).

Indonesian citizen, 40 years old. Was born in Jakarta in 1979.

Served as President Director of the Company since 2019 pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on May 22, 2019, set forth in the Deed No. 45.

He earned his Bachelor of Computer Science from Bina Nusantara University in 2001.

He has more than 20 (twenty) years of experience in the Media and Telecommunication business. Currently he also works as President Commissioner of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), President Commissioner of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), CEO of PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play) (2013-present), and CEO of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2018-Present).

Prior to current position, he served as Manager of PT Broadband Network System (2002-2005), Sales & Marketing Manager of PT Total Info Kharisma (2005-2006), Sales Manager of PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Assistant Director of PT Starcom Solusindo (2007-2008) and Commercial Director at Moratelindo group, Sinar Mas Group's business unit (2008-2012).

Warga negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

Beliau adalah lulusan Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989.

Karir profesionalnya diawali di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Rekan (1989-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager sebelum kemudian melanjutkan karirnya ke Ernest & Young (2001-2002). Beliau pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) dan Direktur PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

Karir beliau di MNC Group dimulai pada bulan September 2014 ketika menjabat sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia sampai tahun 2016. Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk sejak Juni 2019 dan sebagai Komisaris di PT MNC Kabel Mediacom sejak April 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), dan sebagai Komisaris di PT MNC OTT Network (2016-sekarang).



HARI SUSANTO

DIREKTUR
Director

Indonesian Citizen, 53 years old. Born in Pangkal Pinang in 1966.

Served as Director of the Company pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on May 22, 2019, set forth in the Deed No. 45.

He graduated from Padjadjaran University, obtaining a Bachelor degree in Accounting, in 1989.

He began his professional career in public accounting firm Prasetio, Utomo & Partners (1989-2001) with his last position as an Audit Manager before then joining Ernest & Young (2001-2002). He once served as VP Corporate Control of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) and Director of PT Multi Harapan Utama (2005-2011).

His career in MNC Group was began in September 2014 when he was appointed as Director of PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia until 2016. Currently, he serves as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk since June 2019 and as Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom since April 2019. Currently, he is also serving as President Director of Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), and Commissioner of PT MNC OTT Network (2016-present).



VERA TANAMIHARDJA

DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditugaskan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Kabel Mediacom sejak September 2013, dan sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Vision Networks Tbk sejak Juli 2019.

Beliau meraih sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1989.

Beliau memiliki lebih dari 30 (tiga puluh) tahun pengalaman di bidang *Human Resources Management*, *Leadership Development* dan *Talent Management*. Beliau juga merupakan Instruktur untuk *Leadership Program* yang telah memberikan materi di Indonesia, Malaysia, dan Hongkong.

Sebelumnya, Beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998-2013) sebagai Vice President Human Resource, Global Consumer Bank. Beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996-1998), dan di PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989-1996).

Indonesian citizen, 54 years old. Was born in Jakarta in 1965.

Served as Director of the Company since 2018 pertaining to the resolution of the Extraordinary General Meeting Shareholders on May 22, 2019, set forth in the Deed No. 45.

She also served as the Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Kabel Mediacom since September 2013, and as Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Vision Networks Tbk since July 2019.

She graduated from the University of Indonesia majoring in Psychology in 1989.

She has more than 30 (thirty) years of experience in the field of Human Resources Management, Leadership Development and Talent Management. She is also an Instructor for Leadership program that has accommodated material in Indonesia, Malaysia and Hong Kong.

Previously, she worked at Citibank Indonesia (1998-2013) as Vice President Human Resource, Global Consumer Bank. She also worked at Bank Danamon (1996-1998), and at PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989 -1996).

ANTHONY CHANDRA KARTAWIRIA

DIREKTUR
Director

Anthony Chandra Kartawiria mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur berdasarkan Surat No.007/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 4 Februari 2020.

Anthony Chandra Kartawiria resigned from his position as Director based on Decree No.007/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 4, 2020.

IRIS WEE SO LIN

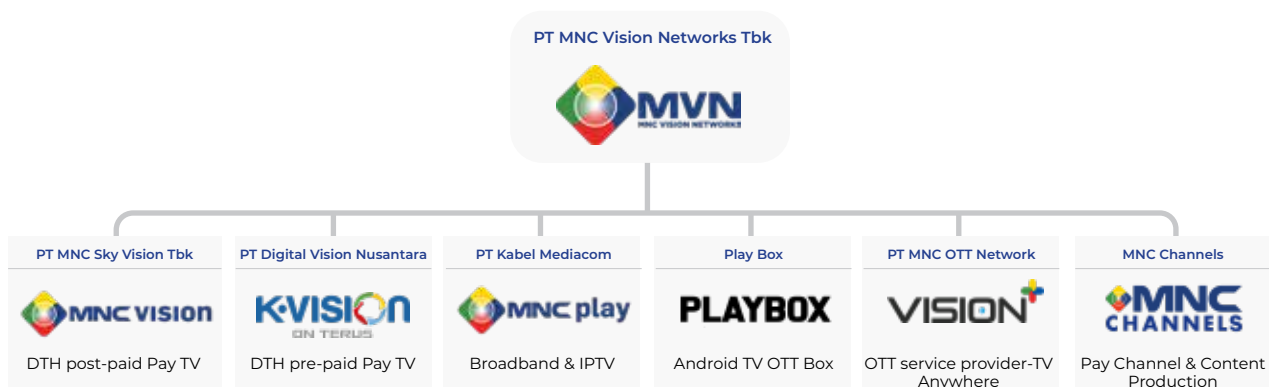
DIREKTUR
Director

Iris Wee So Lin mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur berdasarkan Surat No.035/MVN-OJK/VI/2020 ke OJK pada 23 Juni 2020.

Iris Wee So Lin resigned from her position as Director based on Decree No.035/MVN-OJK/VI/2020 to OJK on June 23, 2020.

STRUKTUR PERSEROAN

COMPANY STRUCTURE

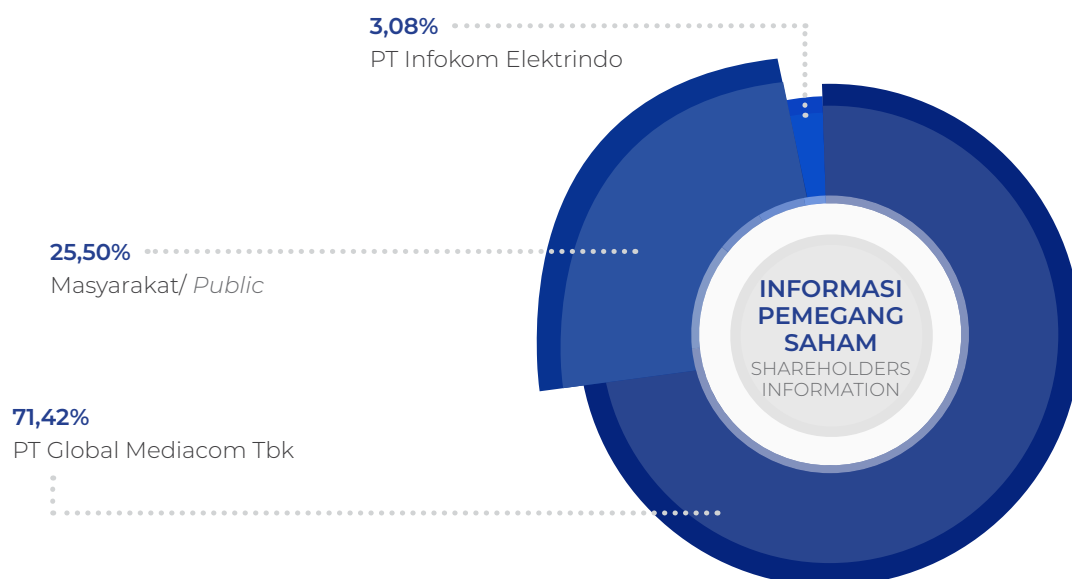


INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019
The Composition of Shareholders and Share Ownership as of December 31, 2019

Pemegang Saham/ Shareholders > 5%		
Nama Pemegang Saham/ Shareholders Name	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Saham/ Share Percentage
PT Global Mediacom Tbk	25.156.655.384	71,42%
Pemegang Saham/ Shareholders < 5%		
PT Infokom Elektrindo	1.086.000.000	3,08%
Masyarakat/ Public	8.982.192.800	25,50%
Total	35.224.848.184	100%



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Entitas Anak/ Subsidiaries	Alamat/ Address	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Saham/ Total Shares	Bidang Usaha/ Business Field	Status Beroperasional/ Operation Status
PT MNC Sky Vision Tbk	MNC Vision Tower Jl Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kedoya, Jakarta Barat 11520/ MNC Vision Tower Jl Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kedoya, West Jakarta 11520	91,89%	9.163.740.798	Penyiaran/ Broadcasting	Beroperasi/ Operating
PT Media Citra Indostar	MNC Vision Tower Jl Raya Panjang Blok Z/ III, Green Garden, Jakarta 11520	0,01%	1	Penyiaran/ Broadcasting	Beroperasi/ Operating
PT MNC Kabel Mediacom	MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340/ MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta 10340	99,99%	2.204.023	Penyiaran/ Broadcasting	Beroperasi/ Operating
PT MNC OTT Network	MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340/ MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta 10340	99,99%	278.408.000	Penyiaran/ Broadcasting	Beroperasi/ Operating
PT Digital Vision Nusantara	Gedung The Jakarta Post, Lantai 4, Jl. Palmerah Barat No. 142-143, Jakarta 10270/ The Jakarta Post Building 4th Floor Jl. Palmerah Barat No. 142-143, Jakarta 10270	80%	1.196.262	Penyiaran/ Broadcasting	Beroperasi/ Operating
PT Nusantara Vision	MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340/ MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta 10340	99,99%	79.999	Penyiaran/ Broadcasting	Beroperasi/ Operating

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM & EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF SHARE & OTHER STOCKS LISTINGS

PT MNC Vision Networks Tbk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) pada tanggal 8 Juli 2019 di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan sebanyak 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) lembar saham baru, atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut ditawarkan dengan nominal Rp100 dengan harga untuk penawaran umum perdana adalah Rp 240 per lembar saham dengan kode saham "IPTV". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp834.754.685.153.

Per tanggal 31 Desember 2019, seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini telah disalurkan ke MNC Play dan Vision+ dalam bentuk setoran modal dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 70% untuk modal kerja dan pengembangan jaringan *broadband*/IPTV MNC Play yang terdiri dari:
 - 15% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.
 - 85% untuk pengembangan jaringan *broadband*/IPTV MNC Play.
- Sebesar 30% untuk modal kerja dan pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (*streaming*) Vision+ yang terdiri dari:
 - 35% untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.
 - 65% untuk pengembangan bisnis layanan penyiaran digital (*streaming*) Vision+.

PT Vision Networks Tbk conducted Initial Public Offering (IPO) on July 8, 2019, at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta, over 3,522,000,000 (three billion five hundred twenty two million) shares or equivalent to 10% (ten percent) of the total shares of the Company. The shares were offered at a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp240 per share under the ticker code "IPTV". The total IPO proceeds after deducted by issuance cost amounted to Rp834,754,685,153.

As of December 31, 2019, all proceeds from the Initial Public Offering were distributed to MNC Play and Vision+ in the form of capital deposits with the following details:

- As much as 70% for working capital and MNC Play broadband/IPTV network development consisting of:*
 - 15% for working capital that will be used to finance daily operational needs, including but not limited to payment of employee salaries, business debt, financing of operational activities, and others.*
 - 85% for the development of broadband networks /IPTV MNC Play.*
- 30% for working capital and business development of Vision+'s digital broadcasting service (streaming) which consists of:*
 - 35% for working capital that will be used to finance daily operational needs, including but not limited to payment of employee salaries, business debt, financing of operational activities, and others.*
 - 65% for the development of Vision+'s digital broadcasting (streaming) service business.*

Keterangan Penerbitan Saham <i>Description on Share Issuance</i>	Jumlah Saham Diterbitkan <i>Number of Shares Issued</i>	Harga Nominal Saham <i>Share Price</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Harga Penawaran Offering Price	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	3.522.000.000	Rp100	8 Juli 2019 <i>July 8, 2019</i>	240	Bursa Efek Indonesia / <i>Indonesia Stock Exchange</i>

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITY

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 7 tertanggal 2 April 2019, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pada tahun 2017, Perseroan menyediakan berbagai layanan sesuai bidang usaha Perseroan. Produk unggulan Perseroan adalah layanan TV berlangganan yang ditawarkan melalui merek MNC Vision, K-Vision, MNC Play, dan Vision+.

The Company's Articles of Association have been amended several times and based on the latest Company's Articles of Association as stated in the Deed No. 7 dated April 2, 2019, the Company performs its professional, scientific and technical business activities. In 2017, the Company provided a variety of services according to the Company's business fields. The Company's flagship product is Pay TV broadcasting services offered under brands MNC Vision, K-Vision, MNC Play, and Vision+.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION & CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

Pencatatan Saham / Share Listing

Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchanges*)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5150 515

Akuntan Publik / Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono
A member of Nexia International
The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C 29
Jakarta Selatan 12810, Indonesia
Telp. +62 21 831 3861
Fax. +62 21 831 3871

Notaris / Notary

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 17 D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5289 2366
Fax. +62 21 520 4779

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt.3,
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat 10340
Telp. +621 80864722
Fax. +621 80615575

PERISTIWA PENTING 2019

SIGNIFICANT EVENTS IN 2019

17 JUNI 2019
June 2019

Perseroan menggelar "Public Expose PT MNC Vision Networks" yang digelar di MNC Conference Hall, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

The company held "Public Expose of PT MNC Vision Networks" which was held at the MNC Conference Hall, Kebon Sirih, Central Jakarta.

1-2 JULI 2019
July 2019

Perseroan memulai masa penawaran umum dengan membuka Gerai Penawaran Umum di iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

The Company initiated public offering period by opening a Public Offering Outlet at iNews Tower, Kebon Sirih, Central Jakarta.



08 JULI 2019
July 2019

Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia dengan kode IPTV.

Initial Public Offering at Indonesia Stock Exchange under the code IPTV



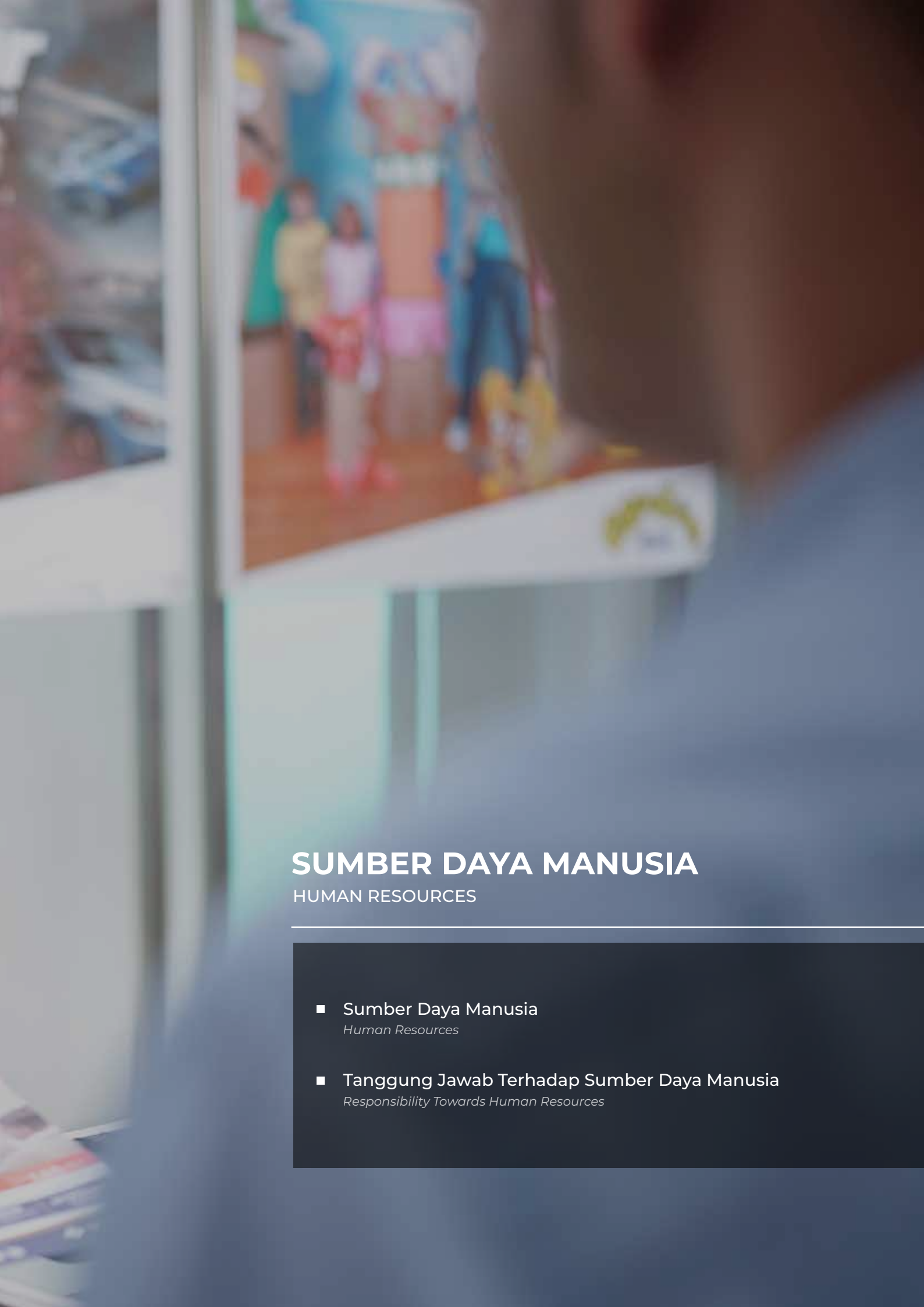
27 AGUSTUS 2019
August 2019

Perseroan menandatangani akta jual beli dimana Perseroan telah mengambil alih mayoritas Saham atas kepemilikan PT Digital Vision Nusantara (K-Vision).

The Company signed a deed of sale and purchase in which the Company took over a majority in the shares ownership of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision).







SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- **Tanggung Jawab Terhadap Sumber Daya Manusia**
Responsibility Towards Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PT MNC Vision Network sebagai entitas Induk berkomitmen teguh dalam pengelolaan aset sumber daya manusia, yang berfokus pada pengembangan kualitas, produktivitas dan terciptanya sinergi antar bagian dan unit bisnis di bawahnya. Sinergi yang telah dilakukan antar bagian dan unit bisnis sejalan dengan perubahan bisnis model dari Perseroan.

Beberapa fungsi yang telah berhasil disinergikan bersama adalah fungsi Corporate Sales, Advertising Sales, Marketing, Business Operations, IT/MIS, HR, Corporate Secretary dan Legal. Fungsi lainnya terus dikembangkan secara sinergi sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai produktivitas yang maksimal.

Diawali dengan menyelenggarakan kegiatan *Team Building* para *leader* di semua unit bisnis MVN untuk membangun kerjasama tim yang solid, dilanjutkan dengan berbagai *Leadership Workshop* untuk memformulasikan langkah-langkah sinergi yang dapat dilakukan dalam jangka pendek, menengah dan panjang.

Seperti yang telah dilaksanakan di unit-unit bisnis, pelaksanaan praktik ketenagakerjaan juga berfokus pada pelaksanaan yang bertanggung jawab. Hal ini tercermin dalam kebijakan Perseroan dan unit-unit bisnis di bawahnya, yang menekankan adanya kesetaraan dan kesempatan yang adil bagi seluruh karyawan. Selain itu, kebijakan Perseroan juga dibuat untuk memastikan standar keselamatan kerja yang tinggi, serta terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Dengan aset sumber daya manusia yang unggul dan memiliki keahlian yang beragam, Perseroan dapat berinovasi dan tetap kompetitif di iklim usaha yang dinamis.

Guna mewujudkan visi dan cita-cita bersama, Perseroan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi pegawai menjadi hal yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan.

Perseroan memberi kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk dapat mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM guna menunjang

PT MNC Vision Network as a Parent Company is committed in managing human resources assets by focusing on quality development, productivity and synergy creation between divisions and its business units. The synergy that has been carried out between sections and business units is in line with changes in the business model.

Some functions that have been synergized are Corporate Sales, Advertising Sales, Marketing, Business Operations, IT/ MIS, HR, Corporate Secretary and Legal functions. Other functions continue to be synergized so as to optimize existing resources to achieve maximum productivity.

It starts with organizing Team Building activities for leaders in all MVN business units to build solid team collaboration, followed by various Leadership Workshops to formulate synergy steps that can be taken in the short, medium and long term.

Conforming with the implemented activities in business units, employment practices also focuses on responsible implementation. As reflected in the Company's policies and its business units, which emphasize equality and fair opportunities for all employees. In addition, the Company's policy is also formulated to ensure high standards of work safety, as well as the creation of a conducive work environment. With superior human resource assets and diverse expertise, the Company can innovate and remain competitive in a dynamic business climate.

To achieve the shared vision and objectives, the Company is committed to having reliable and quality employees. Therefore, quality development and employee competence shall be carried out continuously as an effort to regenerate leadership in the Company's environment.

The Company provides equal opportunities for every employee to participate in HR training and development programs to support the implementation

pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang. Kegiatan pengembangan kompetensi pegawai seperti pendidikan, pelatihan-pelatihan, *workshop*, seminar dan kegiatan konstruktif lainnya.

Prinsip Kesetaraan

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua calon pegawai baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

Perseroan menetapkan sistem evaluasi berkala yang dilaksanakan dengan adil sesuai dengan peran, tugas serta kinerja selama periode-periode tertentu. Selain itu juga mulai mengimplementasikan e-PA (Digital PA). Dengan pelaksanaan kegiatan ini, target dan tujuan Perseroan menjadi bagian dari KPI karyawan.

Perseroan selalu mengawasi dan melibatkan seluruh karyawan untuk saling menjaga dan mengingatkan agar selalu bersinergi dalam melakukan pekerjaannya. Seluruh aktivitas dilakukan dengan saling menghargai, bertoleransi, dan mengikuti norma-norma yang berlaku. Tidak diperkenankan ada kata-kata atau perilaku yang merendahkan, mendiskriminasi, melanggar hak asasi manusia atau merendahkan nilai spiritual seseorang. Perseroan juga tidak pernah dan tidak memperkenankan untuk mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa karyawan bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, dan/atau moral karyawan.

Komposisi Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki jumlah karyawan keseluruhan sebanyak 2.819 orang, yang terdiri dari jumlah karyawan unit bisnis MSKY (Vision), MKM (Play), OTT (Vision+), MNCC (Channel) dan masuknya K-Vision sebagai bagian dari perusahaan di MVN.

of their duties and responsibilities. The Company considers HR competencies development as long-term investments that have a real impact on improving the Company's future performance. Employee competency development activities such as education, training, workshops, seminars and other constructive activities.

Equality Principle

The Company provides equal opportunities for all prospective employees, both men and women, regardless of ethnic, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in the employee recruitment program. The appointment of prospective employees is based on the selection result, probation evaluation, and employee orientation.

The Company implements a periodic evaluation system that is carried out fairly in accordance with the roles, tasks and performance during certain periods. The also begins to implement e-PA (Digital PA) to integrate the Company's goals and objectives as part employee's KPI.

The Company always supervises and engages all employees to look after each other and remind them of synergic work. All activities are carried out with mutual respect, tolerance, and in accordance with applicable norms. No words or behavior that are condescending, discriminating against, violating human rights or demeaning one's spiritual values. The Company has also never employed underage children or forced employees to work for minimum wages that endanger their physical, mental or moral development.

Employee Composition

As of December 31, 2019, the Company had a total number of 2.819 employees comprising the employees of MSKY (Vision), MKM (Play), OTT (Vision+) MNCC (Channel), and K-Vision entry as part of MVN.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total Employees Based on Position

Jenjang Kepangkatan / Position Level	Status / Status		
	Tetap / Permanent	Tidak Tetap / Non-Permanent	Jumlah / Total
Direksi / Director	16	0	16
VP / GM	43	1	44
Sr. Manager	31	1	32
Manager	101	9	120
Asst. Manager / Spv.	526	200	726
Staf / Staff	698	1.193	1.891
Jumlah / Total	1.415	1.404	2.819

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Employees Based on Age

Jenjang Kepangkatan / Position Level	Status / Status		
	Tetap / Permanent	Tidak Tetap / Non-Permanent	Jumlah / Total
18-30	235	844	1.079
31-40	716	482	1.198
41-50	399	70	469
>50	65	8	73
Jumlah / Total	1.415	1.404	2.819

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees Based on Education Level

Jenjang Kepangkatan / Position Level	Status / Status		
	Tetap / Permanent	Tidak Tetap / Non-Permanent	Jumlah / Total
S2/S3 / Postgraduate	44	14	58
S1 / Bachelor	1.072	1.118	2.190
D3 / Diploma	194	209	403
Lainnya / Others	105	63	168
Jumlah / Total	1.415	1.404	2.819

Strategi Pengembangan SDM: Sinergi antar Unit Bisnis

Perseroan sangat menyadari bahwa seiring meningkatnya kompetisi Perseroan serta perubahan bisnis model maka Perseroan terus meningkatkan sinergi antar unit bisnis. Proses sinergi terus dikedepankan sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai produktivitas yang maksimal.

Pengembangan Karir

Setiap pegawai yang berkualitas dan menunjukkan kinerja yang baik memiliki kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan karier ke posisi yang lebih tinggi dengan mengikuti jenjang karier secara struktural dan fungsional. Proses promosi ke jenjang yang lebih tinggi ditentukan oleh Perseroan melalui sistem asesmen kinerja yang sistematis dan berimbang.

HR Development Strategy: Synergy with Business Units

The Company is well aware that the increase in competition and the change in business model will increase the synergy between business units. The synergy process continues to be prioritized to optimize existing resources and achieve maximum productivity.

Career Development

Every employee who is qualified and performs well is highly encouraged to develop a higher career position in structural and functional career paths. The promotion process to higher level is determined by the Company through a systematic and balanced performance assessment system.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA

RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RESOURCES

Perseroan menetapkan sistem remunerasi yang dilaksanakan secara transparan dan adil sesuai penilaian kinerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian kinerja dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun dengan menggunakan *Balanced Score Card* berdasarkan 4 (empat) parameter, yaitu *People Management*, *Customer Performance*, *Risk/Control Management* dan *Financial Performance*.

Perseroan memastikan kesehatan seluruh SDM dengan mendaftarkan setiap karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, dan program pensiun. Dengan adanya jaminan-jaminan tersebut, diharapkan agar seluruh pegawai dapat bekerja dalam kondisi prima sehingga memberikan produktivitas yang optimal.

Tak hanya aspek jasmani, Perseroan juga memiliki program rohani seperti program ziarah ke *holy land* dan umroh. Selain itu Perseroan juga memberikan beasiswa pendidikan, serta *Best Employee Award* bagi para pegawai yang berprestasi.

The Company's remuneration system is carried out transparently and fairly in accordance with performance appraisals and applicable laws and regulations. Performance appraisal is carried out 2 (two) times a year by using a Balanced Score Card based on 4 (four) parameters, namely People Management, Customer Performance, Risk/Control Management and Financial Performance.

To ensure the health of all human resources, each employee is registered in the BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, and pension programs. Through these insurance programs, it is expected that all employees can work in top condition and be highly productive.

Not only physical aspects, the Company also has spiritual programs such as the pilgrimage program to Holy Land and Umrah. In addition, the Company also provides educational scholarships, as well as the Best Employee Award for outstanding employees.



Kegiatan Sumber Daya Manusia

Perseroan mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keharmonisan baik antar pegawai dengan pegawai maupun pegawai dengan manajemen. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga *work life balance* yang berlangsung di lingkungan kerja. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

1. Kegiatan keagamaan, seperti Persekutuan Doa dan Ibadah, serta perayaan hari-hari raya keagamaan.
2. Kegiatan olahraga, dimana Perseroan memiliki fasilitas *fitness center*, futsal, bulu tangkis, tenis meja, basket dan bola voli.
3. *Outing Leadership Management* untuk para Kepala Divisi.

Human Resources Activities

To improve harmony between fellow employees and management, the Company supports and facilitates positive activities. Through this activity, the Company strives to always maintain the work life balance in the office. These activities include:

1. *Religious activities, such as the Prayer and Worship Fellowship, as well as the celebration of religious holidays.*
2. *Sports activities, where the Company has a fitness center, futsal, badminton, table tennis, basketball and volleyball facilities.*
3. *Leadership Management Outing for Division Heads.*

Forum Komunikasi Internal

Sangat dibutuhkan koordinasi dan komunikasi internal yang kondusif dalam mewujudkan bisnis yang terarah. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan pertemuan-pertemuan resmi baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan yang diagendakan sebagai berikut:

1. Forum komunikasi mingguan;
2. Rapat Kerja Nasional akhir tahun. Pada rapat ini Perseroan melakukan evaluasi terhadap pencapaian tahun berjalan dan mempersiapkan rencana kerja untuk tahun mendatang;
3. *Manager Forum* yang diadakan setiap bulan oleh Group MNC Media. Karyawan level Manager ke atas wajib untuk mengikuti forum ini;
4. Koperasi Karyawan. Sebuah wadah usaha mikro, belanja dan simpan pinjam yang disediakan bagi karyawan/anggota koperasi untuk bersama-sama menghidupkan prinsip "dari dan untuk karyawan".

Internal Communication Forum

Coordination and conducive internal communication are needed to achieve business targets. Therefore, the Company conducts official meetings at the head office and representative offices scheduled as follows:

1. *Weekly communication forum*;
2. *National Work Meeting at the end of the year. In this meeting, the Company evaluates the current year achievement and prepares a work plan for the coming year*;
3. *Manager Forum which is conducted every month by the MNC Media Group. Manager level and above are required to attend this forum*;
4. *Employee Cooperatives. A micro business, shopping, savings, and loan facility provided for employees/cooperative member to jointly enliven the principle of "from and for employees".*

No	Tema Acara Event Theme	Tanggal/ Date	Jumlah Peserta / Total Participants
1	Manager Forum XXXVII "Indonesia Economic Outlook 2019" <i>Manager Forum XXXVII "Indonesia Economic Outlook 2019"</i>	24 Januari 2019 <i>January 24, 2019</i>	77
2	MVN Leadership Gathering & Team Building "We Are One" di Lido Lake Resort <i>MVN Leadership Gathering & Team Building "We Are One" at Lido Lake Resort</i>	15-16 Februari 2019 <i>February 15-16, 2019</i>	186
3	Manager Forum XXXVIII "Strategic Business Turnaround – Case Study 7" <i>Manager Forum XXXVIII "Strategic Business Turnaround – Case Study 7" W</i>	14 Maret 2019 <i>March 14, 2019</i>	33
4	Manager Forum XXXIX "Strategic Business Turnaround – Case Studies 8" <i>Manager Forum XXXIX "Strategic Business Turnaround – Case Studies 8"</i>	31 May 2019 <i>May 31, 2019</i>	49
5	Manager Forum XL "Corporate Business Update & Group Direction" <i>Manager Forum XL "Corporate Business Update & Group Direction"</i>	22 Juli 2019 <i>July 22, 2019</i>	29
6	Manager Forum XLI "Indonesia Economic Outlook for The Next 5 Years & Corporate Business Update" <i>Manager Forum XLI "Indonesia Economic Outlook for The Next 5 Years & Corporate Business Update"</i>	29 Agustus 2019 <i>August 29, 2019</i>	65
7	Manager Forum XLII "Strategi dan Kebijakan Agraria untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional & Corporate/Business Update & Investor Relation Subject" <i>XLII Forum Manager "Strategy and Agrarian Policy to Accelerate National & Corporate Economic Growth/Business Update & Investor Relations Subject"</i>	26 September 2019 <i>September 26, 2019</i>	76





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- Tinjauan Umum
General Overview
- Tinjauan Operasi
Operational Overview
- Tinjauan Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Overview
- Tinjauan Pemasaran
Marketing Overview
- Kebijakan Deviden
Dividend Policy
- Prospek Bisnis 2020
Business Prospects 2020

TINJAUAN UMUM

General Overview

Perekonomian global pada 2019 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,0% pada 2019, menurun dari 3,6% pada 2018. Kemajuan perundingan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok memberikan angin positif di balik kelanjutan proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit). Selain itu, beberapa risiko geopolitik global dinilai perlu menjadi perhatian, terutama perekonomian AS yang tumbuh melambat dengan struktur lemah seiring investasi yang melambat dan ekspor yang tertekan akibat perang dagang.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor. Investasi mulai tercatat meningkat di beberapa daerah seperti di Sulawesi terkait hilirisasi nikel, dan diperkirakan akan terus meningkat dengan sejumlah kebijakan transformasi ekonomi pemerintah serta mulai meningkatnya keyakinan dunia usaha. Investasi bangunan juga terus membaik didorong peningkatan kegiatan konstruksi. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2019 diperkirakan membaik sehingga secara keseluruhan tahun 2019 dapat mencapai sekitar 5,1%.

Sementara itu, secara umum industri TV berlangganan berada dalam tekanan pada 2019. Kondisi ini terjadi seiring ketidakmampuan TV berlangganan dalam bersaing dengan layanan *streaming* internet dan tentunya konten video gratis seperti YouTube dan lainnya.

Meskipun demikian, Perseroan dengan ekosistem yang ada saat ini terus berupaya untuk menemukan model yang tepat dalam melayani kebutuhan hiburan masyarakat. Komitmen ini terbukti dengan program-program Perseroan yang terus berevolusi untuk mengimbangi lanskap industri penyiaran yang terus berubah karena digitalisasi.

TINJAUAN OPERASI

Operational Overview

Sebagai bagian dari grup media yang paling terintegrasi, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") adalah media berbasis pelanggan dan grup broadband MNC Media.

MVN memiliki pilihan platform TV Berlangganan terlengkap dengan konten-konten unggulan, unit

The global economy in 2019 is not much different from the previous year. World economic growth is expected to reach 3.0% in 2019, down from 3.6% in 2018. The progress of trade negotiations between the United States (US) and China provides a positive wind behind the continuing process of the UK's exit from the European Union (Brexit). In addition, several global geopolitical risks are considered to be a concern, especially in the US economy, which is slowing down with a weak structure as investment slows and exports are pressured due to the trade war.

On the other hand, Indonesia's economic growth was maintained on the back of household consumption, fiscal expansion and export improvement. Investment has begun to increase in several regions, such as in Sulawesi related to nickel downstreaming, and is expected to continue to increase with a number of government economic transformation policies and increasing confidence in the business community. Building investment also continues to improve driven by increased construction activities. With these developments, economic growth in the fourth quarter of 2019 is expected to improve so that as a whole in 2019 it will reach around 5.1%.

Meanwhile, in general the Pay TV industry is under pressure in 2019. This condition occurs due to the inability of Pay TV to compete with internet streaming services and of course free video content such as YouTube and others.

Nevertheless, the Company with the existing ecosystem continues to strive to find the right model in serving the entertainment needs of the community. This commitment is related to the Company's programs that continue to evolve to compensate for the changing landscape of the broadcast industry due to digitization.

As part of the most integrated media group, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") is MNC Media's subscribers based media and broadband group.

It has the most complete selection of Pay TV platforms with content superiority, an emerging IPTV/broadband

penyedia IPTV/*broadband* yang tengah naik daun, dan platform OTT yang memungkinkan untuk menonton TV di mana saja. Selain itu, MVN juga memproduksi 12 saluran berlangganan, sebagai layanan tambahan bagi pelanggan.

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp3,525 miliar pada tahun 2019 dari Rp3,227 miliar pada 2018. Marjin EBITDA tercatat sebesar 44%, sedangkan laba bersih mencapai Rp327 miliar.

Sebagai perusahaan induk, MVN memperoleh pendapatan dari aktivitas bisnis anak perusahaannya, terutama dari MNC Vision (TV DTH berlangganan pasca bayar), K-Vision (TV DTH berlangganan pra bayar), MNC Play (IPTV dan *broadband*), dan Vision+ (OTT-TV di mana saja)

MVN fokus untuk memanfaatkan melonjaknya pelanggan media berlangganan di Indonesia, dengan mencakup semua segmen pasar.

Ke depannya, Perseroan akan terus memimpin industri distribusi media Indonesia secara berkelanjutan.

provider unit, and an OTT platform that serves as a TV anywhere. Moreover, MVN also produces 12 pay-channels, which serves as an added benefit for the subscribers.

The Company recorded a revenue of Rp3.525 billion this year from Rp3.227 billion in 2018. EBITDA margin posted at 44%, while net income totaled at Rp327 billion.

As a holding company, MVN earns its revenues from the business activities of its subsidiaries, mainly from MNC Vision (post-paid DTH Pay TV), K-Vision (pre-paid DTH Pay TV), MNC Play (IPTV and broadband), and Vision+ (OTT-TV anywhere)

MVN is fully focus on capitalizing the emerging penetration rate of the subscribers based media market in Indonesia, by covering all market segment.

The Company will continue to lead Indonesia's media distribution industry for years to come.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

1. MNC Vision

MNC Vision adalah media berbasis TV berlangganan terbesar di Indonesia. Pelanggan MNC Vision telah mencapai sekitar 2,4 juta orang pada posisi 31 Desember 2019, yang mewakili pangsa pasar MNC Vision di bisnis DTH sebesar 96,0% berdasarkan pada laporan pasar terkini dari MPA. Kekuatan merk MNC Vision (sebelumnya Indovision, Top TV, dan Oke Vision) menyediakan keunggulan kompetitif dalam mengakuisisi pelanggan baru.

Keunggulan kompetitif MNC Vision adalah:

- Operator TV berlangganan berbasis DTH terkemuka di Indonesia dengan pangsa pasar 90%.
- Portofolio konten premium yang tidak tertandingi, dengan kepemilikan 122 saluran berbagai segmen (segmen film, olahraga, dokumenter, musik, mandarin, anak-anak, orang dewasa, HD, berita, gaya hidup, agama, hiburan umum, *variety show* dan TV lokal tidak berlangganan) dimana 33 di antaranya merupakan saluran eksklusif dan 16 di antaranya merupakan saluran TV produksi MNC Group.
- Teknologi S-Band DTH yang menjangkau 700 pulau dengan coverage lebih dari 9,8 juta km².

MNC Vision is the largest Pay TV-based media in Indonesia. MNC Vision's customers have reached around 2.4 million people as of December 31, 2019, representing MNC Vision's market share in the DTH business at 96.0% based on the latest market report from MPA. The strengths of the MNC Vision brand (formerly Indovision, Top TV, and Oke Vision) provide a competitive advantage in acquiring new customers.

MNC Vision's competitive advantages are:

- *Leading DTH-based Pay TV operators in Indonesia with a market share of 90%.*
- *Unparalleled premium content portfolio, with ownership of 122 channels of various segments (film, sports, documentary, music, mandarin, children, adults, HD, news, lifestyle, religion, general entertainment, variety shows and not paid local TV segments) where 33 of them are exclusive channels and 16 of them are TV channels produced by MNC Group.*
- *DTH S-Band technology that reaches 700 islands with more than 9.8 million km² coverage.*

- Jaringan distribusi dan penjualan *in-house* yang ekstensif dengan kepemilikan 101 cabang di Indonesia.
- Rekam jejak pertumbuhan yang terbukti dan kinerja keuangan yang atraktif.
- Tim manajemen dengan kapabilitas eksekusi yang terbukti.

- *Extensive in-house distribution and sales network with 101 branches in Indonesia.*
- *A track record of proven growth and attractive financial performance.*
- *Management team with proven execution capabilities.*

2. K-Vision

PT Digital Vision Nusantara atau K-Vision merupakan televisi satelit berlangganan yang diluncurkan pada bulan Maret 2014 dan pada bulan Mei 2019 bergabung dengan *group* MNC dengan menjadi anak perusahaan PT MNC Vision Networks Tbk. K-Vision menjangkau seluruh pelosok Indonesia dengan dua platform satelit, yakni frekuensi C-Band dan KU-Band. Sejak menyiarkan *channel*/kanal *Free to Air* (FTA) yang dimiliki oleh MNC Group, penjualan *Set Top Box* (STB) K-Vision mengalami kenaikan yang sangat signifikan, yaitu mencapai rata-rata 200.000 STB per bulan. Sampai akhir tahun 2019, K-Vision telah memiliki lebih dari 1,8 juta pelanggan di seluruh Indonesia, kemudian pada awal bulan Februari 2020 pelanggan K-Vision sudah mencapai 2 juta pelanggan. Di akhir tahun 2020, K-Vision akan berusaha mencapai 5 juta pelanggan.

K-Vision menyajikan kanal (FTA) nasional terlengkap untuk seluruh masyarakat di Indonesia termasuk area yang tidak terjangkau antena UHF. Seluruh pelanggan K-Vision dapat menikmati tayangan jernih kanal-kanal MNC, kanal premium olahraga unggulan, anak, hingga tayangan hiburan menarik lainnya yang dapat dinikmati oleh keluarga di rumah. Dengan kanal-kanal tersebut maka K-Vision menghadirkan kanal-kanal terbaik hingga ke daerah pedesaan atau rural, dan berbagai tempat-tempat yang tidak terjangkau oleh sinyal UHF atau sinyal TV Terrestrial.

Adapun keunggulan K-Vision dibanding TV berlangganan lainnya salah satunya adalah pelanggan dapat menonton kanal-kanal FTA tanpa harus membayar rutin biaya bulanan. Inilah yang dimaksud dengan tagline K-Vision yaitu 'ON TERUS' yang berarti tayangan K-Vision akan selalu bisa dinikmati dan menghibur seluruh keluarga Indonesia.

TINJAUAN PEMASARAN 2019

Sepanjang tahun 2019 K-Vision berhasil menjual 964.440 STB, menjadikan tahun 2019 adalah tahun tersukses dalam penjualan STB sejak berdirinya perusahaan. Penjualan ini mencakup 5 STB reguler DTH (Direct to Home) Retail yaitu Bromo, Cartenz, Gardiner, LG-Sat dan Optus, serta melalui produk Cosmo yang dipasarkan melalui mitra *dealer* dan juga mitra TV Kabel.

PT Digital Vision Nusantara or K-Vision is a subscription satellite television that was launched in March 2014 and joined the MNC group in May 2019 by becoming a subsidiary of PT MNC Vision Networks Tbk. K-Vision reaches Indonesia regions with two satellite platforms, namely the C-Band frequency and KU-Band. Since broadcasting the Free to Air (FTA) channel owned by MNC Group, K-Vision Set Top Box (STB) sales have increased significantly, reaching an average of 200,000 STB per month. Until the end of 2019, K-Vision has more than 1.8 million customers throughout Indonesia, then in early February 2020 K-Vision customers have reached 2 million customers. At the end of 2020, K-Vision aim to reach 5 million customers.

K-Vision presents the most complete national channel (FTA) for Indonesia including areas not covered by UHF antennas. All K-Vision customers can enjoy the crystal clear shows of MNC channels, premium sports channels, children, to other interesting entertainment. This shows the versatility of K-Vision for all segments. Through these channels, K-Vision presents the best canals to rural areas, and various unreachable places that are not reached by UHF signals or Terrestrial TV signals.

The distinction of K-Vision compared to other Pay TVs is the FTA channels that can be watched without having to pay monthly payment. This reflects the K-Vision tagline, 'ON TERUS', which means that K-Vision shows will always be enjoyable and fun for all Indonesian families.

2019 MARKETING OVERVIEW

Throughout 2019 K-Vision managed to sell 964,440 STB, making 2019 the most successful year in STB sales since the Company's establishment. This sale includes 5 regular STB DTH (Direct to Home) Retail namely Bromo, Cartenz, Gardiner, LG-Sat and Optus, as well as through Cosmo products which are marketed through dealer and cable TV partners.

Selain dari sisi penjualan atau aktivasi STB, maka K-Vision juga berhasil mendapatkan pendapatan melalui *Top Up Voucher* dari pelanggan reguler, dengan total sepanjang tahun 2019 sebesar Rp104,57 triliun. *Top Up Voucher* ini didapatkan melalui *top up voucher* fisik yang didistribusikan melalui dealer, dan juga juga *top up* secara elektrik yang didistribusikan melalui *dealer, modern market, merchant*, dan pusat pembayaran lainnya.

Strategi Pemasaran yang dilakukan K-Vision adalah mengandalkan kekuatan distribusi, kekuatan konten atau kanal dan juga promosi digital serta media sosial.

1. Distribusi melalui Distributor dan Dealer

Kekuatan terbesar yang dimiliki K-Vision adalah jalur distribusi dalam memasarkan baik STB ataupun juga *Voucher*. Melalui 3 distributor utama, STB dan *Voucher* didistribusikan kepada sekitar 3.000 *dealer* yang tersebar di seluruh Indonesia. Dealer yang dimaksud di sini adalah toko-toko elektronik dan juga toko parabola yang menjual perangkat elektronik lainnya. Di bawah ribuan dealer ini, maka terdapat juga belasan ribu teknisi dan juga *sales freelance* yang menjual langsung kepada pelanggan-pelanggan di rumah-rumah. Seluruh jalur distribusi ini juga tetap dibantu oleh *modern market, merchant*, dan pusat pembayaran lainnya yang mendistribusikan *voucher* K-Vision.

Seluruh komunikasi mengenai produk, konten ataupun promosi lainnya disebarluaskan melalui jalur distribusi ini secara digital, dan kemudian para *dealer* akan membuat materi-materi promosi seperti brosur ataupun spanduk secara swadaya menggunakan desain yang diterima oleh mereka. Cara ini sangatlah efisien karena biaya produksi ditanggung sepenuhnya oleh dealer dan distributor, dan tidak membutuhkan biaya pengiriman.

2. Konten/Kanal

K-Vision selama tahun 2019 selalu memfokuskan kepada konten atau tayangan kanal yang ditawarkan kepada pelanggan. Pada bulan Mei 2019 K-Vision mulai menayangkan kanal-kanal FTA dari MNC yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. Setelah penayangan keempat kanal tersebut, maka terdapat peningkatan yang signifikan dalam penjualan STB. Peningkatan penjualan STB menjadi lebih signifikan lagi di bulan Juli 2019 setelah kanal RCTI, MNCTV dan GTV sudah tidak tersedia lagi di satelit Palapa dengan status *free to*

In addition to STB selling and activation, K-Vision also managed to earn revenue through Top Up Vouchers from regular customers, with a total of 2019 amounting to Rp104.57 trillion. Top Up Vouchers are obtained through physical and electric top up vouchers that are distributed through dealers, modern markets, merchants, and other payment centers.

The marketing strategy is to rely on the strength of distribution, content, or channels as well as digital promotion and social media.

1. Distribution through Distributors and Dealers

The biggest strength of K-Vision is the distribution channel in marketing both STB and Vouchers. Through 3 main distributors, STB and Vouchers are distributed to around 3,000 dealers spread throughout Indonesia. The dealers referred to here are electronic shops and also satellite dishes that sell other electronic devices. Under these thousands of dealers, there are also tens of thousands of technicians and also freelance sales who sell directly to customers in homes. All of these distribution channels also continue to be assisted by modern markets, merchants, and other payment centers that distribute K-Vision vouchers.

All communications regarding products, content or other promotions are disseminated through digital channel distribution, and then the dealers will make promotional materials such as brochures or banners independently using the provide designs. This method is highly efficient because the production cost is borne by dealers and distributors, and does not require shipping costs.

2. Content/Channels

Throughout 2019, K-Vision always focused on the content or channels offered to customers. In May 2019 K-Vision began broadcasting FTA channels from MNC, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews. After serving the four channels, there was a significant increase in STB sales. The increase in STB sales became even more significant in July 2019 after RCTI, MNCTV and GTV channels were no longer available on the Palapa satellite with free to air status. To increase vouchers, K-Vision retains premium sports and football content such

air. Untuk meningkatkan *voucher*, maka K-Vision tetap mempertahankan konten-konten olahraga dan sepakbola premium seperti La liga Spanyol, Serie A Italia, Liga 1 Perancis dan liga lainnya melalui channel beIN Sports 1 dan beIN Sports 2, bahkan memilikinya secara eksklusif bersama dengan MNC Vision.

3. Digital/Media Sosial

Promosi secara digital melalui Media Sosial menjadi hal yang sangat penting bagi K-Vision karena sebagian besar Dealer, Teknisi dan *sales freelance* K-Vision mendapatkan informasi-informasi terbaru melalui Media Sosial. Bukan hanya akun-akun resmi K-Vision, tapi juga terdapat puluhan grup-grup Media Sosial yang menyalurkan berbagai informasi kepada seluruh dealer, teknisi, *sales freelance*, dan bahkan juga kepada pelanggan-pelanggan ataupun calon pelanggan K-Vision.

4. Layanan Pelanggan dan Dealer secara Mandiri

K-Vision memiliki pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia, dan sebagian besar pelanggannya berlokasi di daerah-daerah pedesaan yang tidak mudah untuk mendatangi *dealer* secara langsung. Oleh karena itu sangatlah penting untuk pelanggan dapat melakukan berbagai aktivitas seperti aktivasi paket, *top up voucher*, dan aktivasi STB secara mandiri. Untuk mendukung hal ini maka diciptakanlah berbagai macam layanan pelanggan secara mandiri seperti melalui *website*, SMS, dan yang paling dimintai sepanjang 2019 adalah melalui *Chat Bot*, yaitu *Chat Bot* di Whatsapp, Line dan Telegram. Dengan adanya layanan *Chat Bot* pelanggan dapat mengetahui berbagai informasi tentang K-Vision dan juga dapat melakukan aktivitas-aktivitas pelanggan tanpa harus datang menemui *dealer* atau teknisi.

5. TV Kabel Lokal

Pada 2019 K-Vision sudah lebih agresif menjalankan penjualan konten kepada TV Kabel di seluruh Indonesia. Secara khusus fokusnya adalah melakukan sosialisasi pemakaian STB Digital Cosmo, sebagai alternatif dari sistem analog yang selama ini dijalankan oleh TV Kabel Lokal. Penjualan STB Digital Cosmo kepada TV Kabel Lokal sangatlah penting supaya K-Vision dapat memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada TV Kabel Lokal, dan di saat yang sama juga distribusi konten kepada TV Kabel Lokal akan lebih terkontrol.

as Spanish La liga, Italian Serie A, French League 1 and other leagues through the beIN Sports 1 and beIN Sports 2 channels, exclusively with MNC Vision.

3. Digital/Social Media

Digital promotion through Social Media is highly important for K-Vision because most of K-Vision's Dealers, Technicians and Freelance sales acquire the latest information through Social Media. Not only K-Vision official accounts, but there are also dozens of Social Media groups that distribute various information to all dealers, technicians, freelance sales, K-Vision customers and prospective customers.

4. Independent Customer and Dealer Service

K-Vision's customers are spread all accross Indonesia. Most of its customers are located in rural areas which unaccessible to dealers. Therefore, it is very important for customers to carry out various activities such as package activation, top-up vouchers and STB activation independently. To support this, various independent customer services are been provided, such as websites, text message, and the most requested of 2019 is through Whatsapp, Line, and Telegram Chat Bot. With the Chat Bot service, customers can find out various information about K-Vision and carry out customer activities without having to visit the dealer or technician.

5. Local Cable TV

In 2019 K-Vision has been more aggressive in selling content to Cable TV throughout Indonesia. Spesifically, the socialization of Cosmo Digital STB, as an alternative to the analog system provided by Local Cable TV. The sale of STB Digital Cosmo to Local Cable TV is important to provide the best service quality to Local Cable TV. At the same time, the content distribution to Local Cable TV will be more controlled.

TARGET 2020

Di tahun 2020, K-Vision menargetkan adanya kenaikan aktivasi STB dan juga *Top Up Voucher* dengan angka total sepanjang 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan / Description	Target 2020 / 2020 Target
Aktivasi (Penjualan) STB dan Digital TV Kabel/ <i>Activation (Sales) of STB and Digital Cable TV</i>	4.500.000 STB
<i>Top Up Voucher</i> pelanggan Reguler/ <i>Regular Top Up Vouchers customers</i>	Rp167.000.000.000
Pendapatan TV Kabel Lokal/ <i>Local Cable TV Revenue</i>	Rp75.000.000.000

Untuk mencapai target Perseroan di tahun 2020, maka K-Vision akan menjalankan strategi yang sama seperti di tahun 2019 yaitu dengan menjalankan dan memperkuat jalur distribusi yang sudah dibangun selama ini. Konten atau kanal tetap menjadi salah satu fokus utama untuk mencapai target Perseroan. Konten kanal *Free to Air* dari MNC Group dan liga-liga sepak bola dunia terbaik tetap menjadi andalan.

Salah satu konten utama yang ditambahkan dan akan dijual adalah konten Liga 1 dan Liga 2 yang dimiliki secara eksklusif di satelit DTH bersama-sama dengan MNC Vision. Melalui konten Liga 1 dan Liga 2, diharapkan adanya kenaikan penjualan STB dan *Top Up Voucher* yang signifikan di berbagai daerah di Indonesia, khususnya daerah-daerah yang memiliki klub yang bermain di Liga 1 ataupun Liga 2. Selain itu K-Vision juga sudah mengamankan lisensi Euro 2021 (sebelumnya dijadwalkan tahun 2020, namun diundur menjadi 2021 dikarenakan pandemi Covid-19) untuk bisa meningkatkan *Top Up Voucher*.

Strategi promosi melalui Digital dan Sosial Media tetap akan terus dijalankan untuk terus mempengaruhi dan memberikan informasi kepada para *dealer*, teknisi dan *sales freelance*, serta pelanggan potensial K-Vision. Layanan Pelanggan mandiri juga akan terus ditingkatkan dengan dukungan *Chat Bot* sebagai sarana yang paling penting untuk melayani pelanggan. Untuk meningkatkan efisiensi, *Chat Bot* akan dimanfaatkan juga sebagai media penjualan atau *upselling*, mengingat bahwa fitur-fitur *Chat Bot* dapat digunakan tanpa adanya biaya tambahan.

TV Kabel Lokal menjadi satu hal yang sangat diprioritaskan di tahun 2020. Konten-konten utama K-Vision seperti kanal-kanal MNC, Liga 1, beIN Sports sudah tidak dapat didistribusikan secara analog. Seluruh TV Kabel Lokal wajib menggunakan STB Digital Cosmo (DVBC) untuk bisa mendistribusikan konten-konten tersebut.

TARGET 2020

In 2020, K-Vision is targeting an increase in STB activation as well as Top Up Vouchers with a total figure throughout 2020 as follows:

To achieve the Company's target in 2020, K-Vision will carry out the same strategy as in 2019, namely by running and strengthening the existing channels distribution. Content or channel remains as one of the Company's target focus. Free to Air channel content from MNC Group and the best world soccer leagues remains as the Company's number one program.

One of the main content is the League 1 and Liga 2 which is owned exclusively on the DTH satellite with MNC Vision. Through League 1 and League 2 content, it is expected that there will be a significant increase STB sales and Top Up Vouchers in various Indonesia regions. Particularly the areas that have League 1 or League 2 clubs. In addition, K-Vision has also secured Euro 2021 license (previously scheduled for 2020, but postponed to 2021 due to the Covid-19 pandemic) to increase Top Up Vouchers.

Promotion strategies through Digital and Social Media will continue to be implemented information channels to dealers, technicians and freelance sales, as well as potential K-Vision customers. Independent customer service will also continue to be improved with Chat Bot support as the most important means to serve customers. To improve efficiency, Chat Bot will also be used as a sales or upselling medium, given that Chat Bot features can be used without additional costs.

Local Cable TV has become a high priority in 2020. K-Vision's main content such as MNC channels, Liga 1, beIN Sports can no longer be distributed analogically. All Local Cable TV are required to use STB Digital Cosmo (DVBC) to be able to distribute the content.

3. MNC PLAY

MNC Play didirikan pada Januari 2013, berfokus sebagai penyedia layanan jaringan berbasis *Fiber Optic*. Dengan menggunakan infrastruktur terkini *Fiber to The Home* (FTTH), MNC Play menghadirkan 4 layanan terintegrasi *Quadruple Play* yang terdiri dari:

1. *High Speed Internet* dengan kecepatan 1000 Mbps ready
2. *Interactive Cable TV* dengan 170+ saluran TV HD ready
3. *Interactive New Media* menampilkan *Home Automation*, *Interactive Home Shopping*, *Interactive Stock Trading*, dll
4. *Crystal Clear Telephony*, dengan fitur *Video Call*

MNC Play adalah operator IPTV (*Internet Protocol Television*) dan *fixed broadband* terbesar ketiga di Indonesia dan yang pertama kalinya memiliki teknologi 100% *Fiber to the Home* (FTTH) di Indonesia. Melalui perluasan platform, MNC Play mempunyai kemampuan untuk menyediakan jaringan broadband terintegrasi berkapasitas lebih besar dan lebih stabil kepada para pelanggannya. Per Desember 2018, MNC Play telah memiliki lebih dari 262.000 pelanggan dan sekitar 1,5 juta rumah yang sudah diakses berlokasi di 9 kota utama. MNC Play diuntungkan dari peningkatan permintaan atas konektivitas internet yang lebih cepat, terutama kota-kota besar di Indonesia, dimana penetrasi pembangunan jaringan FTTH yang masih rendah dan dengan memanfaatkan sinergi melalui basis pelanggan dan media distribusi akan menyebabkan pertumbuhan MNC Play menjadi lebih pesat di masa depan.

Keunggulan MNC Play adalah:

- Menawarkan koneksi internet tercepat, dengan 100% fiber optik, teknologi ini memiliki kemampuan jaringan yang lebih stabil dibanding dengan teknologi lainnya, selain itu teknologi ini juga memiliki kapasitas sampai dengan 10 Gbps, kemampuan unduhan berkecepatan tinggi dan tersedia berbagai fitur media. Di sisi akses, MNC Play juga menawarkan teknologi WiFi terkini yang sudah dapat dimanfaatkan oleh perangkat modern terkini.
- Penawaran televisi berlangganan tercanggih, dengan 185 *channel* dengan format HD & SD, *Catch Up TV* yang memungkinkan semua pelanggan dapat menonton tayangan yang sudah lewat 7 hari sebelumnya, fitur *Time Shift TV* yang memungkinkan fungsi *Pause*, *Play* dan *Rewind* untuk semua saluran TV dan fitur *TV Anywhere* untuk memungkinkan pelanggan melihat pada perangkat *mobile* kapan pun dan di mana pun.

MNC Play was established in January 2013, focusing on providing Fiber Optic-based network services. Using the latest Fiber to The Home (FTTH) infrastructure, MNC Play presents 4 integrated Quadruple Play services consisting of:

1. *High Speed Internet with 1000 Mbps ready speed*
2. *Interactive Cable TV with 170+ HD ready TV channels*
3. *Interactive New Media features Home Automation, Interactive Home Shopping, Interactive Stock Trading, etc*
4. *Crystal Clear Telephony, with Video Call feature*

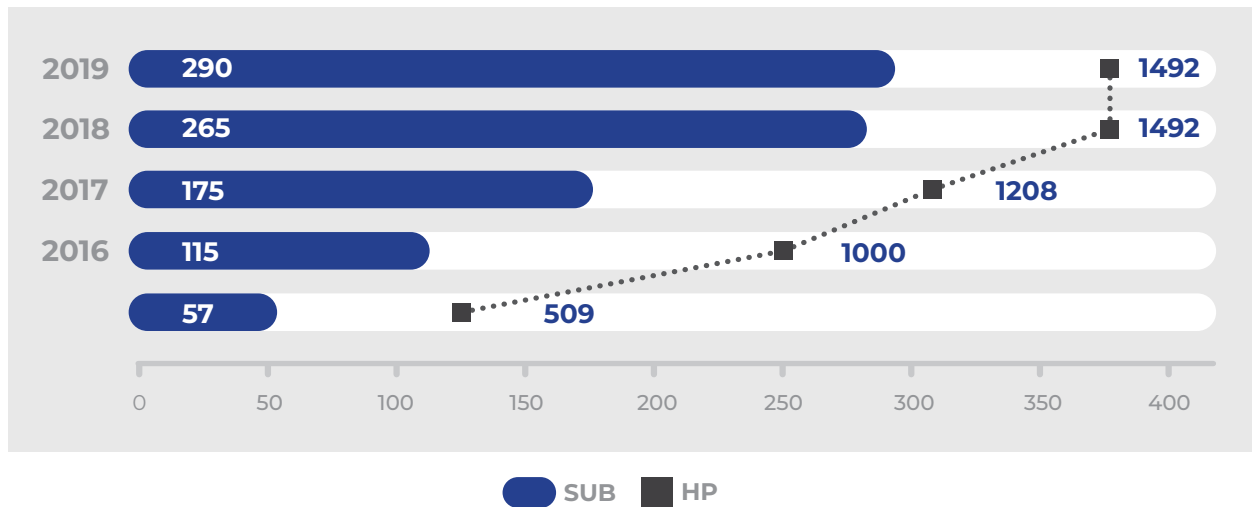
MNC Play is the third largest operator of IPTV (Internet Protocol Television) and fixed broadband in Indonesia and for the first time has 100% Fiber to the Home (FTTH) technology in Indonesia. Through platform expansion, MNC Play has the ability to provide integrated broadband networks with a larger and more stable capacity to its customers. As of December 2018, MNC Play had more than 262,000 customers and around 1.5 million houses that had been accessed were located in 9 main cities. MNC Play benefited from increased demand for faster internet connectivity, especially in major cities in Indonesia, where penetration of the FTTH network is still low and by utilizing synergies through the customer base and distribution media will cause MNC Play to grow more rapidly in the future.

MNC Play's superiority are:

- *Offering the fastest internet connection, with 100% optical fiber, this technology has a more stable network capability compared to other technologies, besides its capacity of up to 10 Gbps, high-speed download capabilities and various media features. In terms of access, MNC Play also offers the latest WiFi technology that can be utilized by the latest modern devices.*
- *The most advanced Pay TV offering, with 185 channels in HD & SD format, Catch Up TV that allows all subscribers to watch shows from 7 days before, the Time Shift TV feature that allows Pause, Play and Rewind functions for all TV channels and features TV Anywhere to allow customers to watch on a mobile device anytime and anywhere.*

pertumbuhaSubs & Hp Growth 2015-2019

in thousands (000)



4. Vision+

Vision+ menawarkan kenyamanan bagi pelanggan untuk mengakses acara favorit mereka kapan saja dan di mana saja. Dengan Vision+ pelanggan dapat mengakses seluruh streaming stasiun TV FTA lokal, dan ribuan film internasional dan lokal termasuk judul drama.

Vision+ offers subscribers convenience to access their favorite shows anytime, anywhere. Vision+ allows viewers to stream all local FTA TV stations, and thousands of international and local movies including drama titles.

Platform OTT terdiri dari lebih dari 130 saluran siaran langsung dan 80 saluran *catch-up*, dengan akses ke konten *on-demand*. Ke depannya, Vision+ juga akan fokus menayangkan konten/serial original, baik serial pendek maupun menengah.

The OTT platform comprise of more than 130 live and 80 catch-up channels, with access to on-demand content. Moving forward, Vision+ will also focus on original content/series, both short and mid form.

MVN memiliki basis pelanggan TV-berbayar/IPTV terbesar di Indonesia, dengan total agregat lebih dari 4,7 juta pelanggan pada 2019 dan Vision+ telah memperkuat posisinya sebagai platform OTT terbesar di kawasan ini dengan lebih dari 27 juta pengguna aktif bulanan (MAU).

MVN has the biggest Pay TV/IPTV customer base in Indonesia, with an aggregate total of more than 4.7 million subscribers as of 2019 and Vision+ has cemented its position as the biggest OTT platform in the region with more than 27 million monthly active user (MAU).

Proyeksi 2020

Perubahan nama dari MNC Now ke Vision+ sejalan dengan perubahan konsep atau strategi baru yang diusung di tahun 2020. Fenomena digital kini memungkinkan orang menyaksikan konten melalui platform *mobile*. Selain itu, kemajuan teknologi, peningkatan ekonomi serta pendidikan memungkinkan orang beralih menuju platform digital untuk menikmati konten informasi maupun hiburan.

2020 projection

The name change from MNC Now to Vision+ conforms with the changes in new concepts or strategies in 2020. Digital trends now allow people to watch content through mobile platforms. Moreover, advancement in technology, economy, and education allow people enjoy information and entertainment content through digital platforms.

Vision+ (sebelumnya bernama MNC Now) memiliki ide utama yang memungkinkan orang menyaksikan TV di mana saja. Beberapa fitur yang disediakan Vision Plus antara lain, tayangan stasiun televisi nasional secara *live streaming*, film yang terbagi berdasarkan kategori *International, Indonesian, Children, TV Movies* hingga *Entertainment*. Terdapat juga fitur utama yang hanya dimiliki oleh Vision Plus, yakni *Catch UP TV*. Fitur ini memungkinkan pengguna tetap dapat menonton tayangan TV yang telah berlalu. Dengan demikian, pengguna bisa menyaksikan tayangan atau program TV favorit apabila ketinggalan jadwal menyaksikan program TV tersebut.

Dari segi pengguna baru, Vision+ menargetkan penambahan MAU hingga lebih dari 100%. Pencapaian tersebut telah terlihat pada lonjakan MAU yang cukup signifikan pada awal 2020 mencapai 25,4 juta MAU. Hingga kuartal IV 2020, Perseroan menargetkan angka tersebut dapat terus bertambah hingga mencapai 50 juta MAU.

5. MNC Channel

MNC Channels adalah unit bisnis MNC Media dalam konten industri televisi berlangganan di Indonesia. MNC Channels dapat disaksikan eksklusif di MNC Vision dan MNC Play. Demi mempersembahkan tayangan terbaik, MNC Channels senantiasa mengembangkan beragam *channel* dari waktu ke waktu. Beragam *channel* dihadirkan dan fokus pada segmentasi penonton. Menyuguhkan konsep "*One Stop Entertainment*", MNC Channels berkomitmen menjadi pilihan utama keluarga Indonesia.

Secara spesifik beragam *channel* dihadirkan dimana menayangkan program-program yang sangat fokus terhadap segmentasi penonton. Hal ini juga untuk mengakomodir kepentingan pihak sponsor dalam memasarkan produk dan jasa sehingga lebih terarah pada target khalayak yang dituju.

Proyeksi 2020

MNC Channels berkiprah dengan menerbitkan *channel-channel* baru yang variatif dan berkualitas. Dalam kurun waktu yang relatif singkat, secara umum MNC Channels berhasil meraih peringkat gemilang dalam kompetisi pertelevisian *Pay TV* Indonesia berdasarkan survei AC Nielsen Media Research.

Menyambut tahun 2020, MNC Channels melakukan berbagai pembaruan untuk semakin menghadirkan program yang menarik dan menghibur. Beberapa strategi yang akan dijalankan MNC Channels di 2020 adalah sebagai berikut:

Vision+ has the main idea that allows people to watch TV anywhere. Several features provided by Vision Plus include, national television station broadcasts live streaming, movies that are divided into international, Indonesian, Children, TV Movies to Entertainment categories. There are also main features that are only owned by Vision Plus, namely Catch UP TV. This feature allows users to watch TV shows that have passed. Thus, users can watch favorite shows or TV programs if they miss the program schedule.

In terms of new users, Vision+ targets to add MAU to more than 100%. This achievement has been seen in the significant increase of 25.4 million MAU in early 2020. Until the fourth quarter of 2020, the Company targets to increase the into 50 million MAU.

MNC Channels is MNC Media's business unit in the pay television industry content in Indonesia. MNC Channels can be enjoyed exclusively on MNC Vision and MNC Play. In order to broadcast the best shows, MNC Channels always develops its channels from time to time. Various channels are presented and focus on audience segmentation. Through "One Stop Entertainment" concept, MNC Channels is committed to be the first choice for Indonesian families.

Specifically, various channels are focused on audience segmentation. This aims to accommodate the sponsors interests in marketing their products and services to be more targeted at the intended target audience.

2020 projection

MNC Channels has been actively publishing new quality channels. In a relatively short period of time, MNC Channels has won a brilliant rating in Indonesia's Pay TV competition based on the AC Nielsen Media Research survey.

Welcoming 2020, MNC Channels has made various updates to increasingly present enjoyable and entertaining programs. MNC Channels will carry out the following strategies in 2020:

1. KIDS TV

Channel terbaik untuk anak-anak yang menyajikan program-program animasi menarik dan menghibur. Selain menghibur selama 24 jam, Kids TV juga menyajikan program yang dapat memberikan nilai dan inspirasi kebaikan bagi anak-anak.

Strategi 2020

Pada tahun mendatang, KIDS TV akan hadir dengan logo dan *looks* yang baru. Program-program unggulan yang ditampilkan terbagi menjadi dua, yaitu Program Inhouse seperti Kidipedia dan Jelajah Nusantara, serta program animasi seperti Larva, Entong Animasi, Ejen Ali, dan Larva.

2. Vision Prime

Menyasar target penonton dari segmen *upper class*, Vision Prime adalah *channel Entertainment* yang menghadirkan program-program *prime time* terbaik dari 4 FTA, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.

Strategi 2020

Untuk terus memberikan suguhan berkualitas selama 24 jam *non-stop*, Perseroan mengoptimalkan performa dengan memanfaatkan potensi *inventory* terbaik 4 FTA Group dan program terbaik di MNC Channels. Dari aspek *scheduling program*, Perseroan meluncurkan strategi *Rollthrough*, sehingga audiens bisa menikmati konten program secara *exclusive* dengan meminimalkan *commercial* dan *promo*, serta menayangkan program-program unggulan dengan jeda hanya H+1 dari 4 FTA.

3. Music TV

Menayangkan program musik baik pencarian bakat maupun mega konser, *update* info musik dan musisi terkini, serta berbagai program spesial lainnya dengan fokus pada target kaum milenial yang lebih dinamis dan kekinian. Music TV adalah *channel music* yang kredibel dan telah menjadi barometer musik Indonesia.

Strategi 2020

Mulai 15 Januari 2020, MNC Music berganti nama saluran menjadi Music TV. *Rebranding* ini diiringi juga dengan menyajikan *chart* musik nasional dan internasional yang menjadi acuan pecinta musik Indonesia. *Look content program* akan di *refresh* dengan *Host* dan kemasan yang lebih muda, serta menghadirkan bintang tamu dari kalangan musisi papan atas serta yang sedang populer di Indonesia. Music TV juga akan menjadi *partner* terbaik bagi para label dan *publishers* dengan menyediakan panggung untuk para musisi baru dan meningkatkan *awareness* melalui program serta *event special*.

1. KIDS TV

The best channel for children that presents enjoyable and entertaining animation programs. Besides entertaining throughout 24 hours, Kids TV also presents programs that provide values and inspire kindness to children.

2020 strategy

In the coming year, KIDS TV will renew logo and looks. The featured programs are divided into two, namely Inhouse Programs such as Kidipedia and Jelajah Nusantara, and animation programs such as Larva, Entong Animation, Ejen Ali, and Larva.

2. Vision Prime

Targeting the target audience from the upper-class segment, Vision Prime is an Entertainment channel that presents the best prime time programs from 4 FTAs, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews.

2020 strategy

To continue providing non-stop quality programs, the Company optimizes performance by utilizing the best inventory of 4 FTA Group and the best programs of MNC Channels. In terms of programs schedule, the Company launched a Rollthrough strategy, so that the audience could enjoy program content exclusively by minimizing commercials and promos, as well as displaying superior programs with a gap of only H+1 from 4 FTA.

3. Music TV

Broadcasting music programs for both talent search and mega concerts, updates to the latest music, musician information, and various other special programs with a focus on more dynamic and contemporary millennial targets. Music TV is a credible music channel that serves as a barometer of Indonesian music.

2020 strategy

Starting January 15, 2020, MNC Music changed its channel name to Music TV. This rebranding is also accompanied by presenting national and international music charts which become a reference for Indonesian music lovers. The look content program will be refreshed with younger Hosts and packaging, as well as guest stars from top musicians and those who are currently popular in Indonesia. Music TV will also be the best partner for labels and publishers by providing a stage for new musicians and increasing awareness through programs and special events.

4. MNC Entertainment (ENT)

ENT menayangkan program acara hiburan seperti musik, serial drama, sitcom, *reality show* dan masih banyak program lain. *Channel* ini merupakan gabungan dari MNC Entertainment dan Comedy Channel dengan saluran yang bisa dinikmati pemirsa MNC Vision di *Channel* 86.

Strategi 2020

Saluran ENT akan tampil dengan logo dan *looks* yang baru. Melalui tayangan informatif dan menghibur selama 24 jam *nonstop*, penonton tidak hanya dapat menikmati sajian program khas Entertainment namun juga dapat menikmati tayangan bernuansa komedi yang menambah warna *channel* ini. ENT juga akan menayangkan program-program unggulan dari 4 FTA.

5. Lifestyle & Fashion

Lifestyle & Fashion Channel merupakan *channel* yang memberikan informasi mengenai gaya hidup yang menginspirasi dan juga gaya Fashion selebritas dan *public figure*. Dengan menghadirkan program-program unggulan seperti: *Lifestyle Blog*, sebuah program yang memberikan informasi, review, dan inspirasi menarik dari resto/cafe yang ada di Indonesia; *Story Life's*, memberikan informasi mengenai sisi lain dari kehidupan seseorang yang dikenal baik itu seorang *Public Figure*, artis, atau Socialita yang menginspirasi.

Lifestyle & Fashion merupakan penggabungan dari channel MNC Fashion, MNC Lifestyle, dan Health Beauty dengan program-program unggulan dari saluran-saluran tersebut dan juga program baru yang tak kalah menarik.

Strategi 2020

Menyambut tahun 2020 dimana dunia *lifestyle & fashion* semakin marak, *channel* ini melakukan *rebranding* logo untuk *look* baru yang lebih stylish. Membidik pangsa pasar pria dan wanita dari segmen *upper class*, Lifestyle & Fashion Channel terus hadir menjadi *channel* referensi dan inspirasi mengenai gaya hidup dan *fashion* di Indonesia.

6. IE

IE menyajikan tayangan berita-berita kehidupan sensasi selebritis. Sebagai *channel infotainment* terlengkap yang sarat akan gosip tanah air hingga mancanegara.

4. MNC Entertainment (ENT)

ENT shows entertainment programs such as music, drama series, sitcoms, reality shows and many other programs. This channel is a combination of MNC Entertainment and Comedy Channel that can be enjoyed by MNC Vision viewers on Channel 86.

2020 strategy

The ENT channel will appear with a new logo and look. Through informative and entertaining shows throughout 24 hours nonstop, viewers can enjoy more than typical Entertainment program offerings but also enjoy comedy shows that enrich this channel. ENT will also broadcast flagship programs from 4 FTAs.

5. Lifestyle & Fashion

The Lifestyle & Fashion Channel is a channel that provides information on inspiring lifestyles including celebrity and public figure fashion styles. By presenting superior programs such as: Lifestyle Blog, a program that provides information, reviews, and interesting inspiration from restaurants/cafes in Indonesia; Story Life's, provides information about the other side of someone's life who is known as an inspiring Public Figure, artist, or Socialite.

Lifestyle & Fashion merges MNC Fashion, MNC Lifestyle, and Health Beauty channels with excellent programs from these channels, as well as other new attractive programs.

2020 strategy

Welcoming 2020 where the world of lifestyle & fashion is rising, Lifestyle & Fashion Channel will come up with new more stylish logo. Targeting the market share of men and women from the upper-class segment, Lifestyle & Fashion continues to be a reference and inspiration channel on lifestyle and fashion in Indonesia.

6. IE

IE presents news about celebrity sensational life. As the most complete infotainment channel which is full of gossip from Indonesia and international artists.

Strategi 2020

Tantangan *infotainment* ke depannya adalah menyediakan berbagai produk untuk platform berbeda-beda, baik untuk televisi konvensional, televisi berlangganan, maupun kebutuhan produk digital. Untuk itu, seluruh karyawan dituntut untuk bisa lebih kreatif dan tumbuh mengikuti perkembangan zaman.

7. OK TV

Channel Keluarga yang lengkap dengan berbagai pilihan program terbaik. Menayangkan khusus bimbingan anggota keluarga dan anak-anak melalui televisi berlangganan dengan satelit parabola MNC Vision saluran nomor 95 dan K-Vision saluran nomor 2, televisi kabel MNC Play saluran nomor 108, dan *live streaming* melalui aplikasi dan *website* Vision+.

Strategi 2020

MNC Channels akan berganti nama menjadi OK TV pada Maret 2020. Melalui saluran 95 MNC Vision dan saluran 108 MNC Play, OK TV akan menyajikan program dari beragam *genre*, seperti drama, hiburan anak, religi, *variety show*, *reality show* dan dangdut. Posisi OK TV dikemas secara berbeda dengan pendahulunya, yaitu Vision Prime.

8. MNC News

Menayangkan *breaking news* dan program khusus yang meminimalisir durasi *break* sehingga penonton dapat menyaksikan siaran langsung secara maksimal. Menjangkau wilayah Indonesia selama 24 jam, MNC News hadir dengan informasi dari dalam negeri maupun mancanegara berupa isu terkini, kriminal, hukum, olahraga dan sebagainya. Program unggulan: Good Morning Indonesia, Sergap, Indonesia Siang, dan One on One.

9. Muslim TV

Menayangkan 24 Jam program religi agama Islam yang mengedukasi dan memberikan kemudahan kepada penonton dalam mempelajari agama Islam. Mulai dari mulai belajar Tahsin, Langgam, Tafsir hingga *parenting*.

Strategi 2020

Sukses melakukan rebranding dari MNC Muslim ke Hidayah Channel, mulai Januari 2020, *channel* ini kembali bertransformasi menjadi Muslim TV. Menayangkan program-program yang orientasi utamanya dapat menjadi referensi bagi penonton dalam mempelajari dan memahami Al Qur'an. Untuk menjaring basis penonton yang lebih luas, Muslim TV

2020 strategy

The future challenge for *infotainment* program is to provide various products for different platforms, both for conventional television, subscription television, and digital products. Therefore, all employees are required to be more creative and grow in line with the growing trends.

7. OK TV

Comprehensive Family Channel with various best program choices. Broadcast special guidance of family members and children through subscription television with MNC Vision satellite channel number 95 and K-Vision channel number 2, MNC Play cable television channel number 108, and *live streaming* through the Vision+ application and website.

2020 strategy

MNC Channels will change its name to OK TV in March 2020. Through the 95 channels of MNC Vision and 108 channels of MNC Play, OK TV will present various genres, such as drama, children's entertainment, religion, variety shows, reality shows and dangdut. OK TV will be presented differently from its predecessor, Vision Prime.

8. MNC News

Broadcast breaking news and special programs that minimize the break duration to let the viewers enjoy their live broadcasts. Reaching all across Indonesia throughout 24 hours, MNC News comes with information from domestic and foreign countries in the form of current issues, crime, law, sports and so on. Featured programs: Good Morning Indonesia, Sergap, Indonesia Siang, and One on One.

9. Muslim TV

Airing 24 hours Islamic religious programs that educate and convenient Islam learning for the audience. Starting from learning Tahsin, Langgam, Tafsir to parenting.

2020 strategy

Successfully rebranded from Muslim MNC to Hidayah Channel, starting in January 2020, this channel has again been transformed into Muslim TV. The programs are mainly oriented to be a reference for the audience in learning and understanding the Qur'an. To acquire a wider audience base, Muslim TV will present popular and youthful speakers such as

akan menghadirkan narasumber-narasumber yang populer dan berjiwa muda seperti Ustad Adi Hidayat, Ustad Benry, Ustad Fatih Karim, Ustad Oemar Mita dan lain-lain.

Ustad Adi Hidayat, Ustad Benry, Ustad Fatih Karim, Ustad Oemar Mita and others.

10. MNC Sports

MNC Sports merupakan saluran televisi olahraga pertama di Indonesia yang menayangkan program olahraga dari berbagai macam cabang dan otomotif selama 24 jam.

10. MNC Sports

MNC Sports is the first sports television channel in Indonesia that broadcasts sports programs from various branches and automotive for 24 hours.

Strategi 2020

Pada 2020, MNC Sports akan hadir dengan program-program unggulan yang semakin unggul seperti: *Sport Today*, *Planet Football*, *Futsal Nusantara*, dan *Euro 2020*. Dengan *live feed* dari *venue* lebih awal dan meminimalisir *break* sehingga penonton dapat menyaksikan persiapan atlet dan tayangan-tayangan yang tidak dapat disaksikan di FTA.

2020 strategy

In 2020, MNC Sports will come with superior programs such as: Sport Today, Planet Football, Futsal Nusantara, and Euro 2020. With early live feeds from the venue and reduced breaks so that viewers can watch athletes' preparations and other footages that cannot be witnessed in the FTA.

Dengan langkah maju dan peningkatan kualitas, MNC Channels terus berupaya secara konsisten mewujudkan karya yang optimal, memenuhi kebutuhan penonton secara lebih spesifik dan mendalam serta menjadi kebanggaan Indonesia di mata dunia.

With solid step forward and quality improvements, MNC Channels strives to consistently realize optimal work, meet audience expectation in a more specific and in-depth manner to become the pride of Indonesia in the world.

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Overview

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2019 mencapai angka Rp3.524.913 juta. Jumlah pendapatan ini meningkat sebesar Rp297.663 juta atau 9,22% dari pendapatan tahun 2018 sebesar Rp3.227.280 juta. Hal ini terjadi karena performa kinerja K-Vision yang sangat baik dalam mengkapitalisasi segmen pasar TV berlangganan menengah kebawah di Indonesia. Selain itu pertumbuhan juga terjadi pada segmen digital, IPTV dan broadband karena peningkatan kinerja platform OTT Perseroan, Vision+.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Revenues

The Company's revenue in 2019 reached Rp3,524,913 million. This total revenue increased by Rp297,663 million or 9.22% from Rp3,227,280 million in 2018. This was due to the excellent performance of K-Vision in capitalizing the lower-middle pay TV market segment in Indonesia. In addition, digital, IPTV and broadband segments also grow due to the enhanced performance of Vision+ as one of the Company's platform.

Laba Kotor

Jumlah laba kotor Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp744.856 juta. Jumlah laba kotor ini meningkat sebesar Rp125.603 juta atau 20,28% dari pencapaian tahun 2018 sebesar Rp619.253 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pelanggan digital, IPTV dan broadband serta performa K-vision yang diakusisi pada tahun 2019.

Gross Profit

Total gross profit of the Company in 2019 was Rp744,856 million. This gross profit increased by Rp125,603 million or 20.28% from Rp619,253 million in 2018. This increase was due to the growth in the digital, IPTV and broadband customer as well as the performance of K-vision which acquired in 2019.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih yang dialami Perseroan di tahun 2019 lebih tinggi 371,84% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan laba bersih disebabkan oleh pertumbuhan pelanggan digital, IPTV dan *broadband* serta performa K-vision yang diakusisi pada tahun 2019. Dengan demikian, laba bersih tahun 2019 adalah sebesar Rp395.316 juta dari rugi sebesar Rp69.131 juta menjadi laba sebesar Rp326.185 juta.

LAPORAN POSISI KEUANGAN**Aset**

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki aset sebesar Rp10.221.763 juta. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.089.331 juta atau 11,93% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp9.132.432 juta. Peningkatan ini terjadi karena belanja modal dan *goodwill* yang berasal dari akuisisi anak perusahaan pada tahun 2019.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp4.550.681 juta. Jumlah ini menurun signifikan sebesar Rp1.559.668 juta atau 25,53% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6.110.349 juta. Penurunan liabilitas terutama dikarenakan pembayaran pinjaman.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat 87,65% dari Rp3.022.083 juta di tahun 2018 menjadi Rp5.671.082 juta di tahun 2019. Peningkatan ekuitas terutama dikarenakan peningkatan modal saham yang berasal dari IPO pada bulan Juli 2019 dan laba bersih yang diperoleh di tahun 2019.

ARUS KAS**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih pada tahun 2019 yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp1.289.120 juta. Jumlah ini meningkat Rp218.875 juta atau 20,45% daripada tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.070.245 juta. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih pada tahun 2019 yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp1.651.585 juta. Jumlah ini lebih rendah Rp340.261 juta atau 17,08% daripada tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.991.846 juta karena penurunan belanja modal dan akuisisi anak perusahaan.

Net Profit for the Year

The Company's net profit in 2019 was 371.84% higher than the previous year. The increase in net profit is mainly due to the growth in the digital, IPTV and broadband customer as well as the performance of K-vision which acquired in 2019. Thus, the net profit in 2019 was Rp395,316 million from Rp69,131 million to Rp326,185 million.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**Asset**

In 2019, the Company's assets was recorded at Rp10,221,763 million. This figure shows an increase of Rp1,089,331 million or 11.93% compared to Rp9,132,432 million in 2018. This increase was due to the capital expenditure and goodwill arising from the acquisition of subsidiaries in 2019.

Liabilities

The Company's liabilities in 2019 were recorded at Rp4,550,681 million. This number decreased significantly by Rp1,559,668 million or 25.53% compared to Rp6,110,349 million in the previous year. This decrease was due to the decrease in liabilities was primarily due to loan payments.

Equity

The loss suffered by the Company caused the Company's equity to increase 87.65% from Rp3,022,083 million in 2018 to Rp5,671,082 million in 2019. The increase in equity was primarily due to an increase in share capital acquired from the IPO in July 2019 and from net profit obtained in 2019.

CASH FLOW**Cash Flow from Operation Activities**

Net cash in 2019 from operational activities amounted to Rp1,289,120 million. This amount increased by Rp218,875 million or 20.45% compared to Rp1,070,245 million 2018. This increase was due to the increase in the receipts from customers.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash in 2019 used for investment activities was recorded Rp1,651,585 million. This amount is lower by Rp340,261 million or 17.08% than Rp1,991,846 million in 2018 due to the decrease in capital expenditure and subsidiaries acquisition.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp371.240 juta. Jumlah ini turun signifikan sebesar Rp559.220 juta atau 60,10% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp930.460 juta karena pembayaran utang jangka panjang. Di sisi lain, di tahun 2019 terdapat penerimaan dana IPO.

Cash Flow used in Funding Activities

Cash flow used in funding activities in 2019 was Rp371.240 million. This number decreased significantly by Rp559.220 million or 60.10% higher than Rp930,460 million in 2018 due to the payment of long-term debt. In addition, there was also the receipts from IPO funds in 2019.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Perseroan, melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2019 dianggap cukup dan memadai.

The Company, through the review on receivable collectability by the management, believes that the allowance for doubtful accounts receivable in 2019 is deemed sufficient and adequate.

Rasio/Ratio	2019	2018
Rasio Lancar / Current Ratio	61,3%	37,8%
Rasio Kas / Cash Ratio	3,3%	1,9%

Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2019, rasio utang terhadap aset Perseroan berada di tingkat 44,5% sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada di tingkat 80,2%. Hal ini terjadi karena selama tahun 2019 Perseroan telah melakukan pembayaran utang jangka panjang.

The Company's ability to meet its long-term liability is measured based on the Company's debt to asset ratio. Meanwhile, the ability to pay its debt is measured based on debt to equity ratio. In 2019, the Company's debt to asset ratio was at 44.5% while the debt to equity ratio was at 80.2%. This happened because in 2018, the Company has paid long-term loan.

Rasio/Ratio	2019	2018
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	44,5%	66,9%
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	80,2%	202,1%

Struktur Modal

Capital Structure

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan struktur modal yang sehat dapat terlihat dari perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, yang menunjukkan ketersediaan dana bagi Perseroan untuk melunasi kewajibannya. Pada tahun 2019, posisi modal saham Perseroan adalah sebagai berikut:

To ensure its business sustainability, the Company strives to maintain its capital structure at a sound level. This is carried out through spending reduction, effective debt management and adequate cash reserves management. The Company's ability to maintain a sound capital structure is seen from the comparison between the Company's liabilities and equity, which indicates the availability of fund for the Company to pay off its liabilities. In 2019, the Company's liabilities and equity positions are as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Share			Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (jutaan Rupiah) / Total Subscribed and Paid-up Capital (million Rupiah)
	Seri A / Series A	Seri B / Series B	Jumlah / Total		
PT Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.350.577.200	25.156.655.384	71,42	10.838.097
PT Infokom Elektrindo	1.000.000	1.085.000.000	1.086.000.000	3,08	109.000
Masyarakat (Public)	-	8.982.192.800	8.982.192.800	25,50	898.219
Jumlah Total	20.807.078.184	14.417.770.000	35.224.848.184	100,00	11.845.316

Sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 2 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perseroan telah mengambil keputusan antara salah satunya, perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (selanjutnya disebut saham seri A) dan mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 (selanjutnya disebut saham seri B).

Based on Notarial Deed No. No. 7 dated April 2, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company has taken decision among others changes in the nominal value of shares from Rp1.000 to Rp500 (hereinafter referred to as series A shares) and issuing new shares with a nominal value Rp100 (hereinafter referred to as series B shares).

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 29 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.895.770.000 saham seri B.

Based on Notarial Deed No. 64 dated April 29, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase its subscribed and paid-up capital of 10,895,770,000 series B shares.

Sesuai dengan Akta No. No. 54 tanggal 26 September 2019 dari Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO).

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 26, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase paid-up capital in relation to the Company's Initial Public Offering (IPO).



TINJAUAN PEMASARAN

Marketing Overview

Perubahan perilaku pemirsa dalam era digitalisasi menjadi tantangan baru bagi media tradisional seperti TV, radio, bahkan cetak. TV berlangganan (*Pay TV*) pun turut terkena imbasnya. Ini terbukti dengan lambannya penetrasi pasar dan para *market player* yang mulai berguguran.

Terdapat dua tantangan utama yang harus dihadapi para pelaku di industri *Pay TV*. Tantangan pertama adalah uniknya pasar Indonesia, dimana konten *Free to Air* (FTA) atau TV tak berlangganan sangat bagus. Sementara tantangan kedua adalah kehadiran platform OTT (*Over the Top*), yakni layanan dengan konten berupa data, informasi, atau multimedia yang beroperasi melalui jaringan internet. Di antaranya, Facebook, Twitter, Youtube, Viber, dan sebagainya, termasuk layanan *streaming* yang belakangan semakin marak.

Tantangan ini berhasil dilalui dengan baik oleh Perseroan. Saat ini, pelanggan Perseroan telah menjangkau lebih dari 2,4 juta pelanggan dan telah tersebar di seluruh Indonesia. Sejumlah strategi pun dilancarkan guna menghadapi tantangan yang menghadang. Salah satunya adalah memproduksi dan menyiarkan konten yang edukatif, positif, dan inspiratif. Tayangan juga disajikan dengan kualitas kelas dunia serta visual *High Definition* untuk menjamin kenyamanan menonton.

Changes in viewer behavior in the digitalisation era are new challenges for traditional such as TV, radio and printed media. Pay TV is also affected, as evidenced by the slow penetration of the market while the market players begins to terminate their business.

There are two main challenges in the Pay TV industry. The first challenge is the unique Indonesian market, where the content of Free to Air (FTA) or free TV is particularly good. The second challenge is the presence of the OTT (Over the Top) platform, a content service in the form of data, information, or multimedia that operates through internet network. Facebook, Twitter, Youtube, Viber, and so on, are the streaming services that recently gaining popularity.

The Company managed to embrace this challenge. Currently, the Company's customers have reached more than 2.4 million customers and have spread throughout Indonesia. Several strategies were launched to face the upcoming challenges. Among others is the initiative in producing and broadcasting educational, positive and inspirational content. The Company's TV programs are broadcasted with world class quality and High Definition visuals to guarantee viewing comfort.

Selain itu, Perusahaan juga menjangkau pelanggan generasi milenial dan Gen Z yang tentunya memiliki tingkat mobilitas tinggi sehingga lebih banyak menghabiskan waktu dengan *gadget*, termasuk dalam hal menonton. Oleh karena itu, Perseroan melalui MNC Now (sekarang Vision+) pada tahun 2019 lebih berorientasi untuk meningkatkan pengguna dari sisi *Install*, *Register* dan *Usage*. Beberapa inisiatif dilakukan seperti melakukan promo yang menarik seperti Gratis Berlangganan selama 3 bulan untuk pelanggan baru, memberikan insentif kepada pelanggan yang rajin menggunakan sampai Undian Berhadiah. Selain itu dari sisi penggunaan media tentunya Vision+ memaksimalkan kekuatan group (MNC Group) selain mulai menggunakan platform digital seperti Google, Facebook, Instagram Twitter dan Youtube dalam skala organik dan berlangganan.

Tahun 2020 setelah MNC Now (sekarang Vision+) *library* dihiasi oleh berbagai *content* baru, segar dan orisinal dari sisi pemasaran akan melakukan beberapa hal seperti terus memberikan insentif yang tidak terlepas hanya bagi pelanggan baru, pelanggan aktif namun juga bagi pelanggan lama yang *idle* melalui *loyalty platform* yang terintegrasi. Kerjasama dengan berbagai perusahaan seperti Telco Operator, *Smartphone Manufacturer*, *TV Manufacturer*, *Payment Platform*, *E-Commerce* dan kolaborasi antara grup usaha MNC Group juga kerap dilakukan untuk membuat *specific promotion* yang dapat disesuaikan sehingga tepat sasaran. Penggunaan media MNC Group akan tetap dilakukan secara optimal, di saat yang sama penggunaan platform media digital juga terus dikembangkan dengan penambahan biaya.

Fokus dan Inisiatif Pemasaran

Dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, Entitas Anak Perseroan (MNC Vision, MNC Play dan Vision+) memiliki dan mengoperasikan infrastruktur dengan jaringan distribusi yang luas, termasuk *Fiber Optic*, jaringan DTH dan satelit. Infrastruktur yang dimiliki oleh ketiga Entitas Anak ini memegang peranan penting dalam kualitas servis yang diberikan kepada pelanggan. Semakin lengkap dan canggih teknologi infrastruktur, maka MNC Vision, MNC Play dan Vision+ dapat memberikan pelayanan prima sepanjang waktu tanpa gangguan cuaca maupun signal.

Dari sisi cakupan jaringan, Perseroan melalui Entitas Anaknya memiliki jaringan fiber *superhighway* yang membentang hingga mencapai 1.165 km di sepanjang Pulau Jawa, dari Jakarta hingga Surabaya. Hal ini tentu memudahkan Entitas Anak dalam mendapatkan

In addition, the Company also reaches out to millennial and Gen Z generation customers, who certainly have a high level of mobility, so they spend more time with gadgets, including watching. Therefore, the Company through Vision+ is more oriented to increase users in terms of Install, Register and Usage in 2019. The Company carried out several initiatives in the form of attractive promos such as 3 months Free Subscriptions for new customers, providing incentives to customers who diligently use the Lucky Draw. In addition, in terms of media usage, Vision+ maximizes group strength (MNC Group) besides starting to use digital platforms such as Google, Facebook, Instagram Twitter and Youtube on an organic and paid scale.

In 2020, after MNC Now or Vision+'s library decorated with various new, fresh and original content, marketing will do several things such as continuing to provide incentives that not only for new customers and active customers, but also for old customers who are idle through the integrated loyalty platform. Collaboration with various companies such as Telco Operator, Smartphone Manufacturer, TV Manufacturer, Payment Platform, E-Commerce and collaboration with MNC Group business groups to create specific promos for the right target. Synergy with MNC Group media will continue to be optimized, while at the same time utilize Digital media platforms to be developed with additional costs.

Marketing Focus and Initiative

In providing services to customers, the Company's subsidiaries (MNC Vision, MNC Play and Vision+) own and operate infrastructure with wide distribution networks, including Fiber Optic, DTH and satellite networks. The infrastructure owned by these three Subsidiaries plays an important role in the quality of services for customers. Along with the more completed and sophisticated technology infrastructure, MNC Vision, MNC Play and Vision+ can provide excellent service without weather or signal interference.

In terms of network coverage, the Company through its Subsidiaries has a fiber superhighway network that stretches to 1,165 km along the island of Java, from Jakarta to Surabaya. This certainly makes it easier for Subsidiaries to acquire customers due to the wide

pelanggan karena cakupan jaringan yang dimiliki sangat luas. Dengan demikian, pelanggan akan merasa puas dengan layanan yang ditawarkan.

Kekuatan Perseroan juga diperoleh dari idukungan tim manajemen yang memiliki kemampuan dan pengalaman mumpuni sebagaimana ditunjukkan oleh rekam jejak manajemen selama ini yang mampu menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan manajemen yang mampu membuat laba operasi (EBITDA) Perseroan terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu manajemen juga mampu mempertahankan *market share* Perseroan bersama Entitas Anaknya dalam industri TV berlangganan. Tim Manajemen Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam berbagai industri.

network coverage. Thus, customers will feel satisfied with the offered services.

The Company's strength is also empowered by the highly capable and qualified management team. This is shown in the management track record in running the Company's business activities. This can be seen from the management policies drives the Company's operating profit (EBITDA) to increase every year. In addition, management also managed to maintain Holding and Subsidiaries' market share in the Pay TV industry. The Company's Management Team are experienced, for more than 20 years in various industries, particularly related to media industries.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Pada 2019, Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk pengembangan jaringan dan pembelian alat penyiaran yang mendukung proses operasional bisnis Perseroan.

In 2019, the Company invested in capital goods for the development of the network and the purchase of broadcast equipment that supports the Company's business operational processes.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

In 2019, the Company did not carry out any activity in relation to material commitment for capital goods investment that affects the Company's financial condition and business income.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts After the Accountant's Reports Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

There was no material information and facts having any material impact on the Company's financial condition and business income that occurred after the date of the accountant's report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah mengadopsi setiap standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Perubahan tersebut yaitu:

The Company has adopted new standards, revisions and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year at the beginning or after January 1, 2019, but which have no material impact on the Company's consolidated financial statements. The changes are:

- Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja”
- PSAK 26 (Penyesuaian tahun 2018) “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian tahun 2018) “Pajak Penghasilan”
- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

- Amendment to PSAK 24 “Employee benefits”
- PSAK 26 (Annual improvement 2018) “Borrowing Cost”
- PSAK 46 (Annual improvement 2018) “Income Tax”
- ISAK 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34 “Uncertainty in Income Tax Treatments”

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Impact on Changes of Rules and Regulations

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

There were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company or affected the financial statements in 2019.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS. Tahun 2019 adalah tahun pertama Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

The Company's Articles of Association stipulated that the policy of dividend distribution is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In stipulating a decision regarding dividend distribution, the GMS shall take into account the Company's condition and financial ability in the related fiscal year. Receiving cash dividends is the right of all shareholders of the Company for all issued and fully paid shares, including the offered and fully paid shares. The policy of cash dividends may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS. 2019 is the Company's first year as a public company.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Capital/Loan Restructuring

Pada 2019, Perseroan melakukan akuisisi mayoritas saham K-Vision. Akuisisi ini diharapkan akan semakin meningkatkan pelayanan serta melengkapi penawaran paket Pay TV Perseroan kepada pelanggan, yang juga sekaligus memperkuat strategi Perseroan untuk membuka peluang baru dalam menangkap berbagai segmen pasar menengah ke bawah.

In 2019, the Company acquired the majority shares of K-Vision. This acquisition is expected to further enhance services and complement the Company's Pay TV package offerings to customers, which also simultaneously strengthens the Company's strategy to open up new opportunities in capturing middle and lower market segments.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Affiliate Transaction and Transaction that Contains Conflict of Interest

Tidak ada transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan.

The Company carried out no affiliated transaction nor any transaction representing a conflict of interest in the reporting year.

PROSPEK BISNIS 2020

Business Prospects in 2020

Bank Indonesia (BI) memproyeksi pertumbuhan ekonomi berada di kisaran titik tengah sasaran 5,1%-5,5% pada 2020, sejalan dengan proyeksi Menteri Keuangan yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 masih berada di atas 5%. Proyeksi tersebut didukung oleh pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi bakal membaik seiring Analisa yang dilakukan oleh World Bank dan International Monetary Fund (IMF).

Bank Indonesia (BI) projects economic growth to grow by the midpoint of 5.1%-5.5% in 2020, conforms with the Finance Minister's projection that estimates the economy to grow above 5% in 2020. This projection is supported by world economic growth which is predicted to improve along with analysis conducted by the World Bank and International Monetary Fund (IMF).

Dari sisi industri pertelevisian, era digital masih akan menjadi tantangan besar seiring persaingan dengan media-media online yang relatif lebih mudah diakses. Hal ini menuntut stasiun televisi untuk terus menghadirkan inovasi, baik dalam program tayangan maupun dalam media penyiaran, salah satunya dengan menyediakan akses untuk menonton siaran televisi secara online.

For the television industry, the big challenge will come from the competitive digital era and the more accessible online media. This requires television stations to continue innovating, both in programs and in broadcast medium. One of which is by providing access to watch online television.

Perkembangan sektor *broadband* didukung juga dengan peluncuran jaringan kabel dan *broadband* serat optik generasi baru. MPA memproyeksikan pertumbuhan pelanggan IPTV dan *broadband* cenderung naik hingga tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk mengembangkan potensi industri media khususnya untuk IPTV dan *broadband*. Pergeseran tren kehidupan generasi milenial ke dunia digital menjadi peluang untuk dapat meningkatkan jumlah pelanggan di masa mendatang.

The broadband sector development will also be supported by the new generation of fiber optic cable and broadband networks. MPA projects that the growth of IPTV and broadband subscribers tends to increase until 2023. This shows that the room to grow is widely open for the media industry, particularly for IPTV and broadband. The shift of millennials' life trends to the digital world is a potential opportunity to increase customers' number in the future.

Menghadapi tantangan dan kesempatan yang terbuka, Perseroan sangat optimis. Terlebih dengan adanya prediksi bahwa Indonesia akan menjadi negara dengan pertumbuhan TV berlangganan terbesar kedua setelah Filipina, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 6%. Selain itu, Indonesia juga diprediksi untuk menjadi negara dengan pertumbuhan berlangganan *broadband* tetap ketiga terbesar dalam hal pendapatan sebesar 11% (CAGR 2018-2023) di Asia Pasifik.

The Company is optimistic to embrace challenges and potential opportunities. Moreover, Media Partners Asia predicted that Indonesia would become the second largest Pay TV after Philippines, with annual growth of 6%. In addition, Indonesia is also predicted to be the third largest country with fixed broadband subscription growth in terms of revenue of 11% (CAGR 2018-2023) in Asia Pacific.

Sesuai komitmen MNC Vision Networks untuk selalu memberikan layanan terbaik kepada keluarga Indonesia, Perseroan terus memantapkan posisi sebagai

In line with MNC Vision Networks' commitment to always provide the best services to Indonesian families, the Company continues to solidify its position as the

Tempatnya Gila Bola. Pada 2020 mendatang, Perseroan kembali menjadi *Official Broadcaster* pertandingan-pertandingan terbaik kejuaraan sepakbola Eropa, EURO 2020.

Selain itu, Perseroan juga mendapatkan hak siar Liga 1 periode tahun 2020. Laga pertandingan sepak bola nasional yang paling dinantikan. Liga 1 2020 ini dapat disaksikan di seluruh platform milik MNC Vision Networks, baik TV berlangganan berbasis DTH (*Direct to Home*), atau melalui MNC Vision dan K-Vision, *broadband internet* dan IPTV (*Internet Protocols TV*) melalui MNC Play. Selain itu juga bagi pelanggan MNC Vision dan MNC Play, Liga 1 2020 juga bisa ditonton pada perangkat mobile melalui layanan TV Anywhere di aplikasi Vision+.

Melalui komitmen ini, Perseroan turut mendukung visi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia untuk membangun sepak bola Indonesia yang berorientasi pada kualitas dan prestasi tinggi menuju industri pentas dunia.

home of "Gila Bola". In 2020, the Company will again become the Official Broadcaster of EURO 2020, the best European football championship matches.

In addition, the Company also obtained the rights to broadcast the most awaited national soccer match, 2020 League 1. This League can be watched on all MNC Vision Networks' platforms, both through DTH (Direct to Home), or through MNC Vision and K-Vision, broadband internet, as well as IPTV (Internet Protocol TV) via MNC Play. In addition, for MNC Vision and MNC Play customers, League 1 2020 can also be watched on mobile devices through the TV Anywhere service in the Vision+ application.

Through this commitment, the Company supports the vision of the All Indonesian Football Association to build quality and high-performance oriented Indonesian soccer towards world prominence.

MNC CHANNELS

One Stop Entertainment



**MNC
SPORTS2**
CHANNEL 101

kids^{TV}
CHANNEL 46

**MNC
NEWS**
CHANNEL 84

ie
CHANNEL 96

**Lifestyle
Fashion**
CHANNEL 90

**VISION
PRIME**
CHANNEL 1 & 94

muslim^{TV}
CHANNEL 92



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
- Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure, Mechanism, and Policy
- Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- Direksi
Board of Directors
- Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik
The Assessment of Good Corporate Governance
- Komite Audit
Audit Committee
- Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- Audit Eksternal
External Audit
- Sistem Manajemen Resiko
Risk Management System
- Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

■ Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan sesuai dengan prosedur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris, dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi, melakukan pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
- Laporan keuangan dipublikasikan melalui salah satu media cetak nasional ternama.
- Laporan tahunan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik melalui pengungkapannya di situs web Perseroan.
- Seluruh kebijakan Perseroan telah diungkapkan secara tertulis dan disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

■ Akuntabilitas

Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. Akuntabilitas diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Kejelasan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing *job title* dan *Key Performance Indicator* untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor dan masing-masing karyawan.
- Pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disahkan oleh RUPS.
- Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan oleh auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian.
- Laporan Tahunan telah dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disahkan oleh RUPS.

In conducting all business activities, the Company refers to the 5 (five) principles of GCG, namely:

■ Transparency

Information regarding the Company is revealed punctually, reasonable, clear and accurate through communication channels that can be accessed easily by stakeholders according to their rights. Transparency is manifested by the Company through:

- *Decision making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners, in its function as a supervisor and advisor to the Directors, are making the decision through their own internal meeting and joint meeting with the Board of Directors.*
- *Financial statement is published in one of the prominent national print media.*
- *The annual report has met the requirements of the Financial Services Authority and Law Number 14, year 2008, on disclosure of public information on the official website.*
- *All Company's policies have been disclosed in written statement and distributed to all stakeholders through the communication channels provided by the Company.*

■ Accountability

The Company has a management system that supports the clarity of function, implementation and responsibility of the organization structure. Accountability is manifested by the Company through:

- *Clear organizational structure and job description for each Job Title and Key Performance Indicator for the Board of Directors, Division Head, Department Head, Office Chief and each employee.*
- *The development of the Company's Budget and Work Plan that have been approved by the GMS.*
- *The audit of the Company's Financial Statements by an independent auditor providing the opinion of "Unqualified".*
- *The Annual Report has been accounted for by the Board of Commissioners and the Board of Directors and approved by the GMS.*

- Prosedur penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) bagi karyawan yang berprestasi atau melakukan pelanggaran.

■ Tanggung Jawab

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. Tanggung jawab diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Pelaksanaan kegiatan usaha di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyusun anggaran dasar dan kebijakan pengelolaan Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR).
- Auditor Eksternal melakukan audit kepatuhan di lingkungan kerja Perseroan dengan hasil penilaian yang menyatakan bahwa Perseroan bebas dari temuan yang bersifat signifikan dan material.
- Perseroan memiliki kepedulian terhadap masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perseroan dengan berkontribusi melalui kegiatan sosial, donasi, dan sumbangan yang memberikan nilai tambah dalam membantu hajat hidup orang banyak.

■ Kemandirian

Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun. Kemandirian diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Penyusunan kebijakan terkait benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Masing-masing struktur organ Perseroan, termasuk RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, telah berperan sesuai fungsinya secara independen tanpa tekanan dan intervensi dari pihak mana pun.
- Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional dan independen melalui pelaksanaan fungsi-fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diwenangkan oleh Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan *check and balance* melalui komunikasi formal dalam bentuk rapat dan persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

- *Reward and punishment procedures for high performing employees and those in violation of the rules.*

■ Responsibility

The Company always comply with the prevailing regulations by implementing a healthy corporate principle and carries out a social responsibility for the people. Accountability is manifested by the Company through:

- *The implementation of the Company's business is based on the prevailing laws and regulations. The Company has drawn up the articles of association and management policy for the Corporate Social Responsibility (CSR).*
- *The External Auditor has audited the Company's compliance, which resulted that the Company is free from any significant or material finding.*
- *The Company is concern about the community around its working environment and tries to contribute by conducting social activities, donations and other contributions that provide added value in helping the lives of many people.*

■ Independency

The Company ensures to be free or not bound by any conflict of interest that has the potential to place the Company under pressure from any party. Independency is manifested by the Company through:

- *Formulation of policies on conflict of interest.*
- *Each organ of the Company, including the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, has performed their roles independently without intervention and pressure from other parties.*
- *The management on Company's business is done professionally and independently through the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as authorized by the Shareholders.*
- *The check and balance system is done by Board of Commissioners and the Board of Directors through formal communications of meetings and approval/rejection from the Board of Commissioners against the recommendation from the Board of Directors.*

■ Kewajaran

Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan timbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kewajaran diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Tersedianya wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat, termasuk forum pertemuan, situs web saluran pelayanan (*call center*) dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
- Diberikannya kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan karyawan serta peraturan Perseroan.

■ Fairness

The Company ensures to provide equal attention and equal opportunity to all stakeholders, based on the principle of fairness, by welcoming all inputs and suggestions as a realization of reciprocal relationship that is in accordance with the rights and obligations of each party. Fairness is manifested by the Company through:

- *The availability of a forum for all stakeholders to express their opinion, including meetings, website, call centers and the whistleblowing system.*
- *Equal opportunity for all employees, without any discrimination, in accordance with the Work Agreement between the Company and employees as well as the Company's regulations.*

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Perseroan;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan GCG secara menyeluruh, Perseroan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- Perseroan sebagai institusi bisnis memenuhi peraturan yang berlaku sebagai perwujudan etika bisnis; dan
- Perseroan menanamkan penerapan GCG sebagai pedoman etika dan perilaku dasar kepada seluruh karyawan melalui penegakan *Code of Conduct*.

Objectives of Corporate Governance Implementation

in implementing a comprehensive GCG has the following main objectives:

- *To direct and control the work relation of the Company's organization through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *To improve the Company's management accountability to the shareholders and all stakeholders;*
- *To direct all the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;*
- *To improve the professionalism of Human Resources;*
- *To execute and develop the Company's culture;*
- *To prevent Corruption, Collusion, and Nepotism practices; and*
- *To improve the monitoring and management functions of the Company.*

The Approach on Implementation of Corporate Governance

In implementing a comprehensive GCG, the Company uses two approaches, namely:

- *The Company as a business institution that follows the applicable regulations as a manifestation of business ethics; and*
- *The Company instills GCG implementation as guidelines on ethics and fundamental behavior for employees through the enforcement of Code of Conduct.*

Dengan mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan perkembangan Perseroan secara jangka panjang, praktik GCG di Perseroan dipengaruhi oleh aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan realisasi melalui:

- Peningkatan kinerja Perseroan (*performance*);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*); dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (*conformity*).

Considering the Company's long-term growth and development, the practice of GCG is based on the economic, environmental, and social aspects, which manifested as follows:

- *Improvement of the Company's performance;*
- *Compliance with the applicable laws and regulations; and*
- *Conformity to the norms and ethics of society.*

STRUKTUR, MEKANISME, DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG STRUCTURE, MECHANISM, AND POLICY

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan secara garis besar tergambar pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Masing-masing organ berpegang pada visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam penerapan fungsinya untuk memastikan sinergi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif, selain juga ditunjang oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Compliance & Audit. Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat, dibantu oleh deretan komite penunjang yang meliputi Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan secara sistematis melalui serangkaian proses mekanisme GCG yang membentuk sebuah sistem pengelolaan yang terstruktur. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman dan prosedur terkait hubungan dan pembagian fungsi yang jelas antar struktur organ Perseroan dalam membuat keputusan yang seimbang antara proses bisnis dan penerapan GCG. Kebijakan Perseroan terkait GCG (*Soft Structure GCG*) terintegrasi di seluruh jajaran Perseroan dan berfungsi untuk memastikan penerapan *check and balance* yang efektif. *Soft Structure* ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi yang ada.

GCG Structure

In accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the general structure of corporate governance in the Company is seen on the main organs that consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has complementary roles, functions and responsibilities in supporting the Company's long-term sustainability efforts. Each organ adheres to the Company's vision, mission and values in implementing its function to ensure synergy in managing the business activity, in accordance with the objectives of the Company.

In managing the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure other than the Corporate Secretary and the Compliance & Audit Division. The Board of Commissioners, in performing its supervisory and advisory functions, is assisted by supporting committees including the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Corporate Governance Mechanism

*The implementation of GCG in the Company is done systematically through a series of process of GCG mechanism that constitute a structured management system. The system functions as guidelines and procedures in relation to the relationship and clear division of functions between the Company's organs in making a balanced decision between business process and GCG implementation. The Company's policy in relation to GCG (*Soft Structure GCG*) is integrated across the Company and serves to ensure effective implementation of check and balance. *Soft Structure* is reviewed periodically to ensure its compliance with the current situation.*

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan tata kelola atau *soft structure* GCG Perseroan merupakan bagian dari mekanisme GCG yang memuat prosedur dan ketentuan mengenai fungsi pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan. *Soft structure* GCG meliputi:

1. *Code of Corporate Governance*
Prosedur yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola kegiatan usaha sehari-hari berdasarkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.
2. *Board Manual*
Board Manual disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, *best practices* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan konsistensi dan sinergi antara kedua organ dalam mengelola Perseroan. *Board Manual* ini berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.
3. *Code of Conduct*
Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan serangkaian prinsip dan nilai yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG yaitu akuntabilitas, keadilan, independensi dan tanggung jawab. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman terkait praktik-praktik profesional yang dapat dilakukan untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik berlaku untuk semua karyawan dan manajemen di seluruh aspek operasional dan proses bisnis Perseroan dan harus diterapkan secara konsisten setiap hari. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan dan dipublikasikan kepada seluruh jajaran Perseroan, bersama dengan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.
4. *Piagam Komite Audit*
Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya. Piagam Komite Audit dibuat sesuai dengan ketentuan POJK 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".
5. *Piagam Internal Audit*
Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang berisikan visi, misi, tata nilai, kode etik, norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan audit. Sebagai landasan

Corporate Governance Policy

The GCG *soft structure* or corporate governance policy is part of the GCG mechanism that contains the procedures and rules on the monitoring function over the decision-making process. The GCG *soft Structure* consists of:

1. *Code of Corporate Governance*
The procedures used by all levels of the management in managing the Company's business activities on a daily basis are based on the legislation, vision, mission, and values of the Company.
2. *Board Manual*
The *Board Manual* compiled based on the Company's Articles of Association, *best practices* and the prevailing laws and regulations as guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*) govern the work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties and responsibilities to ensure consistency and synergy between both organs. The *Board Manual* serves as a reference in performing the duties of the member of the boards.
3. *Code of Conduct*
The *Code of Conduct* is a series of principles and values based on the GCG principles, namely accountability, fairness, independency and responsibility. Functioning as guidelines regarding professional practices that can be implemented to realize GCG principles, the *Code of Conduct* applies to all employees and the management in all aspects of the Company's operations and business processes and must be applied consistently on a daily basis. The *Code of Conduct* has been socialized and published to all levels of the Company, together with the procedures for its implementation, reporting, monitoring and evaluation.
4. *Audit Committee Charter*
The *Audit Committee Charter* functions as guidelines for the Audit Committee in performing its duties. The *Audit Committee Charter* is prepared pertaining to POJK Regulations No.55/POJK.04/2015 regarding the "Formation and Guidance for Audit Committee Duties Implementation".
5. *Internal Audit Charter*
The *Internal Audit Charter* is a guideline that contains the vision, mission, values, code of conduct, norms, scope, duties, authorities, responsibilities

pengawasan dan pelaksanaan audit, pedoman ini ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama, dan Kepala Satuan Pengawasan Internal. Piagam Internal Audit dibuat sesuai dengan ketentuan dalam POJK 56/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit".

and standards of audit implementation. As the foundation of audit supervision and implementation, this guideline was signed by the Audit Committee, the President Director, and the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is prepared pertaining to POJK Regulations No.56/POJK.04/2015 regarding the "Formation and Guidance for Preparing Internal Audit Charter"

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi para pemegang saham untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan terkait kepengurusan Perseroan berdasarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal yang dapat diputuskan dalam RUPS mencakup perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest power and exclusive authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS becomes the forum for shareholders to make a decision on the Company's management, based on the explanation from the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS can decide the following matters, which include the amendments on the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and other matters as stipulated in the regulations and the Articles of Association.

Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) setiap tahunnya yang mencakup pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan. RUPST dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku. Di luar RUPST, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan permintaan Pemegang Saham atau usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS sesuai dengan kaidah-kaidah GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus dengan visi, misi dan tujuan jangka waktu Perseroan.

The implementation and decision-making at GMS refer to the Company's Articles of Association. Every year, the Company hold's Annual GMS (AGMS) on the ratification of the Annual Report and the Annual Calculation. The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the closing of the fiscal year concerned. In addition to the Annual GMS, the Company may convene Extraordinary GMS (EGMS) at the request of the Shareholders or as proposed by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The Company is committed to apply the principle of transparency in organizing the GMS and ensuring that the decision-making process at the GMS is based on the GCG principles and the prevailing regulations. The decisions that were made at the GMS must be completed with vision, mission and target timeline for the Company.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tata acara penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan, tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya, ibu kota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan dan provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.

Procedures on GMS Implementation

In accordance to the Company's Articles of Association, the procedure to convene a GMS is as follows:

1. *GMS is held at the Company's domicile where the Company conducted its main business activity, provincial capital where domicile or the Company's main business activity, the provincial capital where the Company is domiciled or its main business located and the province where the Stock Exchange in which the Company's share is listed, is located.*

2. Diselenggarakan dengan pengumuman terlebih dahulu kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
4. Bukti pengumuman RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
6. Pemanggilan kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
7. Bukti pemanggilan RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
8. Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS.
9. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
10. Jika Dewan Komisaris yang ditunjuk tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir, RUPS dipimpin oleh satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal Direksi yang ditunjuk tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir.
11. Jika semua Direksi tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham yang hadir dalam rapat.
12. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.
13. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
14. Suara blanko (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
2. *Organized by prior announcement to the shareholders in at least in 1 (one) national daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
3. *GMS announcement to the shareholders at least 14 (fourteen) days before GMS's call excluding date of announcement and call.*
4. *Proof of GMS announcement must be submitted to FAS no later than 2 (two) working days after the GMS announcement.*
5. *GMS call conducted no later than 21 (twenty one) days before the GMS excluding date of call and GMS's date.*
6. *Call to all shareholders is done through at least in one national newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
7. *Proof of GMS call must be submitted to The Financial Services Authority (OJK) no later than 2 (two) working days after GMS call.*
8. *The call must describe the agenda, time and GMS venue.*
9. *GMS is led by one member of Board of Commissioners, appointed by the Board of Commissioners.*
10. *If the appointed member of Board of Commissioners is absent or unavailable, GMS is led by one of Board of Commissioners' members present and if all member of Board of Commissioners is absent, GMS is led by one Director, appointed by the Board of Directors. In case of the appointed Director is absent, GMS is led by one of the Board of Directors' member present.*
11. *If all Board of Directors are absent, GMS is led by one of non-controlling shareholders appointed by major shareholder present in meeting.*
12. *GMS can be held if the quorum as set out in the Articles of Association of the Company and Limited Liability Company law has been fulfilled.*
13. *Voting on an individual is accomplished with a sealed letter and voting on other things conducted verbally.*
14. *Abstain votes is counted towards the major shareholder votes.*

Realisasi RUPS 2019

Pada tahun 2019 Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 29 Maret 2019 dan 3 (tiga) kali RUPSLB pada tanggal 29 Maret 2019, 29 April 2019 dan 22 Mei 2019 di Jakarta. Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Realization of GMS 2019

In 2019, the Company held 1 (one) AGMS on 29 March 2019 and 3 (three) times EGMS on 29 March 2019, 29 April 2019 and 22 May 2019 in Jakarta. The resolutions of the GMS held in 2019 are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 29 Maret 2019

Keputusan

1. Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan, dengan menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, dengan laporan Nomor 00145/3.0357/AU.1/0111/I/III/2019 tertanggal 25 Maret 2019, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (*acquitt et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin buku-buku Perseroan.

2. Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk: (i) menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019; dan (ii) menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya yang yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.

3. Mata Acara Rapat Ketiga

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melaksanakan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan yang telah disetujui tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, untuk menghadap, menyampaikan pemberitahuan atau pelaporan kepada dan/atau untuk meminta persetujuan dari pejabat-pejabat yang berwenang termasuk Menteri pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebagaimana yang disyaratkan), menyatakan kembali Keputusan ini dalam bentuk akta Notaris, dan untuk maksud tersebut, hadir di hadapan Notaris, untuk membuat, melengkapi, dan menandatangani atau untuk

Annual General Meeting of Shareholders on March 29, 2019

Decision

1. First Meeting Agenda

To approve and accept both the Company's Annual Report, by approving and ratifying the Company's Financial Statements which contain the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Fiscal Year ended December 31, 2018, audited by Kanaka Puradiredja Public Accountant Office, Suhartono, with report Number 00145/3.0357/AU.1/0111/I/III/2019 dated March 25, 2019, and to fully release the Board of Directors and the Board of Commissioners from their management actions and responsibility for the acts of supervision in Fiscal Year 2018 ending on December 31, 2018 (*acquitt et de charge*), as long as these actions are reflected in the Company's books.

2. Second Meeting Agenda

Approved the granting of power and authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, to: (i) appoint a Public Accountant Office to audit the Company's books for the Financial Year ending December 31, 2019; and (ii) determine the amount of the honorarium of the Public Accountant Office, as well as other supporting requirements considered good by the Board of Directors.

3. Third Meeting Agenda

Granting power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors, both individually and jointly to carry out any and all actions needed in connection with the agreed decision, including but not limited to meet, submit notice or report to and/or to seek approval from authorized officials including the the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (as required), restate this Decree in the form of a notarial deed, and for this purpose, appear before the Notary, to make, complete, and sign or request to be made or completed with documents, application forms and/or documents required in connection with the above mentioned matters, as well as to carry out further matters and/or take

meminta dibuatkan atau dilengkapi dokumen-dokumen, formulir-formulir aplikasi dan/atau surat-surat yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, serta melakukan hal-hal lebih lanjut dan/atau mengambil tindakan lain yang diperlukan untuk mencapai maksud dan melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 29 maret 2019

Keputusan

1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham, yaitu sebagai berikut:
 - a. Untuk saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 10.403.039.092 (sepuluh miliar empat ratus tiga juta tiga puluh sembilan ribu sembilan puluh dua) saham dengan nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah) menjadi Rp500,00 (lima ratus Rupiah) sehingga menjadi 20.807.078.184 (dua puluh miliar delapan ratus juta tujuh juta tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) saham (selanjutnya disebut saham seri A);
 - b. Untuk saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 7.596.460.908 (tujuh miliar lima ratus sembilan puluh enam juta empat ratus enam puluh ribu sembilan ratus delapan) saham dengan nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah) sehingga menjadi 75.964.609.080 (tujuh puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh empat juta enam ratus sembilan ribu delapan puluh) saham (selanjutnya disebut saham seri B).
2. Menyetujui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham dari dalam simpanan (portepel) seri B Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 2.312.000.000 (dua miliar tiga ratus dua belas juta) saham dan menyetujui penerbitan waran sebanyak banyaknya 2.312.000.000 (dua miliar tiga ratus dua belas juta) bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan tersebut, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, kepada masyarakat di Indonesia dan atau di luar Indonesia dengan tunduk pada setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tempat saham-saham tersebut ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Perseroan, yang di dalamnya sudah termasuk program Alokasi Saham

other actions needed to achieve the objective and carry out decision-making mentioned above, for one thing or another without being excluded.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 March 2019

Decision

1. *Approve changes in the par value of shares, as follows:*
 - a. *For shares that have been issued and fully paid a total of 10,403,039,092 (ten billion four hundred three million thirty-nine thousand ninety-two) shares with a nominal value of Rp1,000.00 (one thousand Rupiah) to Rp500.00 (five hundred Rupiah) into 20,807,078,184 (twenty billion eight hundred million seven million seventy-eight thousand one hundred eighty-four) shares (hereinafter referred to as series A shares);*
 - b. *For shares which are still in savings (portepel) in the amount of 7,596,460,908 (seven billion five hundred ninety six million four hundred sixty thousand nine hundred eight) shares with a nominal value of Rp1,000.00 (one thousand Rupiah) to Rp100.00 (one hundred Rupiah) so that it becomes 75,964,609,080 (seventy five billion nine hundred sixty four million six hundred nine thousand eighty) shares (hereinafter referred to as series B shares).*
2. *Approve the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of shares of the Company's series B deposits (portfolio) totaling 2,312,000,000 (two billion three hundred twelve million) shares and approve the issuance of 2,312,000,000 (two billion three hundred twelve million) warrants along with the Initial Public Offering of the Company, to be offered at an offer price that will be determined by the Board of Directors after obtaining written approval from the Board of Commissioners, to the public in Indonesia and or outside Indonesia complying with the provisions of the prevailing laws and regulations where the shares are offered through the Company's Initial Public Offering, which includes the Employees Stock Allocation ("ESA") program, to be listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The Company's Shareholders hereby waive their right to take part in the issued*

Karyawan (*Employees Stock Allocation*/"ESA"), untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.

3. Menyetujui pelaksanaan Program ESA dan program Management and *Employees Stock Option Plan* ("MESOP") yang akan dilakukan bersamaan dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
4. Menyetujui mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) saham dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, dalam rangka ESA dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyetujui mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, dalam rangka program MESOP dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru dalam simpanan Perseroan kepada manajemen dan karyawan yang berhak, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan program MESOP Perseroan.
7. Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, menyetujui:
 - a. Mengubah status perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
 - b. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Menyesuaikan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan, antara lain dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk (I) Peraturan Nomor IX.J.1 (II) Peraturan OJK

new shares. The use of proceeds from the Initial Public Offering will be determined by the Board of Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners.

3. *Approve the implementation of the ESA Program and the Management and Employees Stock Option Plan ("MESOP") which will be carried out simultaneously and in connection with the Initial Public Offering.*
4. *Approve to allocate shares of up to 10% (ten percent) of the total number of shares offered in the Initial Public Offering, in the framework of ESA by observing BEI regulations and applicable laws.*
5. *Approve to allocate shares of up to 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering, in the framework of the MESOP program by considering the IDX regulations and applicable laws.*
6. *To grant power and authority to the Board of Commissioners to issue new shares in the Company's deposits to management and entitled employees, including to state in a notarial deed regarding an increase in the Company's issued and paid-up capital as a result of the implementation of the Company's MESOP program.*
7. *In the context of compliance with the applicable laws and regulations especially in the Capital Market sector, with respect to the Initial Public Offering, agree to:*
 - a. *Change the status of the company from a private company to a public company.*
 - b. *Change the purpose and objectives as well as the Company's business activities to conform with the provisions of the applicable laws and regulations.*
 - c. *Adjusting all the provisions of the Company's Articles of Association to the laws and regulations in the capital market sector including (I) Regulation Number IX.J.1 (II) OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning*

No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka (POJK No. 32/2014) sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017) dan (III) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).

Plans and Organizing an Open General Meeting of Shareholders (POJK No. 32/2014) as amended by OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting (POJK No. 10/2017) and (III) OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).

8. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan pokok-pokok yang telah dimasukkan dalam rancangan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana terlampir dalam Lampiran I keputusan ini.

8. *To approve changes to the entire provisions of the Company's Articles of Association with the points that have been included in the draft Articles of Association of the Company as attached in Attachment I to this decision.*

9. Menyetujui untuk:

- Memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta melepaskan masing-masing dari mereka untuk melepaskan tanggung jawabnya selama periode kepengurusannya (*acquit et de charge*) dalam Perseroan di mana pemberhentian ini beserta pelepasan tanggung jawabnya akan berlaku efektif pada saat pengangkatan anggota Direksi baru dan Dewan Komisaris baru menjadi efektif.

- Menyetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

DIREKSI:

Direktur Utama: Ade Tjendra
Direktur: Anthony Chandra Kartawiria
Direktur: Hari Susanto
Direktur: Iris Wee Soo Lin
Direktur Independen: Vera Tanamihardja

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris: Indra Pudjiastuti
Komisaris: David Fernando Audy
Komisaris: Oerianto Guyandi
Komisaris: Syafri Nasution
Komisaris Independen: Agus Mulyanto
Komisaris Independen: Syukri Batubara

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

9. Agree to:

- *Dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and release them from their responsibilities during the period (acquit et de charge) where these dismissals and the discharge of their responsibilities will be effective along with the enactment of new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

- *Approve the appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows where the appointment is effective from the date of issuance of the letter of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia*

BOARD OF DIRECTORS:

*President Director: Ade Tjendra
Director: Anthony Chandra Kartawiria
Director: Hari Susanto
Director: Iris Wee Soo Lin
Independent Director: Vera Tanamihardja*

BOARD OF COMMISSIONERS:

*President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner: Indra Pudjiastuti
Commissioner: David Fernando Audy
Commissioner: Oerianto Guyandi
Commissioner: Syafri Nasution
Independent Commissioner: Agus Mulyanto
Independent Commissioner: Shukri Batubara*

The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed for a period from the date specified in the GMS where the members of the Board of Directors and the Board of

tersebut diangkat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima), sejak tanggal efektifnya pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikannya para anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

10. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana termasuk namun tidak terbatas pada:

- Membuat, menandatangani dan mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");
- Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Perdana dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
- Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan prospektus ringkas, perbaikan dan/atau tambahan informasi atas prospektus awal prospektus, info memo dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi Penawaran Umum Perdana;
- Menetapkan harga penawaran saham setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan;
- Menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI;
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada bursa dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham;
- Menunjuk profesi penunjang pasar modal dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
- Menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan yang diputuskan dalam rapat dalam satu atau lebih akta notaris baik secara terpisah maupun sekaligus; dan
- Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau memberitahukan perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkan instansi yang berwenang dan relevan mengenai Keputusan.

Commissioners with the tenure ended at the close of the 5th (fifth) Annual GMS, from the effective date of the appointment, without prejudice to the rights of the GMS at any time dismissing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners before their termination in accordance with the Company's Articles of Association.

10. To authorize the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering, including but not limited to:

- *Create, sign and submit a statement of registration to the Financial Services Authority ("OJK");*
- *Negotiate and sign other agreements related to the Initial Public Offering with terms and conditions deemed good for the Company by the Board of Directors;*
- *Sign, print and/or issue a brief prospectus, correction and/or additional information on the initial prospectus, info memo and/or other documents required for the Initial Public Offering;*
- *Determine the offering price of shares after written approval from the Board of Commissioners;*
- *Determine the number of shares offered after obtaining approval from the Board of Commissioners;*
- *Put the Company's shares in collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") in accordance with KSEI regulations;*
- *List all of the Company's shares that have been issued and fully paid on the exchange and sold to the public through the Capital Market and shares owned by the Shareholders;*
- *Appoint a capital market supporting profession with terms and conditions deemed good for the Company by the Board of Directors;*
- *Declares one or more decisions which are decided in a meeting in one or more notarial deeds, either separately or all at once; and*
- *Request approval and/or notify changes to the Company's Articles of Association and/or notify changes in Company data and/or register or cause the registration of authorized and relevant institutions regarding decisions.*

11. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan dan penerbitan waran sebagaimana tersebut di atas serta mencatatkan saham-saham tersebut pada BEI dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
12. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagai atau seluruh Keputusan ini (termasuk keputusan Dewan Komisaris) termasuk menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut; dan
13. Menginstruksikan Dewan Komisaris Perseroan atau Direksi Perseroan (sebagaimana relevan sesuai kewenangan masing-masing) untuk membentuk Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal dan mengangkat anggota-anggota masing-masing komite-komite tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 29 April 2019

Keputusan

1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang dikeluarkan dari saham seri B dalam simpanan (portepel) sebesar Rp1.089.577.000.000,00 (satu triliun delapan puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah) atau sebesar 10.895.770.000 (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham Seri B, masing-masing nilai saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah).

Peningkatan modal tersebut akan diambil bagian oleh PT Global Mediacom Tbk sebesar Rp438.485.000.000,00 (empat ratus tiga puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) atau sebanyak 4.384.850.000 (empat miliar tiga ratus delapan puluh empat juta delapan ratus lima puluh ribu) saham Seri B, PT Infokom Elektrindo sebesar Rp 108.500.000.000,00 (seratus delapan miliar lima ratus juta Rupiah) atau sejumlah 1.085.000.000 (satu miliar delapan puluh

11. *Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the realization of the number of shares issued in the Initial Public Offering and the increase in issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering is completed and the issuance of warrants as mentioned above and listed the shares on the IDX and in List of Company Shareholders.*
12. *Grant power of attorney to the Board of Directors with substitution rights to declare as or all of this Decree (including the decision of the Board of Commissioners) including restating all the provisions of the Company's Articles of Association in a notarial deed and submitting an application for approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and making all action required in connection with this matter; and*
13. *Instruct the Company's Board of Commissioners or Directors (as relevant in accordance with their respective authorities) to form an Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees as required by applicable laws and regulations, particularly in the Capital Market and appoint members of each of these committees.*

Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2019

Decision

1. *To approve an increase in issued and paid up capital issued from series B shares in deposits (portfolio) in the amount of Rp1,089,577,000,000.00 (one trillion eighty nine billion five hundred seventy-seven million Rupiah) or in the amount of 10,895,770,000 (ten billion eight hundred ninety-five million seven hundred seventy thousand) Series B shares, each share value having a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah).*

The increase in capital will be taken part by PT Global Mediacom Tbk in the amount of Rp438,485,000,000.00 (four hundred thirty eight billion four hundred eighty five million Rupiah) or as much as 4,384,850,000 (four billion three hundred eighty four million eight hundred fifty thousand) Series B shares, PT Infokom Elektrindo in the amount of Rp 108,500,000,000.00 (one hundred eight billion five hundred million Rupiah) or 1,085,000,000 (one billion eighty five million)

lima juta) saham Seri B, PT MNC Media Investasi sebesar Rp269.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh sembilan miliar Rupiah) atau sebanyak 2.690.000.000 (dua miliar enam ratus sembilan puluh juta) saham Seri B dan PT MNC Asset Management sebesar Rp273.592.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus sembilan puluh dua juta Rupiah) atau sebanyak 2.735.920.000 (dua miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus dua puluh ribu) saham seri B.

Sehingga setelah adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor, maka merubah ketentuan dalam Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya menjadi sebagai berikut:

Pasal 4

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor saham Seri A sebanyak 57,80% (lima puluh tujuh koma delapan puluh persen) dari jumlah modal dasar atau sebanyak 20.807.078.184 (dua puluh miliar delapan ratus tujuh juta tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) saham seri A atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.403.539.092.000,00 (sepuluh triliun empat ratus tiga miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta sembilan puluh dua ribu Rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor saham seri B sebanyak 6,05% (enam koma nol lima persen) dari jumlah modal dasar atau sebanyak 10.895.770.000 (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.089.577.000.000,00 (satu triliun delapan puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah), oleh Para Pemegang Saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan sebelum akhir akta.

2. Menunjuk kepada keputusan dalam butir 1 di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi:
 1. PT Global Mediacom Tbk, tersebut, sebanyak 20.806.078.184 (dua puluh miliar delapan ratus enam juta tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) saham seri A, masing – masing nilai saham bernilai nominal Rp500.00 (lima ratus rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.403.039.092.000,00 (sepuluh triliun empat ratus tiga miliar tiga puluh sembilan juta sembilan sembilan puluh dua ribu Rupiah) dan sebanyak 4.384.850.000 (empat miliar tiga ratus delapan puluh empat juta delapan ratus lima puluh ribu) saham

Series B shares, PT MNC Media Investasi in the amount of Rp269,000,000,000.00 (two hundred sixty nine billion Rupiah) or 2,690,000,000 (two billion six hundred ninety million) Series B shares and PT MNC Asset Management in the amount of Rp273,592,000,000.00 (two hundred seventy three billion five hundred ninety-two million Rupiah) or 2,735,920,000 (two billion seven hundred thirty-five million nine hundred twenty thousand) series B shares.

So that after the increase in issued and paid up capital, the amendment to the provisions in Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, will then be as follows:

Article 4

Of the authorized capital, 57.80% (fifty seven point eighty percent) Series A shares have been issued and paid out of total authorized capital, or 20,807,078,184 (twenty billion eight hundred seven million seventy eight thousand one hundred eighty four) series A shares or with a total value of Rp10,403,539,092,000.00 (ten trillion four hundred three billion five hundred thirty nine million ninety-two thousand Rupiah) and have been placed and paid in series B shares of 6.05% (six point zero five percent) of the total authorized capital or as much as 10,895,770,000 (ten billion eight hundred ninety five million seven hundred seventy thousand) series B shares or with a total nominal value of Rp1,089,577,000,000.00 (one trillion eighty nine billion five hundred seventy seven million Rupiah), by the Shareholders who have taken part in the shares and details as well as the nominal value of the shares mentioned before the end of the account deed.

2. *Referring to the decision in item 1 e, the composition of the Company's shareholders becomes:*
 1. *PT Global Mediacom Tbk, amounting to 20,806,078,184 (twenty billion eight hundred six million seventy eight thousand one hundred eighty four) series A shares, each share value of nominal value of Rp500.00 (five hundred rupiah) or with a total face value of Rp10,403,039,092,000.00 (ten trillion four hundred three billion thirty nine million nine ninety two thousand Rupiah) and 4,384,850,000 (four billion three hundred eighty four million eight hundred fifty thousand) Series B shares, each share value having a nominal value of*

Seri B, masing –masing nilai saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp438.485.000.000,00 (empat ratus tiga puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah).

2. PT Infokom Elektrindo, tersebut, sebanyak 1.000.000 (satu juta) saham seri A, masing-masing nilai saham bernilai nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) dan sebesar 1.085.000.000 (satu miliar delapan puluh lima juta) saham Seri B, masing-masing dengan nilai saham sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp108.500.000.000,00 (seratus delapan miliar lima ratus juta Rupiah).
3. PT MNC Media Investasi, tersebut, sebanyak 2.690.000.000 (dua miliar enam ratus sembilan puluh juta) saham Seri B, masing-masing nilai saham bernilai Rp100.00 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp269.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh sembilan miliar Rupiah).
4. PT MNC Aset Management, tersebut, sebesar 2.735.920.000 (dua miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus dua puluh ribu) saham Seri B, masing-masing nilai saham Rp100,00 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp273.592.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus sembilan puluh dua juta Rupiah).

Sehingga seluruhnya sebanyak 20.807.078.184 (dua puluh miliar delapan ratus tujuh juta tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) saham seri A atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp 10.403.539.092.000,00 (sepuluh triliun empat ratus tiga miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta sembilan puluh dua ribu Rupiah) dan sebanyak 10.895.770.000 (sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.089.577.000.000,00 (satu triliun delapan puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah), yang telah disetorkan dengan tunai dalam kas Perseroan.

3. Menyetujui perubahan jumlah pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) seri B Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) yang semula sebesar sebanyak-banyaknya sebesar 2.312.000.000 (dua miliar tiga ratus dua belas juta) saham seri B menjadi sebanyak-banyaknya sebesar

Rp100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp438,485,000,000.00 (four hundred thirty eight billion four hundred eighty five million Rupiah).

2. PT Infokom Elektrindo, 1,000,000 (one million) series A shares, each with a nominal value of Rp500.00 (five hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) and 1,085,000,000 (one billion eighty-five million) Series B shares, each with a share value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp108,500,000,000.00 (one hundred eight billion five hundred million Rupiah).
3. PT MNC Media Investment, 2,690,000,000 (two billion six hundred ninety million) Series B shares, each share value is valued at Rp100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp269,000,000,000.00 (two hundred sixty nine billion Rupiah).
4. PT MNC Asset Management, amounting to 2,735,920,000 (two billion seven hundred thirty five million nine hundred twenty thousand) Series B shares, each with a share value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) or with a total face value of Rp273,592,000,000.00 (two hundred seventy-three billion five hundred ninety-two million Rupiah).

So that a total of 20,807,078,184 (twenty billion eight hundred seven million seventy eight thousand one hundred eighty four) series A shares or with a total nominal value of Rp10,403,539,092,000.00 (ten trillion four hundred three billion five hundred thirty ninety million ninety two thousand Rupiah) and 10,895,770,000 (ten billion eight hundred ninety five million seven hundred seventy thousand) Series B shares or with a total nominal value of Rp1,089,577,000,000.00 (one trillion eighty nine billion five hundred seventy seven million Rupiah), which has been deposited in the Company's cash.

3. Approve the change in the number of new shares issued from the Company's series B deposits in the context of the Initial Public Offering (IPO), which originally amounted to 2,312,000,000 (two billion three hundred twelve million) series B shares to a total of 3,522,000,000 (three billion five hundred twenty-

3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham seri B dan disertai dengan penerbitan waran yang semula sebanyak-banyaknya sebesar 2.312.000.000 (dua miliar tiga ratus dua belas juta) waran menjadi sebanyak-banyaknya 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) waran, bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Perseroan tersebut, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, kepada masyarakat di Indonesia dan/atau luar Indonesia dengan tunduk pada setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tempat saham-saham tersebut ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Perseroan, yang di dalamnya sudah termasuk program Alokasi Saham Karyawan (*Employees Stock Allocation*/"ESA"), untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Para Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.

4. Menyetujui untuk:

- a. Memberhentikan dengan hormat Tuan David Fernando Audy selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham tersebut dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.

Menetapkan terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham tersebut, susunan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut :

DIREKSI

Direktur Utama : Ade Tjendra
Direktur : Anthony Chandra Kartawiria
Direktur : Hari Susanto
Direktur : Iris Wee Soo Lin
Direktur Independen : Vera Tanamihardja

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
Komisaris : Indra Pudjiastuti
Komisaris : Oerianto Guyandi
Komisaris : Syafril Nasution
Komisaris Independen : Agus Mulyanto
Komisaris Independen : Syukri Batubara

two million) series B shares and accompanied by an initial issue of warrants totaling 2,312,000,000 (two billion three hundred twelve million) warrants to a maximum of 3,522,000,000 (three billion five hundred twenty two million) warrants, along with the Company's Initial Public Offering, to be offered at an offering price determined by the Board of Directors after obtaining written approval from the Board of Commissioners, to the public in Indonesia and/or outside Indonesia, complying to each statutory provisions through the Company's Initial Public Offering, which includes the Employees Stock Allocation ("ESA") program, to be listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shareholders of the Company hereby waive their right to take part in the issued new shares. The use of proceeds from the Initial Public Offering will be determined by the Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners.

4. Agree to:

- a. *Respectfully dismiss Mr. David Fernando Audy as Commissioner effective from the date of the Shareholders' Decree by providing full settlement and acquittal (acquit et de charge) for the management and supervisory actions taken during his tenure as Commissioner of the Company, as long as these actions are reflected in the Company's books.*

As of the date of the Shareholders' Resolution, determine the composition of the Board of Directors and Board Commissioners is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

*President Director : Ade Tjendra
Director : Anthony Chandra Kartawiria
Director : Hari Susanto
Director : Iris Wee Soo Lin
Independent Director : Vera Tanamihardja*

BOARD OF COMMISSIONERS

*President Commissioner : Hary Tanoesoedibjo
Commissioner : Indra Pudjiastuti
Commissioner : Oerianto Guyandi
Commissioner : Syafril Nasution
Independent Commissioner : Agus Mulyanto
Independent Commissioner : Shukri Batubara*

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan dan/atau menegaskan sebagian atau seluruh Keputusan Pemegang Saham ke dalam sebuah akta Notaris, bilamana dipandang perlu menghadap dihadapan pejabat berwenang (termasuk notaris), untuk memberitahukan dan mendaftarkan atas Keputusan Pemegang Saham ini pada instansi yang berwenang, memberi keterangan, membuat, minta dibuatkan, menandatangani akta, laporan-laporan serta dokumen-dokumen lainnya untuk maksud tersebut di atas, menandatangani laporan dan permohonan perubahan akta/Anggaran Dasar ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan susunan permodalan Perseroan, dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu dan berguna untuk itu, tidak ada yang dikecualikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 22 Mei 2019

Keputusan

1. Menyetujui untuk:
 - a. Memberhentikan dengan hormat Tuan Hary Tanoesoedibjo selaku Komisaris Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.
 - b. Menunjuk Tuan Syafril Nasution selaku Komisaris Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan ini, untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang sedang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
 - c. Menetapkan terhitung sejak tanggal keputusan ini, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Ade Tjendra
Direktur : Anthony Chandra Kartawiria
Direktur : Hari Susanto
Direktur : Iris Wee Soo Lin
Direktur Independen : Vera Tanamihardja

5. To grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors, jointly or individually, to declare and/or confirm part or all of the Shareholders' Decision in a notarial deed, if deemed necessary before the competent authority (including notary public), to notify and register the Decision of the Shareholders to the competent authority, provide information, make, request, sign the deed, reports and other documents for the above purpose, sign the report and request for amendment to the deed/Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights regarding the changes in the composition of the Company's capital, and subsequently doing everything deemed necessary and useful for that, nothing is excluded.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 22, 2019

Decision

1. Agree to:
 - a. Respectfully dismiss Mr. Hary Tanoesoedibjo as the President Commissioner of the Company effective from the date of the Decree by granting repayment and acquittal of full responsibility (*acquit et de charge*) for the supervisory actions taken during his tenure as President Commissioner of the Company, as long as these actions are reflected in the Company's books.
 - b. Appoint Mr. Syafril Nasution as the President Commissioner of the Company, effective as of the date of this Decree, for the remaining term of office of the currently serving Board of Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss at any time.
 - c. To determine as of the date of this decision, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Ade Tjendra
Director : Anthony Chandra Kartawiria
Director : Hari Susanto
Director : Iris Wee Soo Lin
Independent Director : Vera Tanamihardja

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Syafril Nasution

Komisaris : Indra Pudjiastuti

Komisaris : Oerianto Guyandi

Komisaris Independen : Agus Mulyanto

Komisaris Independen : Syukri Batubara

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Syafril Nasution

Commissioner : Indra Pudjiastuti

Commissioner : Oerianto Guyandi

Independent Commissioner : Agus Mulyanto

Independent Commissioner : Syukri Batubara

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi, dengan memberikan rekomendasi dan nasihat terkait kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan senantiasa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Perseroan dan memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan Direksi tetap berpegang pada prinsip-prinsip tersebut. Hasil pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

The duty of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company, which is carried out by the Board of Directors, by providing recommendations and advice on corporate policies. The Board of Commissioners carries out its duties by always considering the vision, mission and business objectives of the Company and ensures that the business management, which carried out by the Board of Directors, continues to adhere to these principles. The assessment results from the Board of Commissioners are delivered at the AGMS as part of the evaluation on the performance of the Board of Directors.

Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Secara garis besar, pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perseroan
- Waktu Kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Criteria, Appointment Process and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The Company has its own criteria that must be met by the future members of the Board of Commissioners, as mentioned in the Articles of Association of the Company and provisions regarding the function of Board of Commissioners. Broadly speaking, the appointment of the candidates for Board of Commissioners have the following requirements:

- Legal Foundation
- Duties and Responsibilities
- Corporate Values
- Work Time for Board of Commissioners
- Meetings and Decisions
- Report and Responsibilities

Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. RUPS juga mempertimbangkan aspek regenerasi dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjaga kesinambungan proses kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

The appointment process of a candidate of a member of the Board of Commissioners is determined by the GMS within the AGMS, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. The Board of Commissioners of the Company has a term of office of 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. The GMS also considers the regeneration aspect when appointing the Board of Commissioners to maintain the continuity of the leadership regeneration process and maintain business sustainability and the long-term objectives of The Company.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang telah ditentukan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Komposisi Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance Perseroan dengan komposisi Dewan Komisaris haruslah terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Ketentuan ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2018 untuk menjunjung tinggi aspek independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan.

Per 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Syafril Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	2019-selesai 2019-finish
Indra Pudjiastuti	Komisaris Commissioner	2019-selesai 2019-finish
Oerianto Guyandi*	Komisaris Commissioner	2019-selesai 2019-finish
Agus Mulyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019-selesai 2019-finish
Syukri Batubara**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019-selesai 2019-finish

*Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.008/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 5 Februari 2020.

*Resigned from his position based on Decree No.008/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 5, 2020.

**Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.025/MVN-OJK/V/2020 ke OJK pada 5 Mei 2020.

**Resigned from his position based on Decree No.025/MVN-OJK/V/2020 to OJK on May 5, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas Dewan Komisaris

Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for the period specified in the GMS. The members of the Board of Commissioners, whose term of office has expired, can be reappointed by the GMS. The composition of the Board of Commissioners is based on the criteria in the Code of Corporate Governance of the Company and it must consist of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. This provision is determined based on the resolution of the AGMS dated June 26, 2018 to uphold the independence aspect of the Board of Commissioners in carrying out its functions in overseeing the management of the Company.

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners has met the provisions referred to in the resolutions of the EGMS dated May 22, 2019 with the following details:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are governed by the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Duties of the Board of Commissioners

In general, the duties of the Board of Commissioners are as the following:

- Supervise the Board of Directors in running and advising the Board of Directors;
- Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP);

- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance*;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance*;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;

- *Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;*
- *Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
- *Be jointly responsible towards the injured party because of their misleading annual calculation, unless it can be proven the conditions that arose were through no fault of theirs;*
- *Monitor compliance with the prevailing rules and regulations;*
- *Propose the External Auditor to be ratified at the GMS and monitor the assignment execution of the External Auditor;*
- *Establish roles and responsibilities of each member of the Board of Directors, as a delegation of the GMS;*
- *Divide tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Commissioners;*
- *Establish an introduction guidelines program for the new Commissioner.*

Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the responsibilities of the Board of Commissioners are as the following:

- *Oversee the Board of Directors' policies in running the Company and provide advice to the Board Directors;*
- *Oversee the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- *Monitor and evaluate the performance the Board of Directors' performance;*
- *Oversee the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
- *Responsible jointly and severally for the injured party because of the mistake in making/agreeing to an incorrect and/or misleading annual calculation, unless it can be proven that the situation is not due to his mistake;*
- *Monitor the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *Propose an External Auditor to be ratified in the GMS and monitor the implementation of the assignment of the External Auditor;*
- *Arrange the division of duties and authority of each member of the Board of Directors, as a delegation from the GMS;*
- *Arrange the division of tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners;*

- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.

Secara garis besar, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terhadap perbuatan-perbuatan tertentu;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
- Memberikan putusan untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi dalam hal bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengkaji dan memberikan saran-saran atas kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Setiap waktu dalam jam kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan;

- Create an introduction to program guidelines for new Commissioners.

In general, the responsibilities of the Board of Commissioners are as the following:

- *To advice the Board of Directors or give opinions or suggestions to the General Meeting of Shareholders for the preparation and implementation of the Company Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Long-Term Plan as well as the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, and the applicable legislation;*
- *To approve the proposal of the Board of Directors on certain deeds;*
- *To advise the GMS on the recommended actions to be implemented by the Board of Directors, which will be proposed to the GMS for approval;*
- *To decide on the suspension of one or more members of the Board of Directors when acting in contrary to the Articles of Association of the Company;*
- *To review and provide advice on overall GCG policy drawn up by the Board of Directors as well as assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate responsibility;*
- *To advise the General Meeting of Shareholders on every issue deemed important for the management the Company and immediately report to the GMS if the Company's declining performance occurred, as well as verifying the periodic reports and the annual report prepared by the Directors.*

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The rights and authority of the Board of Commissioners are as follows:

- *Entitled to enter the building and area or other place used or controlled by the Company, during office hours, and has the right to inspect the books, letters proof, stock of goods, inspect and verify the cash and others as well as the right to know all the actions taken by the Board of Directors;*
- *Eligible to question the Board of Directors regarding the maintenance of the Company's business activities and appealed to the Board of Directors attending the Board of Commissioners meeting to obtain explanations about the condition of the Company;*

- Meminta secara tertulis untuk menyelenggarakan rapat Direksi;
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;
- Berhak membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris.

- *Make a written request to hold a meeting with the Board of Directors;*
- *At any time, entitled to temporarily dismissed one or more members of the Board of Directors if the member acts in contrary to the Articles of Association and/or Legislation in force or neglect its obligations or if there are other compelling reasons for the Company;*
- *Authorized to form a committee to assist in carrying out their duties;*
- *Organize Board of Commissioners meetings any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights;*
- *Authorized to take decision in and out of Board of Commissioners meetings.*

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Concurrent Positions

As stipulated in the regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Commissioners are allowed to take concurrent positions as a member of Board of Directors or Board of Commissioners in 2 (two) other public companies, at most.

Sepanjang tahun 2019, rangkap jabatan Dewan Komisaris di perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut:

In 2019, the concurrent position taken by the Board of Commissioners in another companies or institutions is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Syafril Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	V
Indra Pudjiastuti	Komisaris Commissioner	V
Oerianto Guyandi*	Komisaris Commissioner	V
Agus Mulyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	V
Syukri Batubara**	Komisaris Independen Independent Commissioner	X

*Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.008/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 5 Februari 2020.

**Resigned from his position based on Decree No.008/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 5, 2020.*

**Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.025/MVN-OJK/V/2020 ke OJK pada 5 Mei 2020.

***Resigned from his position based on Decree No.025/MVN-OJK/V/2020 to OJK on May 5, 2020.*

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Independency and Affiliation of the Board of Commissioners

Perseroan memastikan Dewan Komisaris terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi), termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perseroan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 juga mengatur mengenai independensi Dewan Komisaris.

The Company ensures that the Board of Commissioners is free from situations that have a conflict of interest (independence), including the absence of moral or material attachments that cause intervention in carrying out its functions as the Company's supervisory organ. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 also regulates the independence of the Board of Commissioners.

Sesuai peraturan, jumlah minimum Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 2 (dua) orang atau 50% Komisaris Independen yang berasal dari lingkungan di luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan). Keberadaan Komisaris Independen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan melakukan pengawasan secara objektif.

The regulation stated that a public company is required to have at least 30% within its Board of Commissioners that categorized as Independent Commissioner. The Company has 2 (two) Independent Commissioners, 50% of the total members of the Board Commissioners, from outside the Company (no affiliation with the Company). The Independent Commissioner is expected to improve the ability of the Board of Commissioners to provide an objective advice and supervision.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris.

The following is a statement of independence and affiliation of members of the Board of Commissioners.

Pernyataan Statement	Syafril Nasution	Indra Pudjiastuti	Oerianto Guyandi*	Agus Mulyanto	Syukri Batubara**
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan <i>Private share ownership at the Company</i>	V	V	V	V	V
Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perseroan <i>Share ownership by family member at the Company</i>	X	X	X	X	X
Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatannya di Perseroan <i>Other positions that may incite conflict of interest with his position in the Company</i>	X	X	X	X	X
Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham <i>Affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders</i>	X	X	X	X	X

*Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.008/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 5 Februari 2020.

*Resigned from his position based on Decree No.008/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 5, 2020.

**Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.025/MVN-OJK/V/2020 ke OJK pada 5 Mei 2020.

**Resigned from his position based on Decree No.025/MVN-OJK/V/2020 to OJK on May 5, 2020.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration for the Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Procedure on Stupulation of Remuneration

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decisions made by the shareholders in the GMS. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, for the approval of the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors.

Members of the Board of Commissioners do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

Pelatihan Dewan Komisaris

Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

In 2019, there were no members of the Board of Commissioners participated in any training on competency development.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Dewan Komisaris untuk berdiskusi serta memberikan pendapat dan saran terkait strategi dan arahan Perseroan serta kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi jika diperlukan sesuai dengan agenda rapat.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan rapat, baik gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

The Board of Commissioners held a regular meeting to ensure the synergy in collective decision-making. This meeting serves as a forum of communication and discussion between each member of the Board of Commissioners and to express their opinion and advice on the Company's strategy and direction as well as Board of Directors' performance in managing the Company. In accordance with the Articles of Association, the meeting is held at least twice every month. The Board of Commissioners is allowed to invite members of Board of Directors, if necessary.

In 2019, the Board of Commissioners, have conducted 3 (three) meetings, whether an internal meeting between the Board of Commissioners or a joint meeting with the Board of Directors.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

The Attendance of Board of Commissioners in the Meeting among Board of Commissioners and with the Board of Directors in 2019

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Syafril Nasution	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Indra Pudjiastuti	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Oerianto Guyandi*	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Agus Mulyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Syukri Batubara**	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%

*Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.008/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 5 Februari 2020.

*Resigned from his position based on Decree No.008/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 5, 2020.

**Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.025/MVN-OJK/V/2020 ke OJK pada 5 Mei 2020.

**Resigned from his position based on Decree No.025/MVN-OJK/V/2020 to OJK on May 5, 2020.

Dengan kehadiran rata-rata sebesar 100%, Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai untuk menyelenggarakan rapat, baik rapat internal dan gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris mendapatkan waktu yang cukup untuk mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan komprehensif yang terbaik untuk keberlangsungan usaha Perseroan serta memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

With an average attendance of 100%, the Board of Commissioners has provided more than adequate time to hold meetings, both internal and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has adequate time in making the best, comprehensive decision for the Company's sustainability and meeting the applicable rules and regulations in decision making while doing so.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berfungsi untuk memimpin Perseroan dan mengelola kegiatan harian Perseroan dalam menerapkan strategi usaha yang telah dicanangkan serta mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

The Board of Directors is an organ of the Company which is fully responsible for managing the Company collectively for the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors has the function to lead the Company and manage its daily business activities in implementing the business strategy as well as achieving the Company's goals and objectives in accordance with the Vision and Mission.

Di samping itu, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko di Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas

In addition, in accordance to the prevailing laws and regulations, Board of Directors is responsible in the implementation of GCG and the Company's risk management system. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to all shareholders through GMS. Each member of the Board of Directors is allowed to make a decision in accordance with the

mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

duties and authorities of each respective member, however, the duties of each member of the Board of Directors remains a responsibility for all.

Criteria, Appointment Process and Dismissal of the Members of Board of Directors

The criteria for future members of Board of Directors are stipulated in the Article of Association of the Company. In general, the candidates must meet the following requirements:

1. *Have good character, morals, and good integrity;*
2. *Competent in performing legal act;*
3. *Within five (5) years prior to his appointment and during his term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a company bankrupt;*
 - c. *Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector;*
 - d. *Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that during his term of office:*
 - i. *Ever did not hold an Annual GMS;*
 - ii. *His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMS or has never conveyed an accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and*
 - iii. *Ever caused a company, which was holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority, failed to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.*
4. *Have the commitment to comply with prevailing laws and regulations;*
5. *Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and*
6. *Fulfill other requirements as determined by the Article of Association and prevailing laws and regulations.*

Proses pengangkatan seorang calon anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi juga diwajibkan untuk melewati uji kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Komposisi Dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi dibentuk berdasarkan kriteria *Code of Corporate Governance* Perseroan. Komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur, termasuk 1 (satu) orang Direktur Independen. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	2019-selesai 2019-finish
Hari Susanto	Direktur Director	2019-selesai 2019-finish
Vera Tanamihardja	Direktur Independen Independent Director	2019-selesai 2019-finish
Anthony Chandra Kartawiria*	Direktur Director	2019-selesai 2019-finish
Iris Wee So Lin**	Direktur Director	2019-selesai 2019-finish

*Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.007/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 4 Februari 2020.

*Resigned from his position based on Decree No.007/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 4, 2020.

**Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.035/MVN-OJK/VI/2020 ke OJK pada 23 Juni 2020.

**Resigned from her position based on Decree No.035/MVN-OJK/VI/2020 to OJK on June 23, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

Tugas Direksi

Secara garis besar, tugas-tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, (RKAP) dan rencana kerja lainnya;

The process of appointing a candidate for the Board of Directors is done by the GMS during the AGMS, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company. The tenure of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any members of the Board of Directors at any time. The members of the Board of Directors are also required to pass the Company's fit and proper test.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is formed based on the Company's Code of Corporate Governance. The composition consists of 4 (four) people, including 1 (one) Independent Director. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Director is formulated by referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 year 2007 regarding the Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Duties of the Board of Directors

In general, the duties of the Board of Directors are as follows:

- To conduct General Meeting of Shareholders;
- To ensure the implementation of decisions approved by GMS;
- To prepare Company's Work Plan and Budget as well as other work plans;

- Menyusun dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku;
- Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan;
- Mengawasi praktik manajemen yang baik termasuk kecukupan manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan, dan kepatuhan;
- Merancang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk pengangkatan manajemen;
- Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh Direksi;
- Mengkoordinasikan dan mengawasi setiap tanggung jawab dan unit kerja.

Hak dan Wewenang Direksi

Direksi Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan perundangundangan yang berlaku;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direksi kemudian menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi secara terpisah. Adapun pembagian tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

■ Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berbasis satelit.

- *To prepare and maintain the Company's accounting and administration in accordance to applicable accounting principles;*
- *To prepare annual report including financial report;*
- *To monitor good management practices including adequacy of risk management, internal control, financial report, and compliance;*
- *To design clear organizational structure, duty, and responsibility as well as management appointment;*
- *To develop work plan for each area of responsibility and work unit, led by the Board of Directors;*
- *To coordinate and supervise every responsibility and work unit.*

Rights and Authorities of the Board of Directors

The rights and authorities of the Board of Directors are as follows:

- *To establish policies in the management of the Company;*
- *To set the provisions of the employment of the Company;*
- *To appoint and to dismiss employees of the Company pursuant to employment regulations and legislation in force;*
- *To set the handover of the Board of Directors authority to represent the Company in and out of court;*
- *The Board of Directors may appoint and dismiss the Secretary of the Company;*
- *To conduct other actions both regarding the maintenance and the ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and set by the GMS based on the prevailing laws and regulations.*

Distribution of the Board of Directors' Duties

The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on their positions, as stipulated in the appointment of the Board of Directors' members by the GMS. The Board of Directors then determines the division of duties and authorities of each member separately. The duties of each Director at the Company is as follows:

■ President Director

The President Director has the following responsibilities:

- *Lead the Company in building and maintaining market leadership in the satellite-based Pay TV industry;*

- Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;
- Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;
- Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;
- Mengelola secara langsung fungsi *Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs & Corporate Support*;
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu *Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs*.

■ Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;
- Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;
- Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;
- Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;
- Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/*programmer, supplier* dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;
- Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;
- Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.

- *Identify, develop, and lead the implementation of the Company's business strategy;*
- *Plan, develop, and implement all strategies to achieve the Company's mission and objectives;*
- *Renew the Company's objectives and work plans in accordance with current conditions;*
- *Implement corporate responsibility in accordance with the applicable law and ethical standards;*
- *Act as the representative of the Company and its stakeholders including the shareholders;*
- *Directly manage the functions of Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs & Corporate Support;*
- *Establish as well as implement strategy and policy in all functions that is managed directly, namely Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs.*

■ Finance Director

Finance Director has the following responsibilities:

- *Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenues and expenditures;*
- *Prepare the Company's financial statements accurately and in a timely manner for consolidation of financial statements with the parent company;*
- *Ensure tax planning has been done properly for efficient tax payments in accordance with applicable provisions and GCG;*
- *Prepare annual budget and supervise the implementation;*
- *Maintain good relationships with banks'/nonbanks, financial institution channel providers/programmers, suppliers and other external parties pertaining to the Company's management of funds;*
- *Maintain mutual relationships with investors and the Government pertaining to the duty of Investor Relation;*
- *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital;*
- *Manage the operations of the Department of General Affairs and Administration in order to function properly in support of the Company's operations.*

■ **Direktur Marketing & Programming**

Direktur Marketing & Programming memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai;
- Memastikan bahwa Tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

■ **Direktur Human Resources (HR) & General Services**

Direktur Human Resources (HR) & General Services bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, terutama aspek-aspek terkait dengan *Human Resources* serta *Training & Development*, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait *General Services*, *General Affairs*, dan *Facility Management* serta memastikan bahwa semua kegiatan di Direktorat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip GCG.

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi Perseroan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja;
- Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk;
- Berperan aktif sebagai *Subject Matters Expert* (SME) di perusahaan induk untuk membantu

■ **Marketing and Programming Directors**

The Marketing & Programming Director has the following responsibilities:

- *To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales and Programming to ensure the business target achievement of the Company;*
- *To ensure that the Sales team achieves its target, and to ensure that all sales reports are presented in an accurate and timely manner;*
- *To give input to the Company on the development of its customer market, and the expectations of subscribers, to allow the Company to achieve customer satisfaction;*
- *To prepare the annual budget of the directorate, and to ensure that all costs are in conformity with the approved budget;*
- *To support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development;*
- *To manage human resources in the directly-managed directorate in an effective manner to produce competent human resources.*

■ **Director of Human Resources (HR) & General Services**

Director of Human Resources (HR) & General Services is responsible for managing all functions of the development of the organization, specifically aspects related to Human Resources and Training & Development, in order to support the Company's growth. In addition, this position also manages all aspects related to General Services, including General Affairs and Facility Management as well as ensuring that all activities of the Directorate are in accordance with applicable regulations and Good Corporate Governance.

- *Develop and implement HR management strategies and policies based on a predetermined strategy to obtain human resources with maximum performance and capabilities that is in line with Company's needs;*
- *Ensure positive working atmosphere by balancing reward, enforcing discipline, and providing work facilities;*
- *Ensure reports on HR & General Services are delivered accurately and in a timely manner to the Management and directorates in the holding;*
- *Assume an active role as an SME (Subject Matters Expert) in the holding to assist in projects*

proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup;

- Menandatangani surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & General Services terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum;
- Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan;
- Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas;
- Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan General Services yang meliputi *general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs*, dan *security* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi Perseroan.

on the synergy among human resources across the group;

- *Execute letters and documents related to HR & General Services in terms of recruitment, training & development, payroll, benefits, and costs for acquiring operational facilities for human resources and general affairs;*
- *Lead and direct the committee to centralize the establishment of incentives and promotion of employees policy;*
- *Develop and implement effective trainings in order to enhance the competencies of the employees and produce competent human resources;*
- *Ensure that all of the work process related to General Services including general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs, and security can run well in accordance with applicable regulations and prioritize excellent service;*
- *Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all expenditures/expenses are in accordance with the budget;*
- *Support the Company in developing breakthroughs to support business growth;*
- *Effectively manage human resources in the directorate in order to produce high quality employees for the Company.*

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position

As stipulated in the regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Directors are allowed to take maximum 1 (one) concurrent position as a member of Board of Directors in another public company or as a member of Board of Commissioners in 3 (three) other public companies, at most, and/or a member of committees in 5 (five) other public companies, at most, in which they are also positioned as either member of Board of Directors/ Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	V
Hari Susanto	Direktur Director	V
Vera Tanamihardja	Direktur Independen Independent Director	V
Anthony Chandra Kartawiria*	Direktur Director	V
Iris Wee So Lin**	Direktur Director	V

*Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.007/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 4 Februari 2020.

*Resigned from his position based on Decree No.007/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 4, 2020.

**Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.035/MVN-OJK/VI/2020 ke OJK pada 23 Juni 2020.

**Resigned from her position based on Decree No.035/MVN-OJK/VI/2020 to OJK on June 23, 2020.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Sebelum pengangkatan, Perseroan memastikan Direksi terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi) selama setahun terakhir termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengelola Perseroan. Anggota Direksi memahami bahwa mereka berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di Perseroan dan/atau perusahaan lain.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi.

Independency and Affiliation of Board of Directors

Prior to the appointment, the Company ensures that in the past year, the Directors are free from any situation that might bring any conflict of interest (independency), including moral or material attachment that might intervene their functions in managing the Company. The members of the Board of Directors are aware that they are obligated to file a report if there are any changes on their current status that might affected their independencies, including changes on share ownership, from personal or family ownership, at the Company and/or at other companies.

The following is the independency statement and affiliation of the Board of Directors.

Pernyataan Statement	Ade Tjendra	Hari Susanto	Vera Tanamihardja
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. Private share ownership at the Company.	V	V	V

Remunerasi Direksi

Remuneration for the Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Struktur Remunerasi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi yang diberikan kepada Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan serta tantiem. Selain itu, Direksi juga mendapatkan fasilitas berupa kendaraan dinas dan fasilitas pendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Direksi.

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

Rapat Direksi

Direksi secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Direksi untuk berdiskusi serta menetapkan arahan kebijakan strategis Perseroan dalam mencapai target usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 1 (satu) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 6 kali.

Procedure on Stipulation of Remuneration

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, in which the amount refers to the decisions from the shareholders during the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee, to gain the approval from the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

Remuneration Structure

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decisions of the shareholders during the GMS. The remuneration to the Board of Directors consists of salaries and allowances and incentives. In addition, the Board of Directors is also entitled to facilities such as official vehicle and other supporting facilities to carry out their duties and responsibilities as the Board of Directors.

Training for the Board of Directors

In 2019, there were no members of the Board of Directors participated in any training on competency development.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Directors conducted internal meetings, on a periodical basis, to make a collaborative thinking in taking a collective decision. This meeting becomes a communication forum between members of the Board of Directors to discuss and determine the strategic policies in achieving business targets based on the Vision and Mission of the Company. In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors' meetings are held at least once every month.

In 2019, the Board of Directors has held 6 meetings.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2019
Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2019

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Ade Tjendra	Direktur Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Hari Susanto	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Vera Tanamihardja	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	6	6	100%
Anthony Chandra Kartawiria*	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Iris Wee So Lin**	Direktur <i>Director</i>	1	1	100%

*Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.007/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 4 Februari 2020.

**Resigned from his position based on Decree No.007/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 4, 2020.*

**Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.035/MVN-OJK/VI/2020 ke OJK pada 23 Juni 2020.

***Resigned from her position based on Decree No.035/MVN-OJK/VI/2020 to OJK on June 23, 2020.*

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dinyatakan sah dan para anggota diperkenankan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat atau wakilnya yang sah dalam rapat.

The Articles of Association stated that the Board of Directors' meetings are valid and members are permitted to take legally binding decisions if, at least more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the Board of Directors' members are present or represented by the authorized representative in the meeting.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**WORKING RELATIONS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mewujudkan sistem *check and balance* dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan dan pengelolaan Perseroan, kedua organ saling melengkapi sesuai fungsinya masing-masing, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors cooperate to establish the check and balance system in the Company's management. Both organs complete each other in implementing their functions to ensure the continuity of the Company's business in the long term.

Tujuan

Upaya untuk memastikan hubungan kerja yang baik dan efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Terlaksananya pengendalian internal dan manajemen risiko dengan baik;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi pemegang saham;

Objective

The efforts to ensure a good and effective working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association of the Company, are also mentioned in the Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which based on the prevailing laws and regulations, will provide the following added values:

- *Effective and efficient implementation of internal control and risk management;*
- *Achieving reasonable yield (return) for shareholders;*

- Terlindunginya kepentingan para pemangku kepentingan;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati hal-hal berikut sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan:

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*);
- Kebijakan dan metode penilaian Perseroan, unit-unit usaha, dan personalianya;
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

- *The reasonable protection of the interests of stakeholders;*
- *Succession of leadership and management at all levels of the organization;*
- *Implementation of GCG*

Joint Commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed on these following terms as part of the Company's strategy to achieve its vision and mission:

- *Business targets, long-term plans, as well as the annual work plan budget;*
- *Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest;*
- *The policies and methods for assessment of the Company business unit and personnel;*
- *The organization structure at the executive level that supports the achievement of the Company's business objectives.*

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pengukuran hasil kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tahun buku 2019 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Pemegang saham mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Assessment on the Performance of Board of Commissioners

The procedure for measuring the performance of the Board of Commissioners is done by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results are then submitted to receive further assessment from the GMS. Accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the fiscal year in 2019 is done at the GMS in 2020. The shareholders will consider the assessment results on the Board of Commissioners' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Commissioners

The evaluation is done, based on the following criterias:

1. *Attendance rate in the board of Commissioner Meeting;*
2. *Commitment in improving the Company's interest;*
3. *Compliance towards the prevailing laws and regulations.*

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris di Tahun 2019

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga telah memenuhi harapan pemegang saham terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
2. Mengawasi dan memastikan pencapaian target bisnis dan finansial Perseroan;
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
4. Terlaksananya tugas-tugas khusus;
5. Tercapainya tingkat kesehatan Perseroan;
6. Memeriksa dan mengevaluasi laporan kegiatan usaha Perseroan yang diserahkan oleh Direksi dan memastikan setiap pertanyaan dan tanggapan Dewan Komisaris telah direspon dengan baik oleh Direksi;
7. Memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah terlaksana dengan baik;
8. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris;
9. Memastikan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur pengukuran hasil kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan.

Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tahun buku 2019 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2020. Pemegang saham, bersama dengan Dewan Komisaris, mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Direksi, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi yang bersangkutan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Kinerja perencanaan;
2. Kinerja pelaksanaan;
3. Kinerja evaluasi atau monitoring.

The Evaluation Results on Board of Commissioners' Performance in 2019

In 2019, the Board of Commissioners has performed the duties to supervise the Company in achieving the business objective and meeting the shareholders' expectations on the following:

1. Supervise the implementation of GCG practices within the Company;
2. Supervise and ensure the Company's business and financial targets;
3. Implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
4. Implementation of special tasks;
5. Achievement of the Company's health level;
6. Assess and report the Board of Directors' business report and ensure that the Directors have responded to all the recommendations given by the Board of Commissioners;
7. Ensure that the Audit Committee's duties and responsibilities have been carried out properly;
8. Ensure that each member of the Board of Commissioners accepts the outcome of the Board of Commissioners' meeting;
9. Ensure that the risk management system runs well

Assessment on the Performance of the Board of Directors

The procedure for measuring the performance of the Board of Directors is done by the Nomination and Remuneration Committee, to gain the approval of the Board of Commissioners. The assessment results are then submitted to the GMS, which obligated to assess the entirety of the Board of Directors' performance.

The accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors for the fiscal year in 2019 is done at the GMS in 2020. The shareholders, together with the Board of Commissioners, consider the assessment results on the Board of Directors' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Directors

The evaluation is done, based on the following criterias:

1. Planning performance;
2. Implementation performance;
3. Evaluation or monitoring performance.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2019

Pada tahun 2019, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola harian kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan;
2. Terlibat secara aktif dalam menyelesaikan penugasan-penugasan tertentu;
3. Berkemauan kuat untuk senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan;
4. Taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Mencapai target bisnis dan finansial Perseroan yang telah ditetapkan;
6. Berkomitmen dalam mematuhi dan menjalankan *Code of Conduct* Perseroan;
7. Memastikan kepuasan konsumen;
8. Meningkatkan kualitas pelayanan;
9. Menjaga tingkat kapabilitas sumber daya manusia yang kompeten

The Evaluation Results on Board of Directors' Performance in 2019

In 2019, the Board of Directors has performed its function to manage the daily business activities of the Company properly in accordance with the Company's work plan and budget for the following matters:

1. Contributing in conducting the Company's business activities;
2. Actively involved in completing certain assignments;
3. Strong intention to always prioritize the Company's interest;
4. Comply with the prevailing laws and regulations and the Company's policies;
5. Achieve the Company's business and financial targets;
6. Committed in complying with and implementing the Company's Code of Conduct;
7. Ensuring consumer satisfaction;
8. Improve service quality;
9. Maintain the competency level of human resource capabilities.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

THE ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Hasil Penilaian GCG Perseroan Tahun 2019

Pelaksanaan penilaian terhadap implementasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan Perseroan pada tahun 2019 secara internal. Parameter yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku yang telah ditetapkan oleh OJK untuk perusahaan terbuka, dengan mempertimbangkan sifat industri Perseroan dan tren perkembangan yang ada.

Penilaian terhadap implementasi GCG tersebut menguji 5 (lima) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. RUPS;
3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

Aspek implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;

The Assessment Result of Company's GCG in 2019

The evaluation of GCG implementation within the Company is based on the internal assessment in 2019. The parameters that are used in the assessment are in accordance with the prevailing laws and regulations for public companies that are set forth by OJK, by taking into account the nature of the Company's industry and ongoing business trends.

The assessment examines the following 5 (five) aspects:

1. Commitment to sustainable GCG implementation;
2. GMS;
3. The Board of Commissioners as the supervisory board;
4. The Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency.

The aspects of GCG implementation that the Company has done are as follows:

1. Commitment on continuous implementation of GCG;

- a. Perseroan memiliki *Soft Structure* GCG dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
- b. Perseroan melaksanakan *Soft Structure* GCG dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara konsisten.
- c. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- d. Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Perseroan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistleblowing system*).

2. RUPS

- a. RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan komposisi anggota, sesuai dengan ketentuan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.
- b. RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- c. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- d. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- e. RUPS telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas

- a. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
- b. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
- c. Dewan Komisaris telah memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- d. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.

- a. The Company has a GCG *Soft Structure* and *Code of Conduct* that have been reviewed and updated on a periodic basis.
- b. The Company implemented the GCG *Soft Structure* and *Code of Conduct* in a consistent manner.
- c. The Company evaluated the implementation of Good Corporate Governance.
- d. The Company implemented a gratification control program in accordance with the prevailing regulation.
- e. The Company implemented the whistleblowing system.

2. GMS

- a. The GMS has appointed and dismissed the members of the Board of Commissioners and Directors, including the composition of their members, based on the guidelines.
- b. GMS has made the necessary decision to maintain the Company's long-term and short-business interests that are in accordance with the laws and regulations as well as Articles of Association.
- c. The GMS has approved and ratified the financial report as well as the Board of Commissioners' and Directors' functions in supervising and managing the Company, respectively, as referred to the laws and regulations and/or Articles of Association.
- d. The GMS has made a decision through a just and open process, and can be accounted for.
- e. The GMS has done its part of the good corporate governance (GCG), in accordance with its rights and responsibilities.

3. The Board of Commissioners as the supervisory board

- a. The Board of Commissioners divided the duties, authorities and responsibilities clearly and set forth the supporting factors needed to perform the duties.
- b. The Board of Commissioners has approved the ratified the RJPP and RKAP plans submitted by the Board of Directors.
- c. The Board of Commissioners has provided the Board of Directors with the direction on the implementation of Company's plan and policy.
- d. The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors on the implementation of the Company's plan and policy.

- e. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
- f. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- g. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- h. Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang efektif yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

4. Direksi

- a. Direksi telah melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
- b. Direksi menyusun perencanaan Perseroan.
- c. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan.
- d. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- e. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- f. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
- g. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
- h. Direksi telah memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
- i. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- j. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
- k. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
- l. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.

- e. *The Board of Commissioners takes role in the nomination of the Board of Directors members, assesses the Directors performance (individual and collegial) and proposes performance incentives by applicable regulation and considering the Directors' performance.*
- f. *The Board of Commissioners monitors and ensures that the GCG principles have been implemented in an effective and sustainable manner.*
- g. *The Board of Commissioners held effective internal meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.*
- h. *The Board of Commissioners has effective committees that are formed to support the Commissioners' duties.*

4. The Board of Directors

- a. *The Board of Directors has a clear segregation of duties/ functions, authorities, and responsibility.*
- b. *The Board of Directors establishes Corporate Plan.*
- c. *The Board of Directors takes role in achieving Company's Performance goals.*
- d. *The Board of Directors performs operational and financial control over Company's plan and policies implementation.*
- e. *The Board of Directors manages the Company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.*
- f. *The Board of Directors builds value added relations for the Company and stakeholders.*
- g. *The Board of Directors monitors and manages potential Conflict of interest of its members and management.*
- h. *The Board of Directors ensures the company carries out information disclosure and communication by prevailing laws and regulations, and moreover, the delivery of information to the Board of Commissioners and shareholders is done promptly.*
- i. *The Board of Directors holds internal meetings and attends the meetings in accordance with prevailing laws and regulations.*
- j. *The Board of Directors shall perform effective and qualified internal audit.*
- k. *The Board of Directors performs effective and qualified Corporate Secretary functions.*
- l. *The Board of Directors holds the annual GMS by prevailing laws and regulations.*

5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

- Perseroan telah menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan.
- Perseroan telah menyediakan bagi pemangku kepentingan akses atas informasi Perseroan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.
- Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Implementasi GCG Perseroan pada tahun 2019, secara garis besar dapat dibilang baik dan sudah memenuhi sebagian besar ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Information disclosure and transparency.

- The Company has provided the stakeholders with the corporate information.
- The Company has provided the stakeholders with the access on relevant, adequate and reliable corporate information in a timely manner, regularly.
- The Company has disclosed the important information within the Annual and Financial Reports referring to the rules and regulations.

The 2019 GCG implementation within the Company, in general, has been done appropriately and in compliance with the general provisions set forth in the prevailing rules and regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meskipun masih terdapat beberapa rekomendasi yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan memiliki alternatif penerapan tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional.

Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut merupakan daftar rekomendasi yang telah diterapkan oleh Perseroan. Adapun rekomendasi yang belum optimal penerapannya dilengkapi dengan keterangan oleh Perseroan mengenai hal tersebut.

As a manifestation of the Company's commitment to always comply with the prevailing laws and regulations, the Company applies most of the recommendations set forth in the Corporate Governance Guideline for Public Companies as stipulated in the Circular Letter of OJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies. Although several recommendations have not been implemented optimally yet, the Company has made an alternative approach to implement the corporate governance in its business and operational activities.

Through yearly evaluation, the Company is always committed to continuously optimizing the application of the Corporate Governance Guideline for Public Companies in accordance with the prevailing laws and regulations. The following is a list of recommendations that have been implemented by the Company. The recommendations that have not been optimally implemented are also complemented with further information on the reasons why it has not yet been fully implemented.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan implementasi GCG dalam lingkungan kerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan

The Company formed the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing the supervisory function and ensuring the implementation of GCG, within the working environment, in accordance with the prevailing laws and regulations. The duties of the Audit Committee are carried out in accordance pertaining to POJK 55/POJK.04/2015 regarding the "Formation and

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit". Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2024.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Per 31 Desember 2019, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota. Komposisi Komite Audit dapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Periode Jabatan Term of Office
Syukri Batubara*	Ketua Chairman	2019-2024
Agus Mulyanto	Anggota Member	2019-2024
Djaja Setia	Anggota Member	2019-2024

*Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.025/MVN-OJK/V/2020 ke OJK pada 5 Mei 2020.

*Resigned from his position based on Decree No.025/MVN-OJK/V/2020 to OJK on May 5, 2020.

Guidance on Audit Committee Duties Implementation"
The Company has extended the term of office of the Audit Committee members until March 15, 2024.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2019, the Audit Committee of the Company consists of 3 (three) members, 1 (one) chairman and 2 (two) members. Composition of the Audit Committee is as follows:

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

SYUKRI BATUBARA

Warga Negara Indonesia. Beliau meraih gelar Doktor di bidang Hukum dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada tahun 2012 dan gelar Master di bidang Hukum di Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 1997.

Indonesian citizen. He earned his Doctorate in Law from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta in 2012 and his Masters in Law at the Muhammadiyah University in Jakarta in 1997.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015.

Served as President Commissioner of the Company since 2015.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Penasihat Hukum Menteri Komunikasi dan Informatika Indonesia (2013-2014), Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika di Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (2011-2013) dan Kepala Biro Umum Kementerian Telekomunikasi dan Informatika Indonesia (2010-2011).

Previously, he served as Legal Advisor to the Minister of Communication and Information Technology of Indonesia (2013-2014), Director General of Resources and Equipment of Post and Information Technology at the Ministry of Communication and Information Technology of Indonesia (2011-2013).

AGUS MULYANTO

Warga Negara Indonesia. Beliau meraih Doctorate of Philosophy in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin, Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1971.

Indonesian citizen. He earned a Doctorate of Philosophy in Telecommunication Engineering in 1982 and a Master of Science degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1978. In addition, he also earned a Master's degree in Telecommunication from the Bandung Institute of Technology in 1976 and a Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunications from the Ten November Institute of Technology in 1971.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015.

Serves as Independent Commissioner of the Company since 2015.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bisnis media penyiaran dan TV berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (1989-2003), Komisaris (2004-2007) dan Direktur (2009-2014) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2009-2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), and Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2007-2013).

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT MNC Kabel Mediacom dan PT Infokom Elektrindo.

Djaja Setia

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Batu pada tahun 1959. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Studios International Tbk sejak tanggal 27 Maret 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 27 Maret 2018.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Pension Fund Investment di Danapera (2017-sekarang).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai SVP Finance & Accounting di PT Media Nusantara Citra Tbk (2014-2016), Direktur Keuangan di PT MNC Networks (2013-2014), dan Direktur Keuangan di PT Sun TV (iNews) (2009-2013).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1988.

Independensi Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen (ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit) dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit juga tidak memiliki benturan kepentingan pribadi dan sedang tidak di bawah tekanan dari pihak manapun. Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

He has 30 years experience in the broadcasting and Pay TV business. Previously, he served as President Director, Senior Executive and member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (1989-2003), Commissioner (2004-2007) and Director (2009-2014) of PT Media Nusantara Citra Tbk, President Director of PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), President Director of PT Media Citra Indostar (2007-2013).

Currently, he also serves as President Commissioner at PT MNC Kabel Mediacom and PT Infokom Elektrindo.

Indonesian citizen, born in Tanjung Batu in 1959. He serves as an Independent Commissioner of PT MNC Studios International Tbk since March 27, 2018, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed Decree No. 38 dated March 27, 2018.

Currently, he is the Director of Pension Fund Investment in Danapera (2017-present).

Previously, he also served as SVP Finance & Accounting at PT Media Nusantara Citra Tbk (2014-2016), Finance Director at PT MNC Networks (2013-2014), and Finance Director at PT Sun TV (iNews) (2009-2013).

He obtained his Bachelor of Accounting degree from the State College of Accountancy (STAN) in 1988.

The Independency of Audit Committee

Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of the Audit Committee stated that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members that comes from Independent Commissioner (appointed as Chairman of the Audit Committee) and Parties outside of the Public Company, which appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee have no affiliation with either Board of Commissioners and Directors or Shareholders of the Company. In performing its function, the Audit Committee has no personal conflict of interest and is not under pressure from any party. The members of Audit Committee of the Company are independent parties who carry out their duties and responsibilities professionally and independently.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif. Piagam tersebut telah dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2019. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Work Guidelines of Audit Committee

The Company has compiled the Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities efficiently and effectively. The Charter was last updated and ratified by the Board of Commissioners dated March 21, 2019. The Company has extended the tenure of Committee Audit members until March 15, 2022. The Work Guidelines cover the structure of membership, membership requirements including requirements on competency and independency, duties, responsibilities and authorities, as well as meetings, reporting and budget.

Work Guidelines of Audit Committee

In assisting the monitoring function of the Board of Commissioners, Audit Committee hold several duties and responsibilities as follows:

1. To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.
2. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.
3. To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.
4. To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.
5. To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings.
6. To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
7. To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures.
8. To provide reviews and advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company.
9. To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit Perseroan wajib dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali. Rincian mengenai kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Syukri Batubara*	Ketua Chairman	4	4	100%
Agus Mulyanto	Anggota Member	4	2	50%
Djaja Setia	Anggota Member	4	4	100%

*Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.025/MVN-OJK/V/2020 ke OJK pada 5 Mei 2020.

*Resigned from his position based on Decree No.025/MVN-OJK/V/2020 to OJK on May 5, 2020.

Agenda rapat Komite Audit yang telah dilaksanakan tahun 2019

Meeting agenda of the Audit Committee in 2019

Tanggal Date	Agenda Agenda
18 September 2019 September 18, 2019	Komite Audit Kuartal III 2019 Audit Committee Meeting for the 3 rd Quarter
29 Oktober 2019 October 29, 2019	Komite Audit Kuartal IV 2019 per Oktober Audit Committee Meeting for the 4 th Quarter, October
13 Desember 2019 December 13, 2019	Komite Audit Kuartal IV 2019 per November Audit Committee Meeting for the 4 th Quarter, November
16 Desember 2019 December 16, 2019	Komite Audit Kick Off External Audit External Audit Kick Off Meeting

Authorities of Audit Committee

The Audit Committee has the following authorities:

1. To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.
3. To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).
4. To perform other tasks given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

In accordance with the the Company's Charter of Audit Committee, it stipulated that the Audit Committee must held at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. The agenda and resolution of the meeting is summarized in the minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee and submitted to the board of Commissioners.

In 2019, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with the following attendance rate:

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee's Duties

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Kerja Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit 2019. Beberapa hal penting terkait realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2019:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2019. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan pada tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal III dan IV di tahun berjalan.

2. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2019, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

In 2019, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities in accordance with the Work Charter and Work Program of Audit Committee in 2019. Several important things regarding the work report of Audit Committee in 2019 are as follows:

1. *The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2019, audited by the External Auditor, Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). The discussion on the Consolidated Financial Statement also covers the impact of the latest PSAK and ISAK in 2019. The External Auditor, together with the Audit Committee, also discussed the critical considerations of accounting on subsidiaries, significant estimation on accounting, legal cases as well as issues and significant transactions in respected year. The Audited Consolidated Financial Statement has been issued with unqualified opinion.*

On the audit engagement, conducted with External Auditors, the Audit Committee believes that the audit process was carried out with a high level of integrity and professionalism so that there is no reason to believe that a conflict of interest can affect the independency of the Auditor.

The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions, reflected in the third and fourth quarter Consolidated Financial Statements in the current year.

2. *The Audit Committee reviewed the legal activities that include the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, including compliance on information disclosure to the regulatory body of the capital market. The Audit Committee also discussed the Company's litigation process, which had only recently appeared in the current year as well as the development of the rising cases from the previous year.*
3. *The Audit Committee reviewed the internal audit activities in 2019 and carried out follow-up on findings made by the Internal Audit Unit.*

4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas *risk assessment*, *Whistleblowing System (WBS)* dan *Compliance & Control Self Assessment (CCSA)*.
5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

4. *The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment, Whistleblowing System (WBS) and Compliance & Control Self Assessment (CCSA).*
5. *The Audit Committee reviewed the complaints related to the Company's accounting process and financial report.*
6. *The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

The Company formed the Remuneration and Nomination Committee based on the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 to assist the Board of Commissioners in performing its duty to supervise the Company's business activities.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris sebagai anggota dan 1 (satu) orang anggota ahli yang bukan karyawan dari level manajemen eksekutif dan tidak memegang peranan kunci di Perseroan. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dijabat oleh Komisaris Independen.

Composition of Remuneration and Nomination Committee Members

Members of the Remuneration and Nomination Committee consist of 3 (three) people, including 1 (one) Independent Commissioner as chairman, 1 (one) Commissioner as member and 1 (one) expert members who are not employees from executive management level and has no key roles at the Company. The chairman position of the Remuneration and Nomination Committee is taken by the Independent Commissioner.

Dengan demikian, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dapat bekerja secara independen dan profesional tanpa memiliki risiko benturan kepentingan. Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 066/MSKY-SP/VII/2017 terhitung sejak tanggal 16 Februari 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Thus, the Remuneration and Nomination Committee of the Company can work independently and professionally without any risk of conflict of interests. The Remuneration and Nomination Committee is appointed based on the Decree of Board of Commissioners No. 066/MSKY-SP/VII/2017 effective from February 16, 2017, with the following composition:

Nama Name	Posisi Position	Periode Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua Chairman	27 Maret 2019-selesai 27 March 2019-finish
Indra Pudjiastuti	Anggota Member	27 Maret 2019-selesai 27 March 2019-finish
Oerianto Guyandi*	Anggota Member	27 Maret 2019-selesai 27 March 2019-finish

*Mengundurkan diri sesuai dengan Surat No.008/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 5 Februari 2020.

*Resigned from his position based on Decree No.008/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 5, 2020.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of the Remuneration and Nomination Committee

AGUS MULYANTO

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

He also served as the Company's Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

INDRA PUDJIASTUTI

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

He also served as the Company's Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

OERianto GUYANDI

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris berdasarkan Surat No.008/MVN-OJK/II/2020 ke OJK pada 5 Februari 2020.

He also served as the Company's Commissioner and has resigned from his position as Commissioner based on Decree No.008/MVN-OJK/II/2020 to OJK on February 5, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dutes and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berdasarkan kepada pedoman piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memiliki rangkaian tugas dan tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee is formed and responsible in helping the Board of Commissioners regarding the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities based on the guideline stipulated in the Charter of Remuneration and Nomination Committee, ratified by the Company. In addition, the Remuneration and Nomination Committee also has other duties and responsibilities as follows:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

- *To provide recommendation to the Board of Commissioners related to the composition, policy and criteria of the nomination process as well as evaluation policy for the members of Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *To support the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners member;*
- *To provide recommendation to Board of Commissioners on the capability development for the Board of Directors and Board of Commissioners;*

- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- To provide suggestion of potential members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be delivered to the GMS;
- To provide recommendation to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners members; and
- To support the Board of Commissioners in evaluating the performance to be in line with Board of Directors' and Board of Commissioners' received remuneration.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2019, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp777.000.000 dan total remunerasi untuk Direksi sebesar Rp5.036.960.807.

In 2019, the total remuneration received by the Board of Commissioners was amounted to Rp777,000,000 and the total remuneration for the Board of Directors was Rp5,036,960,807.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan/besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan beban tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, kinerja Perseroan, serta disesuaikan dengan remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

The Remuneration and Nomination Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies/ amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by taking into account the duties and responsibilities of each member of the board, the Company's performance, and also adjusted to the executive remuneration in similar industry.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sebagai sebuah Perseroan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dipegang oleh Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary. Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai organ penghubung Perseroan (*liaison officer*) dengan publik internal Perseroan sendiri dan publik eksternalnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung

As a listed company, the Company is obligated to disclose information regarding the Company for Shareholders, Stakeholders and the general public, which tasked to the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is formed based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning of Corporate Secretary on Public Company.

As the liaison officer for the Company with its internal and external public, the Corporate Secretary is responsible to ensure a good communication process, including the organization of GMS and provision of

jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses terkait informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan, melalui pemeliharaan informasi dan pemutakhiran terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, dan administrasi dokumen penting Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

public access to corporate information. The Corporate Secretary must ensure that the Company adheres to the regulations, by managing updated information on laws and regulations that have an impact on the Company, and administration of important corporate documents. The Corporate Secretary is appointed, dismissed and is responsible directly to the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

HARI SUSANTO

Sekretaris Perusahaan
as Corporate Secretary

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

His profile can be seen in the Board of Directors profile.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- Menyiapkan penyelenggaraan RUPS;
- Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
- Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia;
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI;
- Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary also has the duty to help the Board of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance including:

- *Preparing the General Meeting of Shareholders;*
- *Coordinating and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Preparing invitations, schedule, agenda, meeting materials and minutes of meetings;*
- *Managing investors' activities, maintaining the relationship between the Company and capital market players, capital market authorities and the Indonesian stock Exchange;*
- *Managing and keeping documents related to the Company's activities, including minutes of meetings of the Board of Directors documents, minutes of joint meeting of the Board of Directors with the Commissioner, the Register of Shareholders, Special List Company and other important documents of the Company;*
- *Reporting any corporate actions information to Bapepam-LK and IDX;*
- *Ensuring that the information available to all stakeholders are timely, accurate, and responsible;*

- Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal;
- Menyusun Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures/SOP*) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan acara korporasi, dan pengelolaan situs web Perseroan;
- Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut;
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan;
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh Direksi;
- Memastikan pelaporan elektronik (*e-Reporting*) dilaksanakan tepat waktu dan akurat;
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam hubungan dengan pihak eksternal di antaranya adalah sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan;
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik;
- Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan;
- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perseroan;
- Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

- *Following the developments of capital markets as well as providing relevant and latest information for the Board of Directors, in cooperation with the legal department;*
- *Developing Standard Operating Procedures (SOP) of Corporate Secretary tasks including SOP for protocol duties, execution of corporate events, and management of the Company's website;*
- *Providing input and reporting to the Board of Directors and Commissioners on the analysis of legislation being developed;*
- *Ensuring that the Company has complied with the submission of information in accordance with laws and regulations;*
- *Reporting the performance of its duties on a regular basis or at any time when required by the Board of Directors;*
- *Ensuring that the electronic reporting (e-Reporting) has been implemented timely and accurately;*
- *Ensuring that the Company's annual Report has contained the application of GCG in the Company.*

The duties of the Corporate Secretary for the external public are as follows:

- *Representing the Company in communicating with other parties interested in the Company;*
- *Determining the criteria regarding the type and content of information communicable to stakeholders, including information deliverable as a public information;*
- *Providing services to stakeholders on any necessary relevant information;*
- *Planning and executing the Company's activities that involves external parties, which is aimed at forming the Company's image;*
- *Maintaining and updating information about the Company submitted to stakeholders, both in the form of website, newsletter, or other media.*

Training for Corporate Secretary

In 2019, the Corporate Secretary has followed the training and development program as follows:

NO	Pelatihan/Workshop <i>Training/Workshop</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1	"Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka" <i>"Understanding the Stock Buyback Regulations in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company"</i>	13 Agustus 2019 <i>August 13, 2019</i>	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
2	"POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka" <i>"POJK Number 74/POJK.04/2016 concerning Business Mergers or Business Foundations of Open Companies"</i>	10 September 2019 <i>September 10, 2019</i>	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan PT Bursa Efek Indonesia
3	"Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)" <i>"Online Single Submission (Electronic Integrated Business Licensing)"</i>	8 Oktober 2019 <i>October 8, 2019</i>	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan PT Bursa Efek Indonesia
4	"Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju" <i>"Indonesia's Preparation in Facing Global Economic Turbulence: Awaiting the Breakthrough of the Indonesian Cabinet Economic Team Forward"</i>	12 November 2019 <i>November 12, 2019</i>	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan PT Bursa Efek Indonesia

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas memberikan pandangan, keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

The Company established an Internal Audit Unit as required by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit is tasked with providing independent and objective views, beliefs and consultations, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of the internal control system, risk management and the Company's GCG processes and business units.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE);
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;

INTERNAL AUDIT STRUCTURE

The position of the Internal Audit Unit in the Company's structure is as follows:

- *The Head of Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit.*
- *The President Director appoints and dismisses CAE with approval from the Board of Commissioners.*

- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development;
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

- *CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.*
- *CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.*

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



CHAIRUL KURNIADI

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

Kepala Audit Internal Perseroan sejak 25 Maret 2019 dijabat oleh Bapak Chairul Kurniadi. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.07/MVN/HR/III/19 pada tanggal 25 Maret 2019 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Chairul Kurniadi has been serving as Head of Internal Audit since March 25, 2019. He was appointed based on Directors Decree No.07/MVN/HR/III/19 dated March 25, 2019 and have been reported to the Chief Executive of the Financial Services Authority (OJK).

Chairul Kurniadi, Warga Negara Indonesia yang lahir di Banjarmasin pada tahun 1977. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya adalah sebagai Head of Internal Audit PT MNC Studios International Tbk tahun 2018-2019, Head of Internal Audit & Compliance PT MNC Sky Vision Tbk tahun 2016-2018, Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk (Holding) tahun 2015, Head of Group Corporate Policy PT Media Nusantara Citra Tbk (Holding) pada tahun 2014-2015, Head of Internal Audit di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2013-2014.

Beliau meniti karir pada Bank UOB pada tahun 2012 hingga 2013 sebagai Fraud Prevention Manager, kemudian pada tahun 2011 hingga 2012 sebagai

Chairul Kurniadi, Indonesian citizen was born in Banjarmasin, 1977. He served numerous positions include being the Head of Internal Audit of PT MNC Studios International Tbk in 2018-2019, Head of Internal Audit & Compliance PT MNC Sky Vision Tbk in 2016-2018, Head of Internal Audit of PT Media Nusantara Citra, Tbk (Holding) in 2015, Head of Corporate Policy Group of PT Media Nusantara Citra, Tbk (Holding) in 2014-2015, Head of Internal Audit at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2013-2014.

He worked his career at Bank UOB in 2012 to 2013 as a Fraud Prevention Manager, then in 2011 to 2012 as the Internal Audit and Anti Fraud Coordinator at Bank

Koordinator Internal Audit dan Anti Fraud di Bank Syariah Mandiri. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Gajah Mada dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE, AK).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) tahun 2012, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Mei 2018 yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan berikut:

Syariah Mandiri. He earned a Bachelor degree in Gajah Mada University majoring in Accounting and holds a Bachelor of Economics in Accounting (SE, AK).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The duties and responsibilities of the Internal Audit, which based on the Company's Internal Audit Unit Charter, are as follows:

- *To develop and implement annual internal audit plans.*
- *To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
- *To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities.*
- *To examine compliance with related rules and regulations.*
- *To provide recommendation for improvements and objective information on the audited activities at all management levels.*
- *To prepare reports on audit results and submit them to both President Director and Board of Commissioners.*
- *To monitor, analyze and report on the follow-up actions based on recommended improvements.*
- *To work closely and support the Audit Committee in the performance of its tasks.*
- *To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit.*
- *To conduct special investigation, if necessary.*

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has formulated the Internal Audit Charter in 2012, in accordance with the Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 in the Establishment and Guideline of the Formulation of the Internal Audit Charter (Decree of the Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008), which signed by the Board of Directors and Commissioners of the Company on May 15, 2018, as guideline for the Internal Audit Unit to implement their duties and responsibilities.

Implementation of Internal Audit's Duties

In 2019, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities through the following activities:

- Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*).
- Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada *International Standards for the Professional Practices of Internal Auditing* yang dibuat oleh *The Institute of Internal Auditors*, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
- Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
- Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
- Unit Audit Internal secara kontinu melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- *Prepared an annual internal audit plan using a risk based approach.*
- *In performing the audit process, the Internal Audit Unit has tested and evaluated the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies and has submitted the reports to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Reviewed and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's aspects including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities as well as compliance with relevant laws and regulations by adhering to the professional code of ethics which refers to The International Standards for Professional Practices of Internal Auditing made by The Institute of Internal Auditors which include integrity, objectivity, confidentiality, and competence.*
- *Audited the compliance with relevant laws and regulations.*
- *Provided corrective advice and objective information regarding the audited activities in all management levels.*
- *Made an audit report on the completed audit assignment and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.*
- *Conducted a process of supervision and monitoring on the implementation of a follow-up plan related to findings so that they can be completed on time and reported monthly to Management.*
- *Regulate and hold the Audit Committee Meeting in accordance with the prevailing provisions.*
- *Continually evaluating the quality of Internal Audit.*
- *Conducted a special audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan pemeriksaan audit terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan untuk menjamin implementasi prinsip independensi dalam tata kelola perusahaan. Audit eksternal berfungsi untuk memberikan pendapat yang independen atas kinerja Perseroan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan rekomendasi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Biaya jasa yang diberikan untuk jasa audit eksternal yang diberikan di tahun 2019 adalah sejumlah Rp200 juta.

Tugas Pokok

Audit eksternal tahun 2019 dilaksanakan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Akuntan Publik melakukan audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan wajar dan bebas dari salah saji material, baik karena kekeliruan maupun kecurangan. Tahap-tahap audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian dan buktibukti yang mendukung serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang dipakai, estimasi signifikan dari manajemen dan seluruh penyajian laporan keuangan.

Lingkup audit yang dilakukan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono pada tahun 2019 mencakup evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2019.

Hasil Penilaian

Akuntan P ublik telah melaporkan hasil audit laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Audit yang telah dilakukan menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The appointment of the Public Accounting Firm as an external auditor that audits the Company's financial aspects is done to ensure the implementation of the principle of independency in corporate governance. The external audit provides an independent opinion regarding the the Company's performance and the conformity of financial statements with the prevailing accounting principles in Indonesia.

Based on the recommendations and with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors appoints the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono to conduct an independent audit on the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2019. The Public Accounting Firm (KAP) is a registered Public Accounting form at OJK. The total cost incurred for the external audit services in 2019 is Rp200 million.

Main Duties

This is the second times that KAP Kanaka Puradireja, Suhartono has done the external audit as a public accountant that refers to the standard auditing procedure set forth by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The public accountant conducted the audit to ensure that the Company's financial statements are reasonable and free of material misstatements, both due to errors and fraud. The auditing stages consist of examination process that is done for reviewing purpose, based on supporting evidence and the information disclosures in financial statements.

KAP Kanaka Puradireja, Suhartono has done the evaluation on Consolidated Financial Report of the Company with the position and fiscal year ended on December 31, 2019.

Assessment Result

The public accountant has reported the result of the financial position statements, comprehensive loss and income, changes in equity and cash flow of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2019. The audit performed has resulted in an unqualified opinion based on the accounting principles generally accepted in Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, finansial, operasional, *governance*, serta *general affair* (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, *programming* dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

The internal control system aims to improve operational effectiveness and efficiency, financial reporting feasibility, and compliance with laws and regulations in force in Indonesia, both the regulations governing Limited Liability Companies, OJK regulations and established Company policies.

The implementation of internal control system in the Company is done through the following activities:

1. *The formalization of the Company's policy and procedure by the Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval as authorized. The Company's policy and procedure are categorized into 5 (five) categories namely, sales & marketing, financial, operational, governance, and general affair (GA);*
2. *The renewal of procedural policies in the form of improving and refining existing processes, both related to finance and operations of the Company, becomes a process synergy (integration).*
3. *The process of socializing policies and procedures through the intranet and the Web network.*
4. *The formalization of the Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics and integrity by the employees, is accessible by all employees through the Company's intranet (portal);*
5. *The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and HR);*
6. *The segregation of functions based on the duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit;*
7. *Supervision by each supervisor in every task and responsibility.*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko,

Risk Management Commitment

The Company consistently implements risk management in all business activities including operational and non-operational activities. The application of risk management is also a concern for every level/organization in the Company.

The Company's risk management system is implemented to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of

pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (*Group Corporate Policy*), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Risiko Utama yang Dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risiko Internal

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.

activities, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, supervision.

The Risk Management System implemented by the Company

The Company implements a comprehensive risk management system that is integrated with the Company's strategic planning process and business activities. The Company's risk management is carried out through all levels of management in accordance with their respective roles and functions:

1. *GCP (Group Corporate Policy), as a risk management function in the form of policy and procedure;*
2. *Internal Control, as an internal control function of risk management;*
3. *Internal Audit, as an evaluation function for the risk management system, internal control and related management information system instrument;*
4. *IT Audit, as the function that ensures the adequacy of control of the system used by the Company;*
5. *CCSA (Compliance and Control Self Assessment), as the evaluation function of the risk management system, internal control and related management information system instrument;*
6. *MARS (Management Awareness Reporting System), as a risk management function in the identification, reporting, and resolving of issues faced by the Company and the business units.*

Main Risks Faced by the Company

Strategies that can be applied in risk management are by dividing risks, avoiding risks, reducing the level of risk through internal control systems, or accepting existing risks. The main risks faced by the Company can basically be grouped into two:

External Risk

- *Risk due to changes in laws and regulations both issued by the Government and other authorities.*
- *Risk due to changes in customer/audience orientation.*
- *Risks resulting from technological developments.*
- *Risks due to new competitors.*
- *Risk due to customer complaints/dissatisfaction.*

Internal Risk

- *Risk due to process errors.*
- *Risk due to weaknesses in asset management.*
- *Risk due to system errors or misuse.*

- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Mitigasi Risiko yang Dilakukan Perseroan

Selama tahun 2019, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai *rating*.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses *governance* berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
 - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
 - Proses pengambilan keputusan berdasarkan *matrix approval* yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
 - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
 - Proses audit berbasis risiko.
 - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
 - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
 - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat.
 - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
 - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.

- *Risk of production failure.*
- *Risk due to failure or low distribution of production results to consumers.*

Risk Mitigation Conducted by the Company

During 2019, the risk management system has been effective with mitigation as follows:

External Risk

- *Comply with changes or new laws and government regulations in the media and taxation industries.*
- *Monitor market tastes by evaluating programs ratings based on research results from The Nielsen Company.*
- *Conduct efficiency through process improvement, and support business transformation implementation and projects through reducing risk by ensuring governance processes are running and reducing manual data errors.*

Internal Risk

1. *Maintaining the quality and sustainability of the Company's daily operational activities by carrying out:*
 - *Centralized policy making to maintain the consistency and uniformity of procedures in each business process in all business units of the Company.*
 - *The decision making process is based on matrix approval which is known by the Company's Management.*
 - *Coordination between each business unit in the development and regulation of HR.*
 - *Risk-based audit process.*
 - *Increased monitoring of business units related to compliance in operational activities.*
 - *Development of policy and procedure management systems through the intranet and the Web network.*
2. *Doing efficiency through process improvement, and supporting business transformation implementation and projects through:*
 - *Improved work processes and process control through a centrally run system.*
 - *Elimination of work implementation manually and improve work implementation in an automated way to speed up the process through an integrated system.*
 - *Prepare an accurate development plan and recommend it on recurring business issues.*

- Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

- *Improve work efficiency and quality by supporting the integration of similar workforce in different units.*

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam pelaksanaan usaha, yang diterapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Melalui keterbukaan informasi, Perseroan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan dan terbuka terhadap masukan dan saran dari publik, sebagai pengawas Perseroan, dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berdampak pada kepentingan publik. Perseroan telah menyediakan informasi dan data Perseroan untuk publik melalui situs resmi Perseroan, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lain.

Sementara itu dalam komunikasi internal, Perseroan melakukannya dengan menerapkan konsep dua arah melalui berbagai sarana termasuk Mading Elektronik, Milis Staf dan Koordinasi. Perseroan juga telah menyediakan *Enterprise Portal*, perangkat lunak berbasis web yang dapat diakses secara internal.

INFORMASI PADA SITUS PERSEROAN

Merujuk kepada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs Perseroan, www.mncvisionnetworks.com menyediakan informasi berikut ini:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Kebijakan Standar Perilaku;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal;
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keterbukaan informasi pemegang saham.

Masyarakat juga dapat melakukan korespondensi langsung dengan masing-masing unit kerja. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan keterbukaan informasi sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

ACCESS TO INFORMATION

The Company is committed to implement the principle of openness, referring to the Law of the Republic of Indonesia No.14 year 2008 regarding Public Information Transparency, in its business activity. Through information disclosure, the Company follows the rules and regulations and is open to recommendation and advise from the public, as the Company's supervisor, in doing business activities that affected the public interest. The Company has provided the Company's data and information to the public through the Company's official website, printed media, internal communication forum and other electronic media.

Meanwhile, the Company's internal communication is conducted two ways through facilities such as Electronic Bulletin, Staff Mailing List and Coordination. The Company has also provided an Enterprise Portal, a web-based software that can be accessed internally.

INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Referring to the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of a Public Company, the Company's website, www.mncvisionnetworks.com provides the following information:

- *Information regarding the majority shareholders and public shareholders;*
- *Policies on Standard Behaviour;*
- *Minutes of Meeting of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and the information regarding announcement and invitation;*
- *The Company's Annual Report;*
- *Profiles of Board of Commissioners and Directors, Committees and Corporate Secretary;*
- *Charter of Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Internal Audit Unit;*
- *Guideline of Corporate Social Responsibility;*
- *Guideline of Good Corporate Governance; and*
- *Information disclosure on shareholders.*

The public can also conduct direct correspondence with each work unit. In addition, the activities that have been undertaken by the Company to ensure information disclosure throughout 2019 are as follows:

NO	Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Description</i>	Dikirim <i>Sent to</i>
1	No. 003/IPTV-OJK/VI/2019	16 Juli 2019 <i>July 6, 2019</i>	Penandatanganan perjanjian terkait pembelian saham mayoritas atas kepemilikan PT Digital Vision Nusantara <i>Signing agreement for the purchase of majority shares in the ownership of PT Digital Vision Nusantara</i>	OJK
2	No. 029/IPTV-OJK/VII/2019	30 Juli 2019 <i>July 30, 2019</i>	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Q2-2019 PT MNC Vision Networks Tbk <i>Proof Submission of the Second Quarter 2019 Financial Report of PT MNC Vision Networks Tbk</i>	OJK
3	No. 030/IPTV-OJK/VII/2019	30 Juli 2019 <i>July 30, 2019</i>	Penyampaian Laporan Keuangan Q2-2019 PT MNC Vision Networks Tbk <i>Submission of the Second Quarter Financial Report 2019 of PT MNC Vision Networks Tbk</i>	OJK
4	No. 031/MVN-BEI/VIII/2019	28 Agustus 2019 <i>August 28, 2019</i>	Penandatanganan akta jual beli terkait pembelian saham mayoritas atas kepemilikan PT Digital Vision Nusantara <i>Signing of sale and purchase deed for the purchase of majority shares in the ownership of PT Digital Vision Nusantara</i>	BEI
5	No. 033/IPTV-BEI/IX/2019	5 September 2019 <i>September 5, 2019</i>	Keterbukaan Informasi Kerja sama dengan ICON+ <i>Information Disclosure on the Partnership with ICON+</i>	BEI
6	034/IPTV-BEI/IX/2019	11 September 2019 <i>September 11, 2019</i>	Laporan Bulanan Registrasi Efek <i>Monthly Report of Securities Registration</i>	BEI
7	037/IPTV-BEI/X/2019	4 Oktober 2019 <i>October 4, 2019</i>	Rencana Pembelian Saham Kompetitor (salah satu perusahaan IPTV/broadband di Indonesia) <i>Competitor Shares Purchase Plan (one of IPTV/broadband companies in Indonesia)</i>	BEI
8	038/IPTV-BEI/X/2019	8 Oktober 2019 <i>October 8, 2019</i>	Laporan Bulanan Registrasi Efek <i>Monthly Report of Securities Registration</i>	BEI
9	042/IPTV-OJK/X/2019	31 Oktober 2019 <i>October 31, 2019</i>	Laporan Keuangan Konsolidasian Q3-2019 PT MNC Vision Networks Tbk <i>Submission of the Third Quarter Financial Report 2019 of PT MNC Vision Networks Tbk</i>	OJK
10	043/IPTV-OJK/X/2019	29 Oktober 2019 <i>October 29, 2019</i>	Penjelasan perubahan lebih dari 20% pada pos Jumlah Liabilitas <i>Explanation on the Total Liabilities Restatement that Exceeds 20%</i>	OJK
11	044/IPTV-BEI/XI/2019	8 November 2019 <i>November 8, 2019</i>	Laporan Bulanan Registrasi Efek <i>Monthly Report of Securities Registration</i>	BEI
12	046/MVN-BEI/XII/2019	2 Desember 2019 <i>December 2, 2019</i>	Penandatanganan <i>Term Sheet</i> untuk menjajaki akuisisi mayoritas saham PT Link Net Tbk <i>Signing of the Term Sheet to explore the acquisition of majority shares of PT Link Net Tbk</i>	BEI
13	047/MVN-BEI/XII/2019	9 Desember 2019 <i>December 9, 2019</i>	Laporan Bulanan Registrasi Efek <i>Monthly Report of Securities Registration</i>	BEI
14	049/IPTV-OJK/XII/2019	12 Desember 2019 <i>December 12, 2019</i>	Penambahan 20% Saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) <i>20% Additional Shares to PT Digital Vision Nusantara (K-Vision)</i>	OJK

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Landasan Penerapan Kode Etik

Perseroan telah membuat panduan Kode Etik (*Code of Conduct*) untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan memastikan keselarasan seluruh individu Perseroan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan serta mematuhi kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini merupakan bagian dari penerapan GCG di Perseroan dan diterapkan di seluruh sistem dan struktur Perseroan.

Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable*) sehingga menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Standar Etika Berperilaku

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan dengan didasari rasa saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama. Hal ini didasari oleh kesadaran Perseroan bahwa lingkungan kerja yang kondusif akan mendukung proses kinerja yang positif dalam mencapai target Perseroan. Dengan sinergi antar seluruh karyawan Perseroan, kegiatan usaha dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai kinerja usaha yang optimal. Untuk mendukung tercapainya keselarasan ini, Perseroan telah menyusun standar etika berperilaku bagi para karyawan di lingkungan kerja, yang terdapat dalam buku panduan Kode Etik Perseroan, sebagai berikut:

- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
- Jujur, sopan dan tertib;
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;
- Saling membantu, motivasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas;
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling berbagi pengetahuan dan kemampuan
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam melaksanakan tugas;
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun;
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

Foundation on Implementation of Code of Conduct

The Company has formed a guideline of Code of Conduct to influence, shape, regulate and ensure that all employees move coherently in performing their duties and interact with stakeholders and comply with the Company's policies and the prevailing laws and regulations. The Code of Conduct is part of GCG implementation in the Company and is implemented in all its systems and structures.

Through the implementation of Code of Conduct, the Company can improve operational effectiveness to achieve sustainable development so as to add value for shareholders and stakeholders.

Standard Behavior

The Company encourages all employees to contribute in creating a harmonious relationship with their colleagues, based on the spirit of respect, honour, trust, support and cooperation. The Company realized that a conducive working environment will support the process to generate a positive performance in reaching the target. With the synergy that all employees are having, the business activities can be done effectively to achieve the optimal performance. In order to achieve the synchronization, the Company has formulated the standar behavior that must be followed by the employees, which contained in the guideline of Code of Ethic of the Company, as follows:

- *To work professionally and cost consciously to generate optimal performance;*
- *Honest, polite, and orderly;*
- *Mutual respect, open to criticism and suggestions as well as resolving issues through deliberation to reach a consensus;*
- *To help each other, to motivate and to work together in completing every task;*
- *To communicate any new ideas and exchange knowledge and competency;*
- *To take initiatives and develop competency and innovation in performing their duties;*
- *To be bold in discussing inadequate policies to make constructive corrections in courteous manners;*
- *To respect differences in gender, ethnicity, religion, race, and class.*

Sosialisasi Dan Internalisasi Kode Etik

Untuk memastikan penerapan Kode Etik oleh seluruh karyawan, Perseroan telah menunjuk Chief Compliance Officer atau fungsi lainnya sebagaimana ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik. Chief Compliance Officer wajib memahami, mengimplementasikan dan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan. Karyawan juga dapat melayangkan pertanyaan terkait Kode Etik kepada Chief Compliance Officer atau atasan mereka masing-masing.

Penegakan Kode Etik

Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan terkait tata tertib dan aturan kedisiplinan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang tercantum pada peraturan Perseroan. Adapun jenis sanksi yang diberikan berkenaan dengan pelanggaran yang dilakukan antara lain:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan senantiasa memegang teguh moral dan etika yang menjadi landasan atas implementasi GCG dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*) di lingkungan Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di lingkungan Perseroan. Etika bisnis Perseroan memiliki ruang lingkup yang luas meliputi pemegang saham, pelanggan, pesaing, investor, afiliasi, penyelenggara negara, penyalur dan pemasok, serta masyarakat dan media massa.

Guna menjamin interaksi yang baik dan kondusif serta bertanggung jawab di antara seluruh individu dengan Perseroan, maka Perseroan telah membentuk rumusan etika kerja yang harus dipahami dan dipatuhi oleh seluruh jenjang karyawan dari tingkatan manajemen atas hingga bawah yang meliputi Direksi dan seluruh karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2019

Perseroan menerapkan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan berlaku dan telah ditangani oleh divisi yang berwenang dan sudah diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yakni:

Socialization and Internalization of Code of Conduct

In order to ensure the implementation of Code of Conduct by all employees, the Company has appointed a Chief Compliance Officer or other functions as appointed by the Board of Directors to administer the socialization and internalization of the Code of Conduct. The Chief Compliance Officer must understand, implement and socialize the Code of Conduct to all employees. Employees may also submit inquiries related to the Code of Conduct to the Chief Compliance Officer or their respective supervisors.

Code of Conduct Enforcement

Employees who violate the Company's Code of Conduct related to the rules and disciplinary rules are subject to sanctions in accordance with those listed in the Company's regulations. The types of sanctions given in connection with the violation committed are as follows:

1. *Warning Letter*
2. *First Warning Letter*
3. *Second Warning Letter*
4. *Third Warning Letter*
5. *Termination of Employment*

Code of Conduct Applicability

The Company continues to uphold the moral and ethical principles that ground GCG implementation by prioritizing the fairness principle in the Company's environment. To support this, the Company has formulated a Code of Conduct that serves as guidelines for all of the Company's employees in conducting business activities within the company. The Company's business ethics has an extensive coverage that includes the shareholders, subscribers, competitors, investors, affiliates, state operators, distributors and suppliers, as well as the community and mass media.

In order to ensure good, conducive and responsible interaction among the individuals within the Company, the Company has formulated the work ethics that must be understood and adhered to by all levels of the management from top to bottom, the Board of Directors and all of the employees including the Board of Commissioners.

Code of Conduct Violation in 2019

The Company imposes sanctions for violators of the prevailing regulations and have been handled by the authorized division and sanctioned based on the level of violation, such as:

■ BUDAYA PERSEROAN

Penerapan nilai-nilai budaya Perseroan merupakan kunci tercapainya sinergi antara seluruh karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan. Sinergi ini berperan penting dalam upaya untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh kepada penerapan budaya kerja di seluruh lini Perseroan untuk mempertahankan posisinya sebagai *Pay TV* nomor 1 di Indonesia. Penerapan nilai budaya Perseroan bertumpu pada 4 (empat) aspek, yaitu *culture driver* yang meliputi *Leadership*, *Human Capital*, *Teamwork & Structure* dan *Performance*.

Nilai budaya Perseroan ditanamkan kepada karyawan sejak tahapan rekrutmen melalui program orientasi karyawan baru. Penanaman nilai budaya ini dilakukan secara berkesinambungan melalui peran seluruh pimpinan unit bisnis sebagai *role model*. Berikut adalah 5 (lima) pokok nilai budaya Perseroan:

- VISION
Menjadi *market leader* di Indonesia dan *go global*.
- QUALITY
Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.
- SPEED
Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

■ CORPORATE CULTURE

The implementation of the Company's cultural values is the key in achieving synergy among all employees to meet the Company's objectives. This synergy plays an important role in the efforts to maintain the trust of the stakeholders and to improve effectiveness in the management of the Company.

The Company is fully committed to the application of work culture across all lines of business to maintain its position as the number 1 Pay TV in Indonesia. The Company's cultural value is implemented based on 4 (four) aspects of culture driver that include Leadership, Human Capital, Team Work & Structure and Performance.

The Company's cultural values are embedded to the employees since the recruitment stage through the orientation program. This is done continuously through all business unit leaders as the role models. The following are the 5 (five) principal values of the Company's culture:

- VISION
To become the market leader in Indonesia and go global.
- QUALITY
To build quality corporate cultures in the workplace.
- SPEED
To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LEGAL ISSUES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Di tahun 2019, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum dan sanksi administratif apapun.

In 2019, the Company did not face any legal issues and administrative sanction

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LEGAL ISSUES FACED BY MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum.

In 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not involve in any legal issues.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

SHARES OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES OR MANAGEMENT

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

As of 31 December 2019, the Company has not yet established a share ownership program by employees or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

As part of the compliance with the Financial Services Authority (OJK) policy, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees to report any conditions or activities that are harmful or potentially detrimental to the company.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perseroan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit khusus ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

The Company's WBS is managed jointly, involving the Internal Audit Unit, the HR Division, the CEO of the business unit, the Directors, and the Company's CEO, using the Company Portal as a reporting tool. Complaints received will be followed up through a special audit process or an investigation whose results will be reported to the Company's CEO.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Whistleblower will get protection of identity and information as part of the protection protocols.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- **Pengelolaan Lingkungan Hidup**
Environmental Preservation
- **Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan**
Employment, Health, and Safety
- **Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan Kemanusiaan**
Community Development and Humanitarian Acts
- **Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan**
Responsibilities Toward Customers

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan bersama Entitas Anak yaitu MNC Vision yang menjadi market leader dalam bisnis TV berlangganan DTH dan MNC Play yang merupakan Perusahaan No. 3 terbesar di industri *fixed broadband*/IPTV senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Komitmen ini hadir dari kesadaran bahwa bahwa keunggulan yang diraih Perseroan adalah hal yang melekat dengan faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan memiliki visi untuk merealisasikan program-program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang dapat memberikan dampak nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR berpedoman pada Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012. Berdasarkan peraturan tersebut dan kebijakan Perseroan, kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan secara konsisten oleh Perseroan adalah:

1. Sosial, kemasyarakatan dan lingkungan hidup;
2. Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan; dan
4. Tanggung jawab terhadap pelanggan

Perseroan memiliki visi besar untuk menciptakan sinergi antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan keberdayaan manusia dalam setiap kegiatan usaha. Untuk itu, Perseroan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan seperti pemerintah, investor, pelanggan, masyarakat, karyawan, penyedia barang dan jasa serta pihak terkait lainnya sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp312.575.000 untuk penyelenggaraan program-program CSR.

The Company along with its Subsidiary, MNC Vision, which is the market leaders in the DTH and MNC Play, which is the No. 3 Company in the fixed broadband/IPTV industry, always strive to make a positive contribution to society. This commitment derives from the comprehension that the Company's excellence is inseparable from external factors such as social, environmental and consumer. Therefore, the Company upholds a vision to actualize Corporate Social Responsibility (CSR) programs that will have a real impact on all stakeholders.

In its implementation, the Company carries out CSR activities pertaining to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012. Based on these regulations and corporate policies, the Company carries out the following social responsibility activities:

1. *Social, community and environmental;*
2. *Employment, health and work safety;*
3. *Community development and humanitarian activities; and*
4. *Responsibility towards customers*

The Company has a big vision to create synergy between environmental sustainability, economic benefits, and human empowerment in every business activity. Thus, the Company always engages with stakeholders such as the government, investors, customers, community, employees, suppliers, service provider and other related parties to create a harmonious and mutually beneficial relationship.

Throughout 2019, the Company has budgeted funds amounting to Rp312,575,000 for the implementation of CSR programs.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Perseroan tetap menjaga komitmen terhadap pengelolaan lingkungan meskipun bisnis utama yang dijalankan tidak memiliki dampak secara langsung terhadap kelestarian lingkungan. Perseroan turut berkontribusi dalam mewujudkan alam, lingkungan serta ekosistem yang seimbang melalui kegiatan bisnis sehari-hari yang sadar energi.

The Company continues to maintain environmental preservation commitment despite the Company's business which does not have a direct impact on environmental sustainability. The Company contributes to creating a balanced nature, environment and ecosystem through environmentally friendly business activities.

Dalam melakukan kegiatan operasional di lingkungan perkantoran, Perseroan senantiasa menjaga komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan. Seluruh karyawan selalu saling mengingatkan untuk sadar terhadap penggunaan energi. Saat sudah menuntaskan pekerjaan, karyawan diimbau untuk mematikan komputer dan lampu. Penggunaan kertas selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan dipastikan bahwa setiap lembar kertas digunakan secara maksimal. Begitu juga halnya dengan penggunaan pendingin ruangan, air dan sumber daya lainnya.

Program Perusahaan terkait Lingkungan

Berlandaskan pada target dan rencana yang ditetapkan, Perseroan merealisasikan pengelolaan lingkungan untuk lingkup internal dan eksternal. Di lingkup internal, Perseroan berusaha untuk mewujudkan praktik-praktik usaha ramah lingkungan, termasuk penggunaan teknologi untuk mengurangi sampah yang dihasilkan dalam kegiatan usaha. Pada 2019, program-program terkait lingkungan hidup yang dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut.

■ Personal Digital Assistant

Dalam aktivitas operasional, terutama administrasi perkantoran, Perusahaan menggunakan material kertas untuk kebutuhan pengarsipan dan dokumentasi. Upaya Perusahaan dalam mendorong penghematan penggunaan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, yaitu program "Penggunaan *Personal Digital Assistant* sebagai Pengganti Kertas". Melalui program ini, Perseroan berupaya mengurangi penggunaan kertas berlebih yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup. Program yang telah diiniasi sejak 2013 ini juga memberikan dampak positif lainnya seperti peningkatan kecepatan distribusi informasi dalam pengelolaan kegiatan pra dan purna jual bagi pelanggan.

Selain *Personal Digital Assistant*, Perseroan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dalam diri seluruh pegawai dengan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, karyawan diimbau untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perseroan akan memanfaatkannya sebagai kertas daur ulang (*recycle*).

In carrying out operational activities in an office environment, the Company always maintains a high commitment to environmental sustainability. All employees always remind each other to use energy wisely. After office hours, employees are advised to turn off their computers and lights. To adjust the use of paper to the needs and to ensure each sheet is fully used. This also goes to the use of air conditioners, water and other resources.

Environmental Related Company Programs

Based on the targets and plans, the Company actualizes environmental preservation for internal and external scopes. Internally, the Company urges environmentally friendly business practices, including the use of technology to reduce waste from business activities. In 2019, the Company implemented environmental related programs as follows.

■ Personal Digital Assistant

In operational activities, particularly office administration, the Company uses paper material for archiving and documentation needs. The Company utilizes technological developments, "the Use of Personal Digital Assistant as a Paper Substitute" program to encourage paper savings. Through this program, the Company seeks to reduce the use of excess paper and its negative impact on the environment. The program, which has been initiated since 2013, also has other positive impacts such as increasing the speed of information distribution in managing pre and after sales activities for customers.

*In addition to Personal Digital Assistant, the Company grows all employees' sense of responsibility by urging employees to use paper wisely. To reduce usage and avoid excess, employees are encouraged to check the document thoroughly to ensure that one print is enough. The paper shall also used back and forth on the side of the paper that is still empty (*reuse*). While for paper that can no longer be used, the Company will use it as recycle paper.*

- **Penghijauan di Bantaran Sungai Ciliwung**
Seiring dengan selebrasi HUT MNC Group ke-30, Perseroan bersama MNC Peduli melakukan gerakan tanam pohon. Pelaksanaan kegiatan ini juga bertepatan dengan datangnya bulan menanam pohon Indonesia yang jatuh pada November 2019. Bersama Komunitas Masyarakat Peduli Ciliwung (MAT PECl), kegiatan ini dilakukan secara merata di daerah bantaran sungai Ciliwung di Kampung Sawah, Jalan Arus, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan.



- *Greening on the Ciliwung River*
Along with the celebration of MNC Group's 30th Anniversary, the Company and MNC Peduli conducted a tree planting movement. This activity coincides with the National trees planting in November 2019. Together with Komunitas Masyarakat Peduli Ciliwung (MAT PECl), this activity is carried out in the Ciliwung riverbanks in Kampung Sawah, Jalan Arus, Srengseng Sawah, Jagakarsa, South Jakarta.



- **Pembagian Bibit Pohon Serta Benih Ikan**
Pada ajang selebrasi yang sama, Perseroan bersama MNC Peduli membagikan 5.000 bibit pohon dan benih ikan. Kegiatan yang dilaksanakan bersama Komunitas POC Indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan kelestarian alam serta memberdayakan warga melalui budidaya ikan.

- *Distribution of Tree Seeds and Fish Seeds*
At the same celebration, the Company and MNC Peduli distributed 5,000 tree seeds and fish seeds. This activity, which was carried out together with the Indonesian POC Community, aims to improve nature conservation and empower citizens through fish farming.



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN

EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Bagi MNC Vision Networks, aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) adalah elemen penting untuk mendukung kinerja yang optimal serta mempertahankan posisi di pasar yang kompetitif. Untuk itu, Perseroan berkomitmen dalam menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera, dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

Ketenagakerjaan

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan melaksanakan praktik yang bertanggung jawab dalam seluruh proses rekrutmen. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan proses rekrutmen dengan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi setiap individu baik pria dan wanita tanpa memandang perbedaan etnik agama, ras, kelas, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik. Melalui proses rekrutmen yang selektif dan bertanggung jawab, Perseroan meyakini bahwa potensi-potensi terbaik dapat ditemukan dan menjadi penopang Perseroan agar selalu bertumbuh ke arah yang lebih baik.

Dalam perjalanannya, seluruh karyawan Perseroan mendapatkan kesempatan yang setara untuk mengikuti bermacam peningkatan kompetensi yang terorganisir, berkesinambungan, dan dievaluasi pelaksanaannya. Setiap karyawan juga akan mendapatkan penilaian yang adil, sesuai dengan peran, tugas, serta kinerjanya sehingga dapat terus mengembangkan kompetensi dan bertumbuh secara proaktif bersama.

Kesehatan

Perseroan sangat menyadari bahwa dengan tubuh yang sehat, karyawan akan mampu untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi. Sebagai wujud upaya untuk memastikan kesehatan karyawan, Perseroan memberikan perhatian khusus secara merata dengan melaksanakan kegiatan kesehatan yang bersifat preventif yaitu menyediakan sarana olahraga bagi karyawan seperti *fitness center*, lapangan olahraga, dan lapangan multifungsi untuk melakukan berbagai kegiatan olahraga seperti yoga, muay thai, bulu tangkis, basket, futsal, voli, dan tenis meja. Perseroan memberikan kesempatan untuk karyawan menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut sesuai dengan jadwal yang dapat disesuaikan, berdasarkan jadwal tugas dan tanggung jawab mereka sebagai karyawan Perseroan. Perseroan juga menyediakan instruktur senam setiap hari Jumat pagi. Dari upaya ini, diharapkan agar seluruh karyawan dapat memiliki kehidupan profesional yang sehat dan pengembangan karier yang seimbang.

For MNC Vision Networks, Employment, Health, and Occupational Safety (K3) are important elements to support optimal performance and competitive position in the market. Therefore, the Company is committed to maintaining and creating a healthy, zero accident work environment and conducting operational activities in accordance with the prevailing rules.

Employment

In terms of employment, the Company implements responsible practices throughout the recruitment process. Throughout 2019, the Company has conducted a recruitment process by opening the widest possible opportunities for individuals, men and women, regardless of ethnic differences in religion, race, class, gender, or physical condition. Through a selective and responsible recruitment process, the Company hopes to find the best potentials and support the Company to grow in a better direction.

In its journey, all employees have equal opportunities to participate in various competency development that are organized, continuous, and evaluated. Each employee will get a fair assessment, according to their roles, tasks and performance so they can continue to develop competencies and grow proactively.

Health

The Company is highly aware that within a healthy body lies a high levels of productivity. To ensure employee health, the Company pays special attention through preventive health activities, namely providing sports facilities for employees such as fitness centers, sports fields, and multifunctional fields for various sports activities such as yoga, muay thai, badminton, basketball, futsal, volleyball and table tennis. The Company provides opportunities for employees to use these facilities in accordance with an adjustable schedule, based on their task schedules and responsibilities. The Company also provides gymnastic instructors every Friday morning. From this effort, it is hoped that all employees can have a healthy professional life and balanced career development.

Selain memfasilitasi dengan aksi preventif untuk menjaga kesehatan, Perseroan juga memberikan fasilitas proteksi bagi karyawan dan keluarganya dalam bentuk asuransi kesehatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Fasilitas yang diberikan secara bertahap ini mencakup pertanggung jawaban asuransi saat menjalani pemeriksaan kesehatan atau perawatan rumah sakit termasuk jaminan bagi karyawan dan keluarga yang terdaftar.

In addition to facilitating with preventive actions to maintain health, the Company also provides protection facilities for employees and their families in the form of health insurance from the Health Social Security Provider. The facilities are provided gradually including insurance coverage for medical examinations or hospital treatment including insurance for employees and registered families.



Selain itu, Perseroan juga kegiatan-kegiatan yang menunjang dibidang Kesehatan seperti berikut:

In addition, the Company also supports activities in the Health sector as follows:

■ Operasi Katarak dan Hernia Gratis

Di Kota Bandar Lampung dan sekitarnya, Gombong, Semarang, dan Jawa Timur, Perseroan bersama dengan MNC Peduli menggelar kegiatan operasi gratis katarak dan hernia bagi masyarakat prasejahtera. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggandeng beberapa Rumah Sakit di daerah dan melibatkan tenaga medis yang berpengalaman.

■ Free Cataract and Hernia Surgery

In Bandar Lampung and its surrounding areas, Gombong, Semarang and East Java, the Company with MNC Peduli conducted free cataract and hernia surgery for the underprivileged. This activity was carried out in collaboration with several regional hospitals and experienced medical personnel.

- **Pemeriksaan Mata dan Kacamata Gratis**
Bagi anak-anak di Sumur Batu, Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat, kaca mata adalah kebutuhan yang sulit didapatkan. Untuk itu, Perseroan bersama dengan MNC Peduli mengadakan kegiatan pemeriksaan mata dan pembagian kacamata gratis, terutama bagi para siswa di Sekolah Alam Tunas Mulia.

Keselamatan Kerja

Dari segi keselamatan kerja, Perseroan mematuhi standar alat keselamatan kebakaran berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Untuk itu, Perseroan melengkapi kantor operasional dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti Alat Pemadam Kebakaran dan Tangga Darurat. Perseroan juga memiliki rencana situasi kebakaran serta meletakkan prosedur operasional keselamatan kebakaran serta mengedukasi karyawan untuk memahami proses penyelamatan diri yang baik.

Dari upaya-upaya yang telah dilakukan, sepanjang 2019 tidak terdapat kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan dan mencatat tingkat kecelakaan kerja Perseroan pada level *zero accident*.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan maupun mitra Perseroan yang memiliki keluhan terkait masalah ketenagakerjaan, dapat menyampaikannya kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

- **Free Eye Examination and Glasses**
For children in Sumur Batu, Bantargebang, Bekasi City, West Java, glasses are a difficult need to obtain. Therefore, the Company with MNC Peduli conducted an eye examination and free glasses distribution, particularly for students at the Alam Tunas Mulia School.

Work Safety

In terms of work safety, the Company complies with fire safety equipment standards based on the Minister of Public Works Regulation on Technical Requirements for Fire Protection Systems in Buildings and the Environment. Therefore, the Company provides various work safety devices such as Fire Extinguishers and Emergency Appliances. The Company also create a fire situation plan, post fire safety operational procedures, and educates employees to understand the correct self-rescue process.

From such efforts, there were no work accidents in the Company's environment throughout 2019. Thus, the Company recorded the zero-accident level.

Employment Complaints Mechanism

Employees and partners who have complaints related to employment issues, shall submit it to relevant parties through the Human Resources Division.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN KEGIATAN KEMANUSIAAN

COMMUNITY DEVELOPMENT AND HUMANITARIAN ACTS

Perseroan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat. Perseroan berupaya keras untuk memberikan kontribusi besar bagi ekonomi bangsa, mewujudkan kelestarian alam dan memberdayakan masyarakat. Kontribusi positif terhadap masyarakat melalui pelaksanaan CSR diharapkan dapat menjadi medium bagi Perseroan untuk menyentuh kehidupan yang lebih luas.

The Company organizes social activities as a form of responsibility towards community. The Company strives to make a major contribution to the nation's economy, realize nature preservation and empower the community. Positive contribution to the community through CSR implementation is expected to be the medium for the Company to touch bigger life.



Donor Darah

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) rutin mengadakan kegiatan donor darah setiap 3 (tiga) bulan sekali. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali program donor darah. Para karyawan turut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan donor darah sehingga Perseroan dapat menyumbangkan 720 kantong darah ke Palang Merah Indonesia (PMI).

Kunjungan Pendidikan

Perseroan memiliki keinginan kuat untuk berbagi khazanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Terkait hal ini, Perseroan memandang bahwa institusi pendidikan memegang peranan yang sangat strategis dalam membangun intelektual generasi penerus. Melalui pendidikan yang memadai, akan tercipta tenaga-tenaga profesional yang menjadi salah satu pilar utama untuk meningkatkan daya saing nasional dan membangun kemandirian bangsa.

Untuk itu, Perseroan menerima kunjungan dari berbagai sekolah dan universitas di Indonesia. Dalam aktivitas ini, Perseroan memperkenalkan praktik industri hiburan mengenai proses penyiaran Televisi Berlangganan. Melalui kegiatan rutin ini, Perseroan berharap untuk turut berperan dalam membentuk generasi yang tanggap dan memiliki kapabilitas dalam memajukan industri tanah air, terutama industri hiburan dan penyiaran.

Blood donors

The Company cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI) to routinely conduct blood donor activities in 3 (three) months. Throughout 2019, the Company has conducted 4 (four) blood donor programs. Employees actively participate in blood donor activities so that the Company managed to donate 720 blood bags to the Indonesian Red Cross (PMI).

Educational Visit

The Company has a strong desire to share advantageous knowledge. In this regard, the Company considers educational institutions as a very strategic role in building the next generation's intellectuals. Through adequate education, professional staff will be created to become the main pillars in improving national competitiveness and build national independence.

To that end, the Company receives visits from various schools and universities in Indonesia. In this activity, the Company introduced entertainment industry practices regarding the Pay Television broadcasting process. Through this routine activity, the Company hopes to play a role in shaping a generation that is responsive and has the capability in advancing the nation's industry, especially the entertainment and broadcasting industries.



Kegiatan Keagamaan Dan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan menghargai perbedaan dan selalu menjunjung kebebasan beragama. Untuk itu, Perseroan berpartisipasi aktif dalam sejumlah perayaan hari besar keagamaan. Pada saat perayaan Idul Adha di bulan Agustus, Perseroan menyumbangkan 3 (tiga) ekor sapi bagi karyawan.

Begitu juga pada hari raya, Perseroan memberikan bingkisan keagamaan kepada karyawan-karyawan muslim terutama yang berprofesi sebagai *Helper*, *Office Boy* (OB), *Driver*, *Messenger* dan rekan karyawan disabilitas.

Di penghujung tahun, Perseroan merayakan Natal bersama seluruh jajaran Direksi dan karyawan yang beragama Kristiani.

Religious and Social Activities

The Company respects differences and always upholds religious freedom. For this reason, the Company actively participates in a number of religious holidays. During the Eid al-Adha celebration in August, the Company donated 3 (three) cows for employees.

Likewise, the Company provides religious assistance packages to Muslim employees, especially those who work as Helper, Office Boy (OB), Driver, Messenger and employees with disabilities.

At the end of the year, the Company celebrated Christmas with all members of the Board of Directors and Christian employees.





Santunan Bagi Anak Yatim Piatu, Penyandang Disabilitas Mental dan Tuna Wisma

Seperti jaringan MNC Vision Networks yang tak terbatas, Perseroan memahami bahwa keterbatasan tak pernah jadi penghalang untuk hadir bagi mereka yang membutuhkan. Untuk itu, Perseroan secara rutin menyalurkan bantuan kepada anak yatim piatu, penyandang disabilitas mental, dan tuna wisma dalam rangka kegiatan keagamaan ataupun lainnya. Pada 2019, Perseroan mengadakan *Movie Screening* untuk memberikan kebahagiaan kepada anak-anak Panti. Perseroan juga memberikan santunan kepada beberapa Panti Asuhan seperti Panti Kasih Mulia, Panti Santa Anna, dan Panti Asuhan Bina Grahita Belaian Kasih.

Assistance for Orphans, People with Mental Disabilities and Homeless

Reflecting the limitless MNC Vision Networks, the Company understands that limitations are never a barrier to being present for those in need. For this reason, the Company routinely distributes assistance to orphans, people with mental disabilities and homeless in the context of religious or other activities. In 2019, the Company conducted a Movie Screening to entertain the orphans. The Company also provides compensation to a number of Orphanages such as the Kasih Mulia Orphanage, the Santa Anna Orphanage, and the Bina Grahita Charity Belaian Kasih Orphanage.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

RESPONSIBILITIES TOWARD CUSTOMERS

Merupakan kebahagiaan bagi kami untuk terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan dalam setiap kesempatan yang ada. Untuk itu, Perseroan menjaga hubungan dengan elemen penting ini dengan optimal.

Dalam menjalankan seluruh segmen bisnisnya, Perseroan senantiasa memberikan kapabilitas tinggi dengan mendorong layanan berkualitas pada seluruh aspek. Perseroan menyediakan pilihan program tak terbatas, layanan jasa prima sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang dapat diandalkan.

It's always been our happiness to maintain good relations with customers at every opportunity. For this reason, the Company optimally maintains relations with this important element.

In running all business segments, the Company always provides high capabilities by encouraging quality services in all aspects. The Company provides unlimited program options, excellent service according to needs, and reliable support services.

Dalam memeriahkan Hari Ibu yang jatuh pada 22 Desember 2019, Perseroan melalui unit bisnisnya; MNC Vision dan MNC Play bersinergi dengan MNC Bank menyelenggarakan program 'Ceritaku Bersama Ibu' sebagai bentuk apresiasi bagi pelanggan setia dan nasabah kartu kredit MNC Bank. Dengan mengangkat tema "Mom, Child, and Technology", program ini dirancang khusus untuk memanjakan Ibu beserta pelanggan setia dengan berbagai perawatan diri, makeover, dan menginap di hotel. Program yang berkerja sama dengan berbagai mitra bisnis ini diselenggarakan secara serentak di Jakarta, Medan, Bandung dan Surabaya.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa menciptakan komunikasi yang efektif dan menyediakan informasi-informasi terkait Perseroan melalui website dan media sosial yang ditangani oleh tim khusus. Berbagai akses lainnya juga disediakan untuk memudahkan pelanggan dalam menyampaikan pengaduan, di antaranya: Call Center, Email, Website, Facebook, Twitter, dan Customer Service. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh layanan sesuai kebutuhan a mulai dari informasi terkait produk dan layanan hingga penanganan atas keluhan teknis.

Sepanjang 2019, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya.

In celebrating Mother's Day which falls on December 22, 2019, the Company through its business unit; MNC Vision and MNC Play in collaboration with MNC Bank conducted 'My Story with Mother' program as a form of appreciation for loyal customers and MNC Bank credit card customers. With the theme "Mom, Child, and Technology", this program is specifically designed to pamper mothers and loyal customers with a variety of self-care, makeovers, and hotel vacations. The program was conducted simultaneously in Jakarta, Medan, Bandung and Surabaya in collaboration with various business partners.

The Company also continues to create effective communication and provide information through websites and social media that are handled by dedicated teams. Various other accesses are also provided to facilitate customers in submitting complaints, including: Call Centers, Emails, Websites, Facebook, Twitter, and Customer Service. Customers can easily and swiftly obtain services as needed, ranging from information related to products and services to the handling of technical complaints.

Throughout 2019, the Company has responded and followed up on various types of customer complaints. All complaints have been handled by the related divisions, according to the nature of the problem.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT MNC Vision Networks Tbk

*Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors On the Accountability of
the 2019 Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT MNC Vision Networks Tbk. ("Perseroan") Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2019 Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk. ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement is made truthfully

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



Syafril Nasution

Komisaris Utama
President Commissioner



Indra Pudjiastuti

Komisaris
Commissioner



Oerianto Guyandi

Komisaris
Commissioner



Agus Mulyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Syukri Batubara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI *Board of Directors*



Ade Tjendra

Direktur Utama
President Director



Anthony Chandra Kartawiria

Direktur
Director



Hari Susanto

Direktur
Director



Vera Tanamihardja

Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT. MNC VISION NETWORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019/
*FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

INDEPENDENT AUDITORS' STATEMENT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2019

Consolidated Statements of Financial Position
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Consolidated Statements of Changes in Equity
Consolidated Statements of Cash Flows
Notes to Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
PT MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Ade Tjendra |
| Alamat kantor/Office Address | : | MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | The H Residence Jl. MT Haryono RT.012 RW.011
Cipinang Cempedak Jatinegara Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-3900310 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hari Susanto |
| Alamat kantor/Office Address | : | MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cipaku No. 10 RT 006 RW 005, Kelurahan
Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-3900310 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret/March 19, 2020

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



Ade Tjendra

Hari Susanto

Laporan No. 00121/3.0357/AU.1/05/0111-3/1/III/2020

Report No. 00121/3.0357/AU.1/05/0111-3/1/III/2020

Laporan Auditor Independen***Independent Auditors' Report***

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC Vision Networks Tbk

To:
***The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Vision Networks Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Vision Networks Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Vision Networks Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO

Tan Siddharta

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0111
License of Public Accountant No. AP.0111

Jakarta, 19 Maret 2020/ March 19, 2020



PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,32	84.162	75.387	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		26.759	35.704	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	12	112.470	-	Other financial assets
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	25.474	36.477	Related parties
Pihak ketiga - bersih		481.747	391.258	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	10,32	14.760	760	Related parties
Pihak ketiga - bersih		16.425	8.501	Third parties - net
Persediaan	7	356.751	477.977	Inventories
Pajak dibayar dimuka	8	35.538	84.382	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga		126.146	124.016	Advance payment to third parties
Biaya dibayar dimuka	9	261.364	294.939	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.541.596	1.529.401	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	29	188.251	135.147	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	10,32	26.570	31.425	Related parties
Aset keuangan lainnya	12	-	193.400	Other financial assets
				Advances for purchases of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap		10.549	10.549	
Biaya perolehan pelanggan - bersih	11	154.028	224.956	Subscriber acquisition cost - net
Aset tetap - bersih	13	7.681.538	6.986.701	Property and equipment - net
Goodwill	14	435.478	-	Goodwill
Lain-lain		183.753	20.853	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.680.167	7.603.031	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		10.221.763	9.132.432	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	15	21.891	333.219	Bank loans
Utang usaha	16			Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	146.414	203.106	Related parties
Pihak ketiga		741.122	429.446	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	10,32	362.956	482.127	Related parties
Pihak ketiga		263.337	323.061	Third parties
Utang pajak	17	67.510	30.602	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		121.787	81.839	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	18	770.948	2.134.020	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	32	2.339	3.130	Finance lease obligations to related party
Liabilitas jangka pendek lainnya		15.476	16.920	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.513.780	4.037.470	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	18	1.876.220	1.972.792	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	32	7.529	8.253	Finance lease obligations to related party
Liabilitas imbalan kerja	19	77.799	65.272	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	75.353	26.562	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.036.901	2.072.879	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		4.550.681	6.110.349	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal seri A: Rp 500 dan seri B: Rp 100				Capital stock - par value series A Rp 500 and series B: Rp 100
Modal dasar - 96.771.687.264 saham pada 31 Desember 2019 dan 18.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018				Authorized - 96,771,687,264 shares at December 31, 2019 and 18,000,000,000 shares at December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor - seri A: 20.807.078.184 saham dan seri B: 14.417.770.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 10.403.539.092 saham pada 31 Desember 2018,	20	11.845.316	10.403.539	Subscribed and paid-up - series A: 20,807,078,184 shares and series B: 14,417,770,000 shares at December 31, 2019 and 10,403,539,092 shares at December 31, 2018
Tambahan modal disetor - bersih	21	(5.328.367)	(5.812.149)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		333.317	(1.740)	Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	22	(1.305.174)	(1.266.758)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lainnya		14.380	13.904	Other comprehensive income
Defisit		(55.932)	(354.774)	Deficit
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.503.540	2.982.022	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	23	167.542	40.061	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		5.671.082	3.022.083	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.221.763	9.132.432	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	24	3.524.913	3.227.280	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	2.780.057	2.608.027	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		744.856	619.253	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(48.266)	(61.538)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(259.800)	(226.396)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(229.298)	(253.581)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		83.808	(189.016)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	28	32.066	(1.008)	Other gains (losses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		323.366	(112.286)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	29	2.819	43.155	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		326.185	(69.131)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		518	15.163	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		518	15.163	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		326.703	(53.968)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		312.346	(46.988)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	23	13.839	(22.143)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		326.185	(69.131)	Net Profit (Loss) for the Year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		312.822	(32.197)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		13.881	(21.771)	Non-controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		326.703	(53.968)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	38	10,74	(5,10)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional/ paid-in capital - net	Uang muka setoran modal/ Advances for capital subscription	Instrumen ekuitas lainnya/ Other equity instrument	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value of change in equity of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2018	8.979.600	(4.298.429)	212.933	837.583	(528.229)	(2.408)	(1.259)	(307.116)	4.892.675	294.199	5.186.874	Balance as of January 1, 2018
Peningkatan modal disetor	722.439	-	(722.439)	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in paid-up capital stock
Peningkatan modal saham	701.500	-	-	(701.500)	-	-	-	-	-	-	-	Increase in capital stock subscription
Peningkatan uang muka setoran modal	-	-	509.506	-	-	-	-	-	509.506	-	509.506	Increase in advance for capital stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(1.513.720)	-	-	-	-	-	-	(1.513.720)	-	(1.513.720)	Difference in value of restructuring transaction among entities
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(546.570)	-	-	-	(546.570)	-	(546.570)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Pembelian saham entitas anak melalui pasar	-	-	-	-	(191.959)	-	-	-	(191.959)	-	(191.959)	Purchase of subsidiary's shares through market
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	668	-	(670)	(2)	(232.367)	(232.369)	Change in equity of subsidiaries
Penerbitan instrumen ekuitas lainnya	-	-	-	292.963	-	-	-	-	292.963	-	292.963	Issuance of other equity instrument
Konversi instrumen ekuitas lainnya	-	-	-	(429.046)	-	-	-	-	(429.046)	-	(429.046)	Conversion of other equity instrument
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	15.163	(46.988)	(31.825)	(21.771)	(53.596)	Comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018	10.403.539	(5.812.149)	-	-	(1.266.758)	(1.740)	13.904	(354.774)	2.982.022	40.061	3.022.083	Balance as of December 31, 2018
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	1.441.777	483.782	-	-	-	-	-	-	1.925.559	-	1.925.559	Issuance of new share in relation to Initial Public Offering
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(38.416)	322.823	-	(1.270)	283.137	-	283.137	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	12.234	-	(12.234)	-	113.600	113.600	Change in equity of subsidiaries
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	476	312.346	312.822	13.881	326.703	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	11.845.316	(5.328.367)	-	-	(1.305.174)	333.317	14.380	(55.932)	5.503.540	167.542	5.671.082	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.423.503	3.198.280	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(526.477)	(548.652)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.590.768)	(1.560.946)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.306.258	1.088.682	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(14.007)	(7.474)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(3.131)	(10.963)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.289.120	1.070.245	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	(5.687)	Decrease in other accounts receivable from related parties
Penerimaan kas dari kombinasi bisnis	1.996	-	Cash acquisition from business combination
Penerimaan bunga	12.191	2.282	Interest received
Akuisisi entitas anak	(317.380)	-	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.604	4.340	Proceeds from sales of property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.333.155)	(1.987.645)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset tidak berwujud	(16.841)	(35.136)	Additions to intangible assets
Penurunan uang muka pembelian aset tetap	-	30.000	Decrease in advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.651.585)	(1.991.846)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	1.925.559	564.862	Increase in paid-up capital
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa pembiayaan	(1.515)	5.380	Proceeds from (payments of) finance lease obligations
Penambahan uang muka setoran modal	-	292.963	Increase in advance for capital stock subscription
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(307.771)	828.987	Proceeds (payments) from bank loans
Pembayaran bunga	(140.992)	(159.168)	Interest paid
Penambahan (penurunan) utang lain-lain kepada pihak berelasi	181.993	(20.732)	Increase (decrease) in other accounts payable to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.286.034)	(581.832)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari untuk Aktivitas Pendanaan	371.240	930.460	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.775	8.859	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	75.387	66.332	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas	-	196	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	84.162	75.387	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Vision Networks Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 65 tanggal 27 Desember 2006 dari Darmawan Tjoa, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-01119-HT.01.01.TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 Nopember 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 54 tanggal 26 September 2019 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO). Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0347802 tanggal 18 Oktober 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di perdagangan, pembangunan (konstruksi), industri, pengangkutan, informasi dan telekomunikasi dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Perusahaan beralamat di MNC Tower Lt. 27, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2018
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Syafril Nasution	Indra Pudjiastuti
Komisaris	: Indra Pudjiastuti	Syukri Batubara
	: Oerianto Guyandi	Agus Mulyanto
		David Fernando Audy
		Oerianto Guyandi
		Syafril Nasution
Komisaris Independen	: Agus Mulyanto	-
	: Syukri Batubara	-
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Ade Tjendra	Hary Tanoesoedibjo
Direktur	: Anthony Chandra Kartawiria	Hari Susanto
	: Hari Susanto	Anthony Chandra Kartawiria
	: Iris Wee Soo Lin	Ade Tjendra
		Iris Wee Soo Lin
		Vera Tanamihardja
Direktur Independen	: Vera Tanamihardja	-
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	: Syukri Batubara	-
Anggota	: Agus Mulyanto	-
	: Djaja Setia	-
Sekretaris Perusahaan	: Anthony Chandra Kartawiria	-
Audit Internal	: Chairul Kurniadi	-

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Vision Networks Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 65 dated December 27, 2006 of Darmawan Tjoa, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-01119-HT.01.01.TH.2007 dated January 30, 2007 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 89 dated November 6, 2007. The Company's Articles of Association have been amended. Most recently by Notarial Deed No. 54 dated September 26, 2019 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, regarding the increase of the Company's paid-up capital in relation to the Company's Initial Public Offering (IPO). This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system Approval of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0347802 dated October 18, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of trading, construction, industry, transportation, information and telecommunication and professional, scientific and technical activities.

The Company is located at MNC Tower, 27th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta.

The Company's Commissioner and Director as, December 31, 2019 and December 31, 2018 consisted of the following:

	31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2018
<u>Commissioners</u>		
Commissioner	: President Commissioner	Indra Pudjiastuti
Commissioners	: Commissioners	Syukri Batubara
		Agus Mulyanto
		David Fernando Audy
		Oerianto Guyandi
		Syafril Nasution
Independent Commissioners	: Independent Commissioners	-
<u>Directors</u>		
Director	: President Director	Hary Tanoesoedibjo
Directors	: Directors	Hari Susanto
		Anthony Chandra Kartawiria
		Ade Tjendra
		Iris Wee Soo Lin
		Vera Tanamihardja
Independent Director	: Independent Director	-
<u>Audit Committee</u>		
Chairman	: Chairman	-
Members	: Members	-
Corporate Secretary	: Corporate Secretary	-
Internal Audit	: Internal Audit	-

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, MVN, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham - saham MVN telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

c. Perizinan

MNCSV

PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 Nopember 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

Pada tahun 2014, MNCSV mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 527 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Berbasis Packet Switched PT MNC Kabel Mediacom, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan telah memiliki izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional, izin penyelenggaraan tanpa batas waktu sepanjang mematuhi perundang-undangan dan ketentuan penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched; dan izin

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 27, 2019, MVN, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp 288 per share within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.

c. License

MNCSV

PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV), a subsidiary, has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated January 27, 2010.

In 2014, MNCSV has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), a subsidiary, has obtained approvals from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 527 Year 2014, in Jakarta on May 19, 2014 regarding license of Fixed Network Based Packet Switched PT MNC Kabel Mediacom, Company has a national coverage operating license for local fixed network-based packet switched, the operating license is valid perpetually as long the company complies with the laws and regulations of local fixed network based packet switched; and license can be evaluated every year and thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

dapat di evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 265 Tahun 2015 ditetapkan di Jakarta pada tanggal 10 Juni 2015, PT MNC Kabel Mediacom memiliki izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Pemegang Izin mematuhi ketentuan. Izin ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

Based on the Decree of The Director General of Posts and Informatics Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 265 Year 2015, in Jakarta on June 10, 2015, PT MNC Kabel Mediacom has an operating license for Internet Service Provider which is valid perpetually, as long the license holder complies with the regulations. License can be evaluated every year and an thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

d. Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang dimiliki oleh Grup pada akhir periode pelaporan:

d. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follow:

Entitas anak/ <i>The subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2019	2018		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
		%	%			
<u>Media berbasis pelanggan/Subscriber-based media</u>						
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV)						
dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	Jakarta	91,89	97,55	1988	4.359.635	4.893.410
PT. Media Citra Indostar (MCI) *)	Jakarta	99,99	99,99	1999	221.456	222.548
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM)	Jakarta	99,99	99,99	2014	5.117.797	4.475.713
PT. MNC OTT Network (OTT)	Jakarta	99,99	99,99	2011	401.529	20.089
PT. Nusantara Vision (NV)	Jakarta	99,99	-	2006	52.706	-
PT. Digital Vision Nusantara (DVN)	Jakarta	80,00	-	2013	243.014	-

*) Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pengembangan Usaha

MNCSV

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh 77,42% atau sebanyak 6.015.427.386 lembar saham MNCSV dari PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), pihak berelasi, dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan membeli 2,1% kepemilikan MNCSV dari pasar sebanyak 163.625.000 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV bertambah menjadi 79,52%.

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli tambahan kepemilikan MNCSV dari pasar sebanyak 1.406.720.076 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV bertambah menjadi 82,43%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan kepemilikan MNCSV dari pasar dan penukaran EB masing-masing sebanyak 191.600.796 lembar dan 1.065.457.100 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV bertambah menjadi 97,55%.

Pada tahun 2019, MNCSV melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga kepemilikan Perusahaan di MNCSV menjadi 91,89%.

Development of Business

MNCSV

On September 30, 2016, the Company acquired 77.42% equity ownership or 6,015,427,386 shares of MNCSV from PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), a related party, in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest.

In November 2016, the Company bought 2.1% equity ownership or 163,625,000 shares of MNCSV from the market. The Company's ownership in MNCSV increased into 79.52%.

In 2017, the Company bought additional equity ownership amounted 1,406,720,076 shares of MNCSV from the market. The Company's ownership in MNCSV increased into 82.43%.

In 2018, the Company increased equity ownership of MNCSV from the market and exchange of EB amounted to 191,600,796 shares and 1,065,457,100 shares of MNCSV, respectively. The Company's ownership in MNCSV increased into 97.55%.

In 2019, MNCSV issued Capital for Pre-emptive Rights. The Company's ownership in MNCSV become 91,89%

MKM

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 499 lembar saham MKM dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 691.190 lembar saham MKM. Penukaran dan konversi ini menyebabkan Perusahaan memiliki dan mengendalikan MKM dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui konversi MCB dan setoran tunai masing-masing sebesar Rp 429.046 juta dan Rp 279.798 juta atau setara dengan 708.844 lembar saham MKM.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp 803.490 juta atau setara dengan 803.490 lembar saham MKM.

OTT

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 999.000 lembar saham OTT dari PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC), pihak berelasi dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp 20.000 juta atau 20.000 lembar.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham OTT melalui setoran modal sebesar Rp 253.409 juta atau 253.409.000 lembar.

NV

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham lama dan 25.000 lembar saham baru NV dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV.

DVN

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengakuisi 60% saham PT. Digital Vision Nusantara (DVN) atau 897.197 lembar saham.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 20% atau 299.065 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 80%.

MKM

In June, 2017, the Company has exchanged all MEB into 499 shares of MKM and converted MCB into 691,190 shares of MKM. This exchange and conversion led the Company to own controlling share in MKM and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method.

In 2018, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through conversion of MCB and cash subscription amounted to Rp 429,046 million and Rp 279,798 million, respectively or equivalent with 708,844 shares of MKM.

In 2019, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp 803,490 million or equivalent with 803,490 shares of MKM.

OTT

In August 2016, the Company bought 99.99% equity ownership or 999,000 shares of OTT from PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC), a related party in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest method.

In 2019, the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp 20,000 million or 20,000 shares.

In 2018, the Company has increased its equity ownership through capital stock subscription amounted to Rp 253,409 million or 253,409,000 shares.

NV

In February, 2019, the Company has changed all MEB into 24,999 old shares and 25,000 new shares of NV and converted MCB into 30,000 new shares of NV.

DVN

In August 2019, the Company acquired 60% shares of PT. Digital Vision Nusantara (DVN) equity ownership or 897,197 shares.

In December 2019, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 20% equity ownership or 299,065 shares. The Company's ownership in DVN increased into 80%.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari amandemen standard an intrepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Penyesuaian tahun 2018) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian tahun 2018) "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

b. Standard dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (amandemen) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 24 "Employee benefits"
- PSAK 26 (Annual improvement 2018) "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Annual improvement 2018) "Income Tax"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty in Income Tax Treatments"

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 71 (amendment) "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption for PSAK 73 is permitted only if the Company applies PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective date.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial

("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the combining entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entities within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the statement of financial position of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- | | |
|---|---|
| <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|---|

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam obligasi konversi atau "CB" dan obligasi wajib tukar atau "MEB" milik Grup yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Investments in convertible bonds or "CB" and mandatory exchangeable bonds or "MEB" held by the Group that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive

penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan

income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments

tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi. Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara

classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss. With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an

objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, customers' deposits, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

n. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan penyiaran	2 - 15
Jaringan distribusi dan instalasi	7 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

n. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and leasehold improvements
Broadcast equipment
Distribution networks and installation
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung entitas anak diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Program Imbalan Pasti

Entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position.
- TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published.
- Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.
- Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.

Expenses are recognized when incurred.

s. Employment Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The subsidiary established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the subsidiary were charged to current operations.

Defined Benefits Plan

The subsidiary provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other

tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer

comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The subsidiary also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be

dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian selain dari estimasi tersebut, yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Amortisasi Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan dihitung dengan membagi *turnover* pelanggan dalam sebuah periode dan jumlah pelanggan pada periode yang bersangkutan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu. Pertimbangan manajemen dalam menggunakan tingkat penurunan pelanggan sebagai umur amortisasi biaya perolehan pelanggan didasarkan pada kesetiaan pelanggan terhadap Perusahaan sebagai penyedia jasa TV berlangganan bagi mereka, sehingga kesetiaan pelanggan menjadi alat pengukur yang diandalkan dalam menghitung amortisasi biaya perolehan pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat penurunan pelanggan akan berpengaruh pada nilai tercatat biaya perolehan pelanggan.

Nilai tercatat biaya perolehan pelanggan diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 19.

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Amortization of Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized on a straight line basis based on subscribers churn rate. Churn rate is calculated by dividing the subscriber turnover in the period with numbers of subscriber in the respective period. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period. Management believes that churn rate for each period reflects customer's loyalty to the Company as the provider of subscription TV services, thus is the most reliable measure of the amortization of subscriber acquisition cost. Significant change in churn rate in the future may affect the carrying amount of the subscriber acquisition cost.

The carrying amount of subscriber acquisition cost is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas	3.141	1.878
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT. Bank MNC Internasional Tbk		
Rupiah	8.391	31.209
Dolar Amerika Serikat	300	112
Subjumlah	8.691	31.321
Pihak ketiga		
Rupiah	64.230	20.031
Dolar Amerika Serikat	8.100	3.157
Subjumlah	72.330	23.188
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT. Bank MNC Internasional Tbk	-	19.000
Jumlah	84.162	75.387
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	-	7,5%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 32)
PT. Bank MNC Internasional Tbk
Rupiah
U.S. Dollar
Subtotal
Third parties
Rupiah
U.S. Dollar
Subtotal
Time deposit
Related party (Note 32)
PT. Bank MNC Internasional Tbk
Total
Interest rate on time deposit per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT. Media Nusantara Citra Tbk	5.536	7.926
PT. MNC Okezone Network	3.587	5.096
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.821	3.145
PT. MNC Televisi Networks	1.286	5.508
PT. Mediate Indonesia	1.038	2.668
PT. MNC GS Homeshopping	989	3.065
Lain-lain	11.217	9.069
Subjumlah	25.474	36.477
Pihak ketiga	536.717	446.228
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.970)	(54.970)
Subjumlah	481.747	391.258
Bersih	507.221	427.735
b. Umur piutang		
Belum jatuh tempo	145.458	130.394
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	191.438	151.049
31 - 60 hari	69.798	76.851
61 - 90 hari	36.587	41.490
Lebih dari 90 hari	63.940	27.951
Jumlah	507.221	427.735
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	562.170	397.565
Dolar Amerika Serikat	21	85.140
Jumlah	562.191	482.705
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.970)	(54.970)
Bersih	507.221	427.735

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor
Related parties (Note 32)
PT. Media Nusantara Citra Tbk
PT. MNC Okezone Network
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT. MNC Televisi Networks
PT. Mediate Indonesia
PT. MNC GS Homeshopping
Others
Subtotal
Third parties
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net
b. Aging of receivables
Not yet due
Past due
Under 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
c. By currencies
Rupiah
U.S. Dollar
Total
Allowance for impairment losses
Net

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Grup.

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Group's policy.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penambahan kerugian penurunan nilai dan penghapusan piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Infrastruktur serat optik	218.449	286.731	Fiber optic infrastructure
Antena	73.250	119.892	Antenna
Dekoder digital	53.784	51.601	Digital decoder
Lain-lain	12.559	21.044	Others
Jumlah	358.042	479.268	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.291)	(1.291)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	356.751	477.977	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Impairment loss was recognized on trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

In 2019 and 2018, there are no additional impairment losses and written off recognized on account receivables

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, trade accounts receivable are pledge as collateral for long-term loans (Note 18).

7. INVENTORIES

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories, along with property and equipment (Note 13), were insured against fire, theft and other possible risks.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, inventories are pledge as collateral for long-term loans (Note 18).

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas anak	
Pajak penghasilan - Pasal 28A	411
Pajak pertambahan nilai - bersih	35.127
Jumlah	35.538

8. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Subsidiaries
	224	Income tax - Article 28A
	84.158	Value added tax - net
Total	84.382	

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019
Asuransi	170.714
Upfront fee	32.820
Lainnya	57.830
Jumlah	261.364

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Insurance
	199.763	Upfront fee
	38.673	Others
	56.503	
Total	294.939	

10. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Piutang - lancar</u>	
PT. Global Mediacom Tbk	14.037
PT. MNC Okezone Network	700
PT. Infokom Elektrindo	23
Jumlah	14.760
<u>Piutang - tidak lancar</u>	
PT. Datakom Asia	19.265
PT. MNC GS Homeshopping	6.863
Lain-lain	442
Jumlah	26.570
<u>Utang</u>	
PT. Global Mediacom Tbk	361.778
Lain-lain	1.178
Jumlah	362.956

10. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2018	
		<u>Receivable - current</u>
	37	PT. Global Mediacom Tbk
	700	PT. MNC Okezone Network
	23	PT. Infokom Elektrindo
Total	760	
		<u>Receivable - non-current</u>
	24.081	PT. Datakom Asia
	6.037	PT. MNC GS Homeshopping
	1.307	Others
Total	31.425	
		<u>Payable</u>
	366.865	PT. Global Mediacom Tbk
	115.262	Others
Total	482.127	

Piutang dan utang kepada pihak berelasi di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

The accounts receivable from and payable to related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

11. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Biaya perolehan:		
Saldo awal	1.305.061	1.269.925
Penambahan	16.858	35.136
Jumlah	1.321.919	1.305.061
Akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	1.080.105	944.961
Penambahan (Catatan 25)	87.786	135.144
Jumlah	1.167.891	1.080.105
Jumlah tercatat	154.028	224.956

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

12. ASET KEUANGAN LAINNYA

a. Aset lancar

Merupakan penempatan efek diperdagangkan. Nilai wajar dari efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Aset tidak lancar

11. SUBSCRIBER ACQUISITION COST – NET

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Acquisition cost:		
Beginning balance	1.305.061	1.269.925
Additions	16.858	35.136
Total	1.321.919	1.305.061
Accumulated amortization:		
Beginning balance	1.080.105	944.961
Additions (Note 25)	87.786	135.144
Total	1.167.891	1.080.105
Net book value	154.028	224.956

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

12. OTHER FINANCIAL ASSETS

a. Current assets

Represents investments in equity securities held for trading. The fair value of the trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2019.

b. Non-current assets

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Obligasi wajib konversi (MCB)	-	68.400	Mandatory convertible bonds (MCB)
Obligasi wajib tukar (MEB)	-	125.000	Mandatory exchangeable bonds (MEB)
Jumlah	-	193.400	Total

Obligasi wajib konversi (MCB)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT. Nusantara Vision (NV)	-	68.400
Jumlah	-	68.400

Mandatory convertible bonds (MCB)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT. Nusantara Vision (NV)	-	68.400
Total	-	68.400

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan membeli MCB dari PT. Infokom Elektrindo (IE) senilai Rp 68.400 juta yang dapat dikonversikan dengan 30.000 saham baru NV.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menukarkan seluruh MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV.

In 2018, the Company bought MCB from PT. Infokom Elektrindo (IE) amounted to Rp 68,400 million which is convertible into 30,000 new shares of NV.

In February, 2019, the Company has exchanged all MCB into 30,000 new shares of NV and converted MCB into 30,000 new shares of NV.

Obligasi wajib tukar (MEB)

Mandatory exchangeable bonds (MEB)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT. Nusantara Vision (NV)	-	125.000	PT. Nusantara Vision (NV)
Jumlah	-	125.000	Total

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada tahun 2009, Perusahaan membeli MEB dari NV dengan nilai sebesar Rp 125.000 juta yang wajib ditukarkan dengan 25.000 lembar saham baru milik NV dan 25.000 lembar saham lama milik NV pada akhir tahun kesembilan sejak amandemen ini dibuat.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham lama NV dan melakukan konversi MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham baru NV.

PT. Nusantara Vision (NV)

In 2009, the Company purchased MEB of NV amounting to Rp 125,000 million which is mandatory exchangeable into 25,000 new shares of NV and 25,000 old shares of NV at the ninth anniversary of the amendment.

In February, 2019, the Company has exchanged all MEB into 24,999 old shares of NV and converted MEB into 24,999 new shares of NV.

13. ASET TETAP - BERSIH

13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	170.070	-	-	-	170.070	Land
Bangunan dan prasarana	371.256	14.076	-	-	385.332	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	6.754.981	729.163	9.111	-	7.475.033	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	3.464.056	204.977	1	-	3.669.032	Distribution network and installation
Perabotan dan peralatan kantor	383.568	36.236	1.377	-	418.427	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	23.597	3.886	3.541	-	23.942	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	27.833	1.563	580	-	28.816	Vehicles
Peralatan penyiaran	1.508	826	-	-	2.334	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian	342.523	748.355	-	-	1.090.878	Construction in progress
Jumlah	11.539.392	1.739.082	14.610	-	13.263.864	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	209.609	42.365	-	-	251.974	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	3.761.014	728.528	9.111	-	4.480.431	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	228.763	173.801	-	-	402.564	Distribution network and installation
Perabotan dan peralatan kantor	313.711	91.989	1.377	-	404.323	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	16.083	3.738	3.106	-	16.715	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	22.632	1.943	474	-	24.101	Vehicles
Peralatan penyiaran	879	1.339	-	-	2.218	Broadcast equipment
Jumlah	4.552.691	1.043.703	14.068	-	5.582.326	Total
Jumlah tercatat	6.986.701				7.681.538	Net book value

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	135.552	34.518	-	-	170.070	Land
Bangunan dan prasarana	348.392	22.864	-	-	371.256	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	6.074.320	680.894	2.890	2.657	6.754.981	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	1.332.031	116.436	7	2.015.596	3.464.056	Distribution network and installation
Perabotan dan peralatan kantor	362.146	22.772	1.350	-	383.568	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	34.026	1.750	12.179	-	23.597	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	25.711	2.122	-	-	27.833	Vehicles
Peralatan penyiaran	1.508	-	-	-	1.508	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian	1.257.849	1.110.004	-	(2.025.330)	342.523	Construction in progress
Jumlah	9.571.535	1.991.360	16.426	(7.077)	11.539.392	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	166.627	42.982	-	-	209.609	Building and leasehold improvements
Peralatan penyiaran	3.087.861	676.043	2.890	-	3.761.014	Broadcast equipment
Jaringan distribusi dan instalasi	122.114	106.653	4	-	228.763	Distribution network and installation
Perabotan dan peralatan kantor	257.085	57.970	1.344	-	313.711	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	24.992	3.080	11.989	-	16.083	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	19.957	2.675	-	-	22.632	Vehicles
Peralatan penyiaran	377	502	-	-	879	Broadcast equipment
Jumlah	3.679.013	889.905	16.227	-	4.552.691	Total
Jumlah tercatat	5.892.522				6.986.701	Net book value

Penyusutan yang dibebankan dalam operasi Perusahaan sebesar Rp 1.043.703 juta dan Rp 889.905 juta masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 25 dan 26).

Depreciation charged to the Company's operations amounted to Rp 1.043.703 million and Rp 889,905 million for 2019 and 2018 (Note 25 and 26).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp 2.011.188 juta dan Rp 1.350.567 juta.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 2,011,188 million and Rp 1,350,567 million, respectively.

Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis yang diakuisi di tahun 2019 terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 49.851 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 32.998 juta.

Additions to Property and equipment of acquired business combination in 2019 consisting of acquisition cost of Rp 49.851 million and accumulated depreciation of Rp 32.998 million.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 95 juta dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15), pinjaman jangka panjang (Catatan 18) dan liabilitas sewa pembiayaan. Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT. MNC Asuransi Indonesia (Catatan 32) dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to US\$ 95 million are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 15), long-term loans (Note 18) and finance lease liabilities.

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT. MNC Asuransi Indonesia (Note 32) and to various third party insurance companies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan (dalam jutaan Rupiah)	1.754.251	1.848.377	Carrying amount of insured assets (in million Rupiah)
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam jutaan)	873.331	1.141.487	Total sum insured Rupiah (in million)
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	95.000.000	95.000.000	U.S Dollar (full amount)

14. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak.

Nilai tercatat goodwill merupakan:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT. Digital Vision Nusantara	279.652	-
PT. Nusantara Vision	155.826	-
Jumlah	<u>435.478</u>	<u>-</u>

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

15. UTANG BANK

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD 1.574.789 tahun 2019 dan USD 23.010.762 tahun 2018	<u>21.891</u>	<u>333.219</u>
Jumlah	<u>21.891</u>	<u>333.219</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	21.891	333.219
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	456
Jumlah	<u>21.891</u>	<u>333.675</u>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, MNCSV memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum:

Sehubungan dengan pinjaman ini, MNCSV harus memenuhi rasio keuangan dan mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

Pada bulan Februari 2020, MNCSV telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

14. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

Carrying value of goodwill is consist of:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT. Digital Vision Nusantara	-	-
PT. Nusantara Vision	-	-
Total	<u>-</u>	<u>-</u>

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

15. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD 1,574,789 in 2019 and USD 23,010,762 in 2018,	<u>21.891</u>	<u>333.219</u>
Total	<u>21.891</u>	<u>333.219</u>

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Short-term bank loans	21.891	333.219
Accrued interest expense	-	456
Total	<u>21.891</u>	<u>333.675</u>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015, the MNCSV obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25,000,000, and maximum sublimit consisting of:

In connection with the loan, MNCSV shall comply with the financial ratios and certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, MNCSV has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

In February 2020, MNCSV has settled the loan.

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi			Related parties
PT. MNC Pictures	65.215	94.274	PT. MNC Pictures
PT. MNC Guna Usaha	38.741	26.851	PT. MNC Guna Usaha
PT. Media Nusantara Citra Tbk	19.478	25.830	PT. Media Nusantara Citra Tbk
PT. MNC Finance	7.250	1.727	PT. MNC Finance
PT. Global Mediacom Tbk	1.653	2.027	PT. Global Mediacom Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	14.077	52.397	Others (below Rp 1 billion)
Subjumlah	146.414	203.106	Subtotal
Pihak ketiga	741.122	429.446	Third parties
Jumlah	887.536	632.552	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	654.970	557.549	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	232.566	75.003	U.S. Dollar
Jumlah	887.536	632.552	Total

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	81	15	Article 21
Pasal 23	3	1	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	450	187	Article 4(2)
Pasal 21	1.191	4.706	Article 21
Pasal 23	3.391	1.069	Article 23
Pasal 25	101	77	Article 25
Pasal 26	2.036	6.546	Article 26
Pasal 29	187	182	Article 29
Pajak pertambahan nilai	60.070	17.819	Value added tax
Jumlah	67.510	30.602	Total

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
China Development Bank	1.893.777	2.388.206	China Development Bank
Investment Opportunities V Pte. Limited	764.555	-	Investment Opportunities V Pte. Limited
PT. Bank Central Asia Tbk	12.839	12.798	PT. Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Sindikasi	-	1.723.239	Syndicated Loan
Jumlah	2.671.171	4.124.243	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(24.003)	(17.431)	Unamortized transaction cost
Pinjaman jangka panjang - bersih	2.647.168	4.106.812	Long-term loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(770.948)	(2.134.020)	Current maturities
Jangka panjang	1.876.220	1.972.792	Non-current

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jatuh tempo dalam setahun	770.948	2.151.451	Due in one year
Pada tahun kedua	932.144	568.504	In the second year
Lebih dari 3 tahun	968.079	1.404.288	More than 3 years
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(24.003)	(17.431)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>2.647.168</u>	<u>4.106.812</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman jangka panjang	2.647.168	4.106.812	Long-term loans
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>12.236</u>	<u>23.411</u>	Accrued interest expense
Jumlah	<u>2.659.404</u>	<u>4.130.223</u>	Total

The long-term loans are repayable as follows:

The amortized cost of the loans are as follows:

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 26.759 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 7 November 2016, MNCSV menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi pinjaman lokal dan internasional sebesar USD 170 juta dengan suatu pilihan (opsi) dapat meningkatkan fasilitasnya sebesar USD 20 juta. Facility Agent pinjaman ini adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Offshore Security Agent dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Onshore Security Agent.

MNCSV telah melunasi telah melunasi pinjaman sindikasi tersebut pada tahun 2019.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where the entity obtained a loan facility of US\$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

The balance of such interest fund as December 31, 2019 is Rp 26,759 million and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2019, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Syndicated Loan

On November 7, 2016, MNCSV signed a local and international bank syndicated loan agreement of USD 170 million with an option to increase by additional USD 20 million. The facility agent of this loan is Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, with DB Trustees (Hong Kong) Limited as the Offshore Security Agent and PT Bank Central Asia Tbk as the Onshore Security Agent.

MNCSV has settled the syndicated loan in 2019.

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network

dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT. Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 Nopember 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, PT. Global Mediacom Tbk bertindak sebagai penjamin.

PT. Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta dengan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp 25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Grup dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp5.365 juta dan Rp 4.918 juta pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Program Imbalan Pasti

Entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.221 karyawan dan 1.126 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT. Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

On November 17, 2017, MKM has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, PT. Global Mediacom Tbk act as the guarantor.

PT. Bank Central Asia Tbk

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million with PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), of which Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by MNCSV. The facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 50,000 million.

19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Subsidiary provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 5,365 million and Rp 4,918 million in December 31, 2019 and 2018, respectively.

Defined Benefit Plan

The Subsidiary calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,221 employees and 1,126 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other long-term benefit

The Subsidiary also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	9.212	690	9.902	Current service cost
Beban bunga neto	5.063	196	5.259	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	2.393	15	2.408	Adjustment liabilities for past service cost
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(1.153)	-	(1.153)	Adjustment liabilities for transfer employees (out)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(386)	(386)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Biaya terminasi	294	-	294	adjustments termination cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam 'laba rugi	<u>15.809</u>	<u>515</u>	<u>16.324</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.065	-	5.065	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(5.755)	-	(5.755)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(690)</u>	<u>-</u>	<u>(690)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>15.119</u>	<u>515</u>	<u>15.634</u>	Total

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> <i>post-employment</i> <i>benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-</i> <i>term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	9.987	708	10.695	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1.724)	-	(1.724)	Past service cost due to change in benefits
Beban bunga neto	4.780	182	4.962	Net interest expense
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	2.558	-	2.558	Liability assumed due to recognition of past service
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(859)	-	(859)	Adjustment liabilities for transfer employees (out)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(630)	(630)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Biaya terminasi	268	-	268	adjustments termination cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam 'laba rugi	15.010	260	15.270	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(20.467)	-	(20.467)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	250	-	250	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(20.217)	-	(20.217)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(5.207)	260	(4.947)	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	77.799	65.272	Present value of unfunded obligations

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-</i> <i>employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-</i> <i>term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas imbalan pasti - awal	62.488	2.784	65.272	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	9.212	690	9.902	Current service cost
Beban bunga neto	5.063	196	5.259	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	1.385	(129)	1.256	Liabilities adjustment of past service cost
Pembayaran manfaat	(2.614)	(200)	(2.814)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.065	126	5.191	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(5.755)	(512)	(6.267)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	74.844	2.955	77.799	Closing defined benefit obligation

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	31 Desember/December 31, 2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long- term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas imbalan pasti - awal	67.962	2.741	70.703	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	9.987	708	10.695	Current service cost
Beban bunga neto	4.780	182	4.962	Net interest expense
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	825	-	825	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	1.044	-	1.044	Liabilities adjustment of past service cost
Pembayaran manfaat	(1.893)	(217)	(2.110)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(20.467)	(174)	(20.641)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	250	(456)	(206)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	62.488	2.784	65.272	Closing defined benefit obligation

Pada tahun 2019, asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 17.955 juta (meningkat sebesar Rp 5.914 juta)
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.447 juta (turun sebesar Rp 21.041 juta)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

In 2019, significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 17,955 million (increase by Rp 5,914 million)
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,447 million (decrease by Rp 21,041 million)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,80%	8,30%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,5%-7,5%	5%-7,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI-III	100% TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI-III	5% TMI-III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019				
Nama Pemegang saham/ Name of Stockholders	Jumlah saham/ Number of shares			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital
	Seri A/ Series A/	Seri B/ Series B/	Jumlah/ Total	(%)	
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.350.577.200	25.156.655.384	71,42	10.838.097
PT. Infokom Elektrindo	1.000.000	1.085.000.000	1.086.000.000	3,08	109.000
Masyarakat (public)	-	8.982.192.800	8.982.192.800	25,50	898.219
Jumlah	20.807.078.184	14.417.770.000	35.224.848.184	100,00	11.845.316

Sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 2 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil keputusan antara salah satunya, perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (selanjutnya disebut saham seri A) dan mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (selanjutnya disebut saham seri B).

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 29 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.895.770.000 saham seri B.

Sesuai dengan Akta No. No. 54 tanggal 26 September 2019 dari Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO).

The details of share ownership as of December 31, 2019, are as follows:

Based on Notarial Deed No. No. 7 dated April 2, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company has taken decision among others changes in the nominal value of shares from Rp 1.000 to Rp 500 (hereinafter referred to as series A shares) and issuing new shares with a nominal value Rp. 100 (hereinafter referred to as series B shares).

Based on Notarial Deed No. 64 dated April 29, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase its subscribe and paid-up capital of 10,895,770,000 series B shares.

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 26, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase paid-up capital in relation to the Company's Initial Public Offering (IPO).

	31 Desember/December 31, 2018		
Nama Pemegang saham/ Name of Stockholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital
PT. Global Mediacom Tbk	10.403.039.092	100,00	10.403.039
PT. Infokom Elektrindo	500.000	0,00	500
Jumlah	10.403.539.092	100,00	10.403.539

Pada tanggal 30 Nopember 2018, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 10.403.539 juta. Peningkatan modal ini telah diaktakan dengan akta notaris No. 196 tanggal 30 Nopember 2018 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor seluruhnya diambil oleh MCOM.

On November 30, 2018, the Company increased its issued and paid up capital into Rp 10,403,539 million. This amendment was notarized by notarial deed No. 196 dated November 30, 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. Increased in issued and paid up capital all was taken by MCOM.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih transaksi atas kombinasi bisnis atas entitas sepengendali. Selisih antara nilai aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi dengan nilai transaksi kombinasi bisnis dicatat pada tambahan modal disetor.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of difference ini transactions of business combination among entities under common control. The difference between net assets value of subsidiaries consolidated with amount of business combination transaction is recorded in additional paid-in capital.

22. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, kepentingan non-pengendali atas aset bersih MNCSV, entitas anak masing-masing Rp 167.542 juta dan Rp 40.061 juta.

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	40.061	294.199	Balance at beginning of the year
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	13.881	(22.143)	Share in profit (loss) for the year
Perubahan ekuitas entitas anak	113.600	(231.995)	Change in equity of subsidiaries
Jumlah	167.542	40.061	Total

Ringkasan informasi keuangan MNCSV, entitas anak, yang memiliki kepentingan nonpengendali yang signifikan ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset lancar	666.686	706.172	Current assets
Aset tidak lancar	3.692.949	4.187.238	Non-current assets
Jumlah aset	4.359.635	4.893.410	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	711.372	2.490.767	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	804.858	331.007	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.516.230	2.821.774	Total Liabilities
Pendapatan	2.452.679	2.583.238	Revenue
Beban	2.528.002	2.811.352	Expenses
Rugi tahun berjalan	(75.323)	(228.114)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(75.323)	(228.114)	Total comprehensive loss for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	954.376	852.943	Operating activities
Kegiatan Investasi	(363.749)	(700.665)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(588.494)	(123.660)	Financing activities

22. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account was brought about from the sales and/or purchases of subsidiary's shares performed by the Company. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under the difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

On December 31, 2019 and December 31, 2018, non-controlling interest in net assets of MNCSV, subsidiary are Rp 167,542 million and Rp 40,061 million, respectively.

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

Summarized financial information of MNCSV, a subsidiary, that has significant non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

24. PENDAPATAN

	2019	2018	
Jasa satelit	2.528.375	2.383.616	Satellite Services
Digital, IPTV dan jasa broadband	930.959	653.931	Digital, IPTV and Broadband Services
Lain-lain	188.564	201.098	Others
Jumlah pendapatan	3.647.898	3.238.645	Total revenue
Eliminasi	(122.985)	(11.365)	Elimination
Jumlah pendapatan bersih	<u>3.524.913</u>	<u>3.227.280</u>	Total revenue - net

0,92% % dan 0,17% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

0.92% in 2019 and 0.17% in 2018 of total revenues were made to related parties, respectively (Note 32).

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	2019	2018	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	1.058.376	1.014.610	Depreciation and amortization (Notes 11 and 13)
Beban pokok program	601.776	707.676	Cost of programs
Beban layanan	247.620	101.500	Service expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	212.267	232.864	Salaries and employee welfare
Set top box	131.317	-	Set top box
Lain-lain:			Others:
Biaya alih daya	242.309	241.526	Outsourcing
Sewa	66.927	67.725	Rental
Beban pokok iklan televisi	39.071	40.446	Cost of TV advertising
Komunikasi	32.860	39.386	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	27.575	32.243	Repair and maintenance
Transportasi	19.816	26.772	Transportation
Listrik dan utilitas	15.621	16.723	Electricity and utilities
Pos dan surat	13.198	15.957	Mail and postage
Asuransi	11.096	11.602	Insurance
Imbalan kerja	10.299	13.396	Employment benefits
Lain-lain	49.929	45.601	Others
Jumlah	<u>2.780.057</u>	<u>2.608.027</u>	Total

8,59% dan 6,03% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

8.59% in 2019 and 6.03% in 2018 of total revenues were made to related parties (Note 32).

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	70.528	63.351	Salaries and benefits
Biaya alih daya	42.858	40.180	Outsourcing
Alat tulis dan perlengkapan kantor	42.695	50.544	Stationery and office supplies
Penyusutan (Catatan 13)	40.519	10.439	Depreciation (Notes 13)
Pajak dan perijinan	8.644	11.284	Tax and legal
Lain-lain	54.556	50.598	Others
Jumlah	<u>259.800</u>	<u>226.396</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN

	2019	2018
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	112.448	155.505
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang sindikasi	17.731	35.571
Lain-lain	99.119	62.505
Jumlah	229.298	253.581

27. FINANCE COST

Interest expense on long-term loans
Amortization expense on transaction cost of syndicated loan
Others
Total

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2019	2018
Pendapatan bunga	12.191	2.083
Lain-lain - bersih	19.875	(3.091)
Jumlah	32.066	(1.008)

28. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

Interest income
Others - net
Total

29. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini Entitas anak	(1.139)	(1.173)
Pajak tangguhan Entitas anak	3.958	44.328
Jumlah manfaat pajak penghasilan - bersih	2.819	43.155

29. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current tax Subsidiaries
Deferred tax Subsidiaries
Total income tax benefit - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) is as follows:

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	323.366	(112.286)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	315.476	(103.658)	Profit (loss) before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	7.890	(8.628)	Income (loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	515	71	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	515	71	Total
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Pendapatan bunga	(11.129)	(1)	Interest income
Lain-lain	1.301	1.746	Others
Jumlah	(9.828)	1.745	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(1.423)	(6.812)	Fiscal losses before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(7.111)	(299)	Uncompensated prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal	(8.534)	(7.111)	Accumulated fiscal losses

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Grup sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan:		
Rugi fiskal	113.908	65.072
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	17.188	17.188
Liabilitas imbalan kerja	17.576	13.848
Aset tetap	42.981	42.981
Penyisihan penurunan nilai persediaan	323	323
Penurunan nilai investasi	93	93
Jumlah	192.069	139.505
Liabilitas pajak tangguhan:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	3.818	4.358
Jumlah	3.818	4.358
Aset pajak tangguhan - bersih	188.251	135.147

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Fiscal loss
Allowance for impairment losses on receivables
Employment benefits obligation
Property and equipment
Allowance for decline in value of inventory
Impairment of investment
Total

Deferred tax liabilities:
Unamortized transaction cost
Total

Deferred tax assets - net

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja	-	2.274	Employment benefit obligation
Jumlah	-	2.274	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Aset tetap	75.353	28.836	Property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(75.353)	(26.562)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	323.366	(112.286)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	80.842	(28.072)	Income tax at effective tax rate
Koreksi dasar pengenaan pajak	(78.869)	337	Correction of tax bases
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan			Tax effect of permanent
Perusahaan	(9.828)	(23.757)	The Company
menurut fiskal - entitas anak	12.147	8.337	differences - subsidiaries
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	(7.111)	-	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Jumlah manfaat pajak penghasilan	(2.819)	(43.155)	Total income tax benefit

30. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

Laba per saham dasar

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham	312.346	(46.988)

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Lembar/shares	Lembar/shares
Saldo 1 Januari	20.807.078.184	8.979.600.430
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan pada tahun pada tahun berjalan	8.269.784.712	319.185.988
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	29.076.862.896	9.298.786.418

30. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Basic earning per share

Earnings (loss) for computing earnings per share

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

Beginning at January 1
Weighted average number of shares issued in the current year
Total weighted average number of shares for the purpose of basic earning per share

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

On December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company does not have dilutive potential Ordinary shares.

31. AKUISISI ENTITAS ANAK

31. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

PT. Nusantara Vision (NV)

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada Februari 2019, MVN memperoleh kepemilikan atas 79.999 saham PT. Nusantara Vision (NV) melalui pelaksanaan konversi obligasi wajib tukar dan obligasi wajib konversi (catatan 12).

In February 2019, MVN obtain ownership of 79,999 shares of PT. Nusantara Vision (NV) through conversion of exchangeable and convertible bond (Note 12).

Entitas anak yang diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas sebagai berikut :

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows :

	31 Januari/ January 31, 2019
Imbalan yang dialihkan	193.400
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(37.574)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	155.826
Biaya akuisisi secara tunai	-
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	534
Arus kas masuk	534

Consideration transferred	
Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired	
Goodwill arising from acquisition	
Acquisition cost on cash	
Add: Cash and cash equivalents acquired	
Net cash inflow on acquisition	

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

Pada bulan Mei dan Juli 2019, MVN memperoleh kepemilikan masing-masing sebesar 25% dan 35% atas PT. Digital Vision Nusantara (DVN) yang berasal dari penerbitan saham baru dengan setoran modal sebesar Rp 125 milyar. Pada bulan Juli 2019, MVN memperoleh tambahan kepemilikan atas saham DVN sebesar 35% dengan nilai perolehan sebesar Rp 90 milyar dari PT Visual Citra Investama (pihak ketiga). Atas akuisi ini, MVN memperoleh 60% kepemilikan dan pengendalian atas DVN.

In May 2019, MVN obtained 25% ownership of PT Digital Vision Nusantara (DVN) derived from issuance of new shares with paid up capital amounting to Rp 125 billion. On July 2019, MVN obtained additional ownership of 35% of DVN's shares with acquisition cost amounting to Rp 90 billion from PT. Visual Citra Investama (third party). By this acquisition, MVN obtained 60% ownership and control of DVN.

Entitas anak yang diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, nilai wajar aset yang diperoleh dan Liabilitas sebagai berikut :

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows :

	31 Juli/ July 31, 2019
Imbalan yang dialihkan	215.000
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(64.652)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	279.652
Biaya akuisisi secara tunai	-
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	1.462
Arus kas masuk	1.462

Consideration transferred	
Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired	
Goodwill arising from acquisition	
Acquisition cost on cash	
Add: Cash and cash equivalents acquired	
Net cash inflow on acquisition	

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT. MNC Investama Tbk (BHIT) adalah pemegang saham utama MCOM.
- c. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci MCOM adalah PT. Datakom Asia.
- d. PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) merupakan entitas anak dari BHIT melalui PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.
- e. Pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Perusahaan adalah:
 - PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT. MNC Asset Management
 - PT. Mediate Indonesia
 - PT. Media Nusantara Citra Tbk
 - PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT. Media Nusantara Informasi
 - PT. MNC Asuransi Indonesia
 - PT. MNC Studios International Tbk
 - PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT. Global Informasi Bermutu
 - PT. MNC Finance
 - PT. MNC Land Tbk
 - PT. MNC Okezone Networks
 - PT. MNC GS Homeshopping
 - PT. Innoform Indonesia
 - PT. MNI Entertainment
 - PT. Infokom Elektrindo
 - PT. MNC Televisi Network
 - PT. MNC Pictures
 - PT. MNC Guna Usaha

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pinjaman yang dimiliki MNCSV (Catatan 15 dan 18) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.
- b. MNCSV mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT. MNC Asuransi Indonesia.
- c. MNCSV melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT. MNC Finance.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority stockholder of the Company.
- b. PT. MNC Investama Tbk (BHIT) is the ultimate stockholder of MCOM.
- c. Related parties which are controlled by key management personnel of MCOM are PT. Datakom Asia.
- d. PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) is a subsidiary of BHIT through PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.
- e. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Company are:
 - PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT. MNC Asset Management
 - PT. Mediate Indonesia
 - PT. Media Nusantara Citra Tbk
 - PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT. Media Nusantara Informasi
 - PT. MNC Asuransi Indonesia
 - PT. MNC Studios International Tbk
 - PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT. Global Informasi Bermutu
 - PT. MNC Finance
 - PT. MNC Land Tbk
 - PT. MNC Okezone Networks
 - PT. MNC GS Homeshopping
 - PT. Innoform Indonesia
 - PT. MNI Entertainment
 - PT. Infokom Elektrindo
 - PT. MNC Televisi Network
 - PT. MNC Pictures
 - PT. MNC Guna Usaha

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. MNCSV's loans (Notes 15 and 18) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' shares of stocks.
- b. MNCSV insured inventories and property and equipment to PT. MNC Asuransi Indonesia.
- c. MNCSV entered into vehicle finance lease with PT. MNC Finance.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- d. MNCSV melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Studios International Tbk (MSI), PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Innoform Indonesia, PT. Media Nusantara Informasi dan PT. Global Informasi Bermutu.
- e. MNCSV mengadakan perjanjian dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.
- f. Grup memiliki rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada MNC Bank seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.
- g. MNCSV mengadakan perjanjian dengan PT. Mediate Indonesia, PT. Nusantara Vision, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu dan MNC atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan MNCSV.
- h. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6 dan 10.
- i. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

- d. MNCSV broadcast TV advertising with related parties with PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Studios International Tbk (MSI), PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Innoform Indonesia, PT. Media Nusantara Informasi and PT. Global Informasi Bermutu.
- e. MNCSV entered into an agreement with PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) and for broadcasting MNC programs for an agreed rate.
- f. The Group has bank accounts and time deposit which are placed in MNC Bank as described in Note 5.
- g. MNCSV entered into agreements with PT. Mediate Indonesia, PT. Nusantara Vision, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu and MNC for advertising on the Company's Pay TV.
- h. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 6 and 10.
- i. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

Aset dan Liabilitas

Assets and Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	8.691	50.321	Cash and cash equivalents (Note 5)
Persentase dari jumlah aset	0,09%	0,55%	Percentage from total assets
Piutang usaha (Catatan 6)	25.474	36.477	Trade accounts receivable (Note 6)
Persentase dari jumlah aset	0,25%	0,40%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain (Catatan 10)	41.330	32.185	Other accounts receivable (Note 10)
Persentase dari jumlah aset	0,40%	0,35%	Percentage from total assets
Aset keuangan lainnya (Catatan 12)	112.470	193.400	Other financial assets (Note 12)
Persentase dari jumlah aset	1,10%	2,12%	Percentage from total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 16)	146.414	203.106	Trade accounts payable (Note 16)
Persentase dari jumlah liabilitas	3,22%	3,32%	Percentage from total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 10)	362.956	482.127	Other accounts payable (Note 10)
Persentase dari jumlah liabilitas	7,98%	7,89%	Percentage from total liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	9.868	11.383	Finance lease obligations
Persentase dari jumlah liabilitas	0,22%	0,19%	Percentage from total liabilities

Pendapatan dan Beban

Revenue and Expenses

	2019	2018	
Pendapatan			Revenues
PT. MNC GS Homeshopping	12.144	1.100	PT. MNC GS Homeshopping
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	4.077	-	PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT. Mediate Indonesia	2.069	2.066	PT. Mediate Indonesia
Lain-lain	14.004	2.403	Others
Jumlah	32.294	5.569	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,92%	0,17%	Percentage of total revenues

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
PT. MNC Pictures	105.699	81.223	PT. MNC Pictures
PT. MNC Guna Usaha	23.134	-	PT. MNC Guna Usaha
PT. MNC Land Tbk	12.360	14.043	PT. MNC Land Tbk
Lain-lain	20.573	62.082	Others
Jumlah	161.766	157.348	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	4,60%	4,63%	Percentage of total revenues

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

a. MNCSV mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MNCSV harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan perusahaan instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

- Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- Beberapa *retailer*, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

c. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, MNCSV mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.

d. Perjanjian Kerjasama dengan PT. XL Axiata Tbk ("XL").

MNCSV dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group entered into agreements with the following parties:

a. MNCSV entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MNCSV shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

b. Agreements with banks, retailers and installation companies.

With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

- Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.
- Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

c. Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, MNCSV entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.

d. Agreement with PT. XL Axiata Tbk ("XL").

MNCSV and XL has entered into cooperation on the provision of

bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*).

e. Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT. Indosat Tbk ("Indosat").

Pada tanggal 24 Juni 2016, MNCSV dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*).

f. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan MNCSV dan PT. MNC Kabel Mediacom (MKM).

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, MNCSV dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Perusahaan dan MKM.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.

g. 2020 UEFA European Football Championship ("UEFA Euro 2020 ")

Pada tanggal 3 September 2019, Perjanjian atas penyiaran program pertandingan final UEFA EURO 2020 antara IMG Media Limited dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk yang bertindak atas nama dirinya dengan masing-masing anak perusahaan yaitu PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT. MNC Pictures ("MNC Pictures") dan MNCSV sebagai penyewa.

h. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT. Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

i. Perjanjian dengan Pemasok

MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.

e. Memorandum of Understanding with PT. Indosat Tbk ("Indosat").

On 24 June 2016, MNCSV and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products.

f. Software License and Services Agreement.

Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and MNCSV and PT. MNC Kabel Mediacom (MKM).

On September 29, 2016, Hansen, MNCSV and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Company and MKM.

The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.

g. 2020 UEFA European Football Championship ("UEFA Euro 2020 ")

On September 3, 2019, Agreement for broadcasting the final match program of UEFA EURO 2020 between IMG Media Limited and PT. Media Nusantara Citra Tbk acting on behalf of itself with each of its subsidiaries, namely PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT. MNC Pictures ("MNC Pictures") and MNCSV as the licensee.

h. Facility Agreement.

MKM has signed a loan facility agreement, in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank Corporation (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT. Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

i. Agreement with Suppliers

MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

j. Perjanjian dengan Penyedia Konten.

PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

k. Perjanjian dengan Penyedia Satelit.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan 2024.

l. Perjanjian dengan Penyedia Layanan Manajemen Co-Lokasi.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya. Perjanjian penyediaan layanan manajemen co-lokasi ini berakhir pada tahun 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

m. Perjanjian dengan Penyedia Perangkat Dekoder.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Litigasi

- a.** Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan set top box untuk mengakses internet dan server dari costumer service melalui telepon genggam konsumen.

j. Agreement with Content Provider.

PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

k. Agreement with Satellite Provider.

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and 2024.

l. Agreement with Co-Location Managed Service Provider

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. with a certain compensation for its services. Co-location managed service agreement ended on the year of 2019. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the agreements still in the process of extension.

m. Agreement with Decoder Provider.

DVN entered into agreement with PT. Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2019. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the agreements still in the process of extension.

Litigations

- a.** Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to *Sale and Purchase Agreement* dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the Internet and customer service by customer's mobile phone.

Pada tanggal 28 Januari 2016 PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) menggugat MNCSV dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perusahaan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah US\$ 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 Nopember 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri diatas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan

Pada tanggal 25 November 2019, MNCSV telah menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, MNCSV belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung Tersebut.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

ada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On January 28, 2016, PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) filed a lawsuit against MNCSV and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 16, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of the Company and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payment to the Applicant in the amount of US\$ 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, Blutether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 which essentially refused with the contents of the Decision Reject.

On November 25, 2019, MNCSV received the Relation to Notify the contents of the Supreme Court's Decision. Until now, MNCSV has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

		31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
		Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full Amount)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp Juta/ Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full Amount)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp Juta/ Rp Million)	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	604.306	8.400	225.758	3.268	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US\$	1.925.000	26.759	2.465.578	35.704	Restricted cash in banks
Piutang usaha	US\$	1.509	21	5.879.424	85.140	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$	2.569.737	35.722	1.158.118	16.771	Other accounts receivable
Uang jaminan	US\$	1.245.760	17.317	1.240.586	17.965	Refundable deposits
Jumlah		6.346.311	88.219	10.969.464	158.848	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	1.574.789	21.891	23.010.763	333.219	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$	16.730.143	232.566	5.179.407	75.003	Trade accounts payable
Pinjaman jangka panjang - bersih	US\$	189.506.432	2.634.329	301.504.491	4.094.014	Long-term loan - net
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	1.718.725	23.892	1.698.709	24.599	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	US\$	377.404	5.246	377.124	5.461	Customers' deposits
Jumlah		209.907.493	2.917.924	331.770.494	4.532.296	Total
Liabilitas bersih		(203.561.182)	(2.829.705)	(320.801.030)	(4.373.448)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Mata uang asing 1 USD	13.901	14.481	Foreign currency USD 1

35. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

35. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

		31 Desember/ December 31, 2019				
		Jasa Satelit/ Satellite services	Digital, IPTV dan broadband/ Digital, IPTV and broadband/ services	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
PENDAPATAN						REVENUE
Pendapatan eksternal		2.520.928	826.246	177.739	-	3.524.913
Pendapatan antar segmen		-	104.713	18.272	(122.985)	-
Jumlah pendapatan		2.520.928	930.959	196.011	(122.985)	3.524.913
HASIL SEGMENT						SEGMENT RESULTS
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan						(247.744)
Jumlah hasil segmen						744.856
Beban penjualan						(48.266)
Beban umum dan administrasi						(259.800)
Beban keuangan						(229.298)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						83.808
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						32.066
Laba sebelum pajak						323.366

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2018					
	Jasa Satelit/ Satellite services	Digital, IPTV dan broadband/ Digital, IPTV and broadband/ services	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUE
Pendapatan eksternal	2.383.616	642.566	201.098	-	3.227.280	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	11.365	-	(11.365)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	2.383.616	653.931	201.098	(11.365)	3.227.280	Total revenues
HASIL SEGMENT	299.923	439.448	154.757	(11.365)	882.763	SEGMENT RESULTS
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan					(263.510)	Un-allocated cost
Jumlah hasil segmen					619.253	Segmen result
Beban penjualan					(61.538)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(226.396)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(253.581)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(189.016)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(1.008)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(112.286)	Loss before tax

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2019	2018	
Penambahan modal saham di entitas anak melalui: konversi aset keuangan lainnya - tidak lancar	193.400	-	Increase in subsidiaries' capital stock through: conversion of other financial assets - non-current

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018/	Arus Kas Cash flows	Lain-lain/ Others	Perubahan non-kas/ Change in non-cash	Konversi saham/ Conversion in shares	31 Desember 2019/ December 31, 2019/	
				Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement			
Utang bank	333.219	(307.771)	-	(3.557)	-	21.891	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	81.839	(140.992)	180.940	-	-	121.787	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	482.127	181.993	(301.164)	-	-	362.956	Other accounts payable - related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	11.383	(1.515)	-	-	-	9.868	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	4.106.812	(1.286.034)	(173.610)	-	-	2.647.168	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.015.380	(1.554.319)	(293.834)	(3.557)	-	3.163.670	Total liabilities from financing activities

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

31 Desember/December 31, 2019					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	84.162	-	-	-	Cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	26.759	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	-	-	112.470	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25.474	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	481.747	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	14.760	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	16.425	-	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	26.570	-	-	-	Other accounts receivable from related parties
Lain-lain	183.753	-	-	-	Others
Jumlah aset keuangan	<u>859.650</u>	<u>-</u>	<u>112.470</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	21.891	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	146.414	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	741.122	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	362.956	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	263.337	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	121.787	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	770.948	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	2.339	Related party
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.876.220	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	7.529	Related party
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.314.543</u>	Total financial liabilities

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	31 Desember/December 31, 2018				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	75.387	-	-	-	Cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	35.704	-	-	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	36.477	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	391.258	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	760	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	8.501	-	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	31.425	-	-	-	Other accounts receivable from related parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	-	193.400	-	Other financial assets - non-current
Lain-lain	20.853	-	-	-	Others
Jumlah aset keuangan	600.365	-	193.400	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	333.219	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	203.106	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	429.446	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	482.127	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	323.061	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	81.839	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	16.920	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.134.020	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	3.130	Related party
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.972.792	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Pihak berelasi	-	-	-	8.253	Related party
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	5.987.913	Total financial liabilities

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

B. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang US\$.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama *licensing period* menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 3% pada 31 Desember 2019 dan 1% pada 31 Desember 2018 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang US\$. 3% dan 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3% pada 31 Desember 2019 dan 1% pada 31 Desember 2018 terhadap mata uang US\$. Jika Rp melemah/menguat 3% pada 31 Desember 2019 dan 1% pada 31 Desember 2018 terhadap mata uang US\$, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 25.431 juta pada 31 Desember 2019 dan Rp 152.689 juta pada 31 Desember 2018, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang US\$ dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in US\$.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 34.

Grup has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Group's sensitivity to a 3% in December 31, 2019 and 1% in December 31, 2018 increase and decrease in the Rp against US\$ currency. 3% and 1% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3% in December 31,, 2019 and 1% in December 31, 2018 change in US\$ currency rates. If Rp weakens/ strengthens 3% in December 31,, 2019 and 1% in December 31, 2018 against US\$ currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp 25,431 million in December 31,, 2019 and Rp 152,689 million in December 31, 2018, mainly as a result of foreign exchange gains/ lossess on translation of US\$ denominated syndicated loan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the

akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (cash flow interest rate) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 kenaikan atau penurunan 12 dan 13 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 12 dan 13 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih turun/naik sebesar Rp 193 juta pada tahun 2019 dan Rp 258 juta pada tahun 2018..

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito

changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. On December 31, 2019 and December 31 2018, a 12 dan 13, basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 12 dan 13 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss would decrease/increase amounting to Rp 193 million in 2019 and Rp 258 million in 2018.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places

berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko

its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 – Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019								December 31, 2019
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		98.674	6.006	41.734	-	-	146.414	Related parties
Pihak ketiga		8.408	13.304	528.942	190.468	-	741.122	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		20.770	336.657	1.594	3.935	-	362.956	Related parties
Pihak ketiga		213.985	514	79.266	4.572	-	298.337	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		826	96.630	24.331	-	-	121.787	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	4,75%	-	21.891	-	-	-	21.891	Bank loans
Utang bank jangka panjang	12,00%	-	229.363	350.246	1.124.495	391.564	2.095.669	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8%-8,85%	44	856	2.502	6.893	-	10.295	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	8,00%	-	43.263	287.352	540.628	-	871.243	Long-term loan
Jumlah		342.707	748.484	1.315.967	1.870.991	391.564	4.669.714	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018							December 31, 2018
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi		20.311	60.932	121.864	-	203.106	Related parties
Pihak ketiga		42.495	84.989	297.462	-	424.946	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi		313.383	48.213	120.532	-	482.127	Related parties
Pihak ketiga		32.306	80.765	209.990	-	323.061	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		26.434	39.651	22.028	-	88.113	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		-	12.441	-	-	12.441	Customers' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank	3.5% - 5,25%	-	-	333.219	-	333.219	Bank loans
Utang bank jangka panjang	12,00%	-	-	12.798	-	12.798	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00% - 8,85%	-	-	2.351	8.992	11.343	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Variable interest rate instruments
Pinjaman sindikasi	LIBOR + 4,25%	-	365.531	1.340.277	-	1.705.808	Syndicated loan
Utang bank jangka panjang				415.414	1.972.792	2.388.206	
Jumlah		434.928	692.522	2.875.934	1.981.784	5.985.168	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 15 dan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 20, 21 dan 23).

Manajemen secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 61 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2020.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Notes 15 and 18) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, non-controlling interest and retained earnings (Notes 20, 21 and 23).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

39. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 61 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 19, 2020.



PT MNC Vision Networks Tbk

MNC Tower 29th/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Tel: +62 21 - 3909211, 3900310
Fax: +62 21 - 3927859, 3909207